



KATALOG BPS : 1403.5302

SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

SUMBA TIMUR IN FIGURES

2010

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KAB. SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PETA KABUPATEN SUMBA TIMUR



http://sumba.go.id



http://sumba



Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si
BUPATI SUMBA TIMUR



BUPATI SUMBA TIMUR

KATA SAMBUTAN

Saya menyambut gembira terbitnya buku SUMBA TIMUR DALAM ANGKA 2010, karena melalui publikasi ini disajikan data secara lengkap dan komprehensif mengenai hasil-hasil pembangunan yang sudah kita capai, termasuk segala potensi sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang kita miliki.

Melalui publikasi ini, juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap masyarakat tentang hasil-hasil pembangunan yang sudah dicapai di daerah Sumba Timur. Hal ini penting, karena melalui data dan informasi yang lengkap dan benar akan menimbulkan rasa bangga dan kepercayaan dari masyarakat, baik mengenai program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan maupun hasil-hasilnya, sehingga dengan demikian akan mendorong semangat dan meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan selanjutnya.

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur, data dan informasi ini sangat penting untuk mengevaluasi pelaksanaan program, dan selanjutnya melakukan perencanaan atau perumusan kebijaksanaan yang lebih baik, dan mantap serta menyentuh kepentingan seluruh rakyat Sumba Timur.

Untuk itu, kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur, saya harapkan agar lebih meningkatkan penyajian data statistik, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga kita senantiasa memperoleh data dan informasi yang semakin lengkap, tepat dan teliti. Dan kepada semua Instansi Pemerintah dan Swasta, bahkan seluruh lapisan masyarakat di daerah Sumba Timur, saya mengharapkan agar membantu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dengan cara memberikan data yang benar dan wajar, sehingga data statistik yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita sekalian.

Waingapu, September 2010
Bupati Sumba Timur,

Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si.



BUPATI SUMBA TIMUR

FOREWORD

I warmly welcome publication of SUMBA TIMUR IN FIGURES 2010, that present a comprehensive statistical data of the available various resources and development programs carried out in Sumba Timur.

This publication is also assumed as a kind of goverment responsibility of the results of development programs in Sumba Timur to the people of this country. I consider the presentation of the comprehensive and reliably data and informations will increase people's confidence and pride on the results of development programs, and encourage them participate in the coming development programs.

The informations and data presented in this book are of great advantage to the Regional Goverment of Sumba Timur, especially as suplement and guidance for measuring programs achievement, for better planning and steady formulating of government policy for fulfilling people needs in Sumba Timur.

Hoping for Statistical Office of Sumba Timur to increase both quality and quantity of the statistical data in order to make available sufficient correct and detailed information. Therefore we always has the reliable, complete, accurate and up to date data, hope that all public and private institution and even all people in Sumba Timur should actively play their roles as information resources which are always prepare to contribute consistently and reliably on the realized conditions.

I hope God Bless to all of us.

Waingapu, September 2010
Regent Of Sumba Timur,

Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si.

KATA PENGANTAR

“ Sumba Timur Dalam Angka 2010 “ adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Publikasi ini berisi himpunan data yang bersifat komprehensip dari berbagai sektor. Terbitnya publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial ekonomi penduduk Kabupaten Sumba Timur sebagai hasil dari implementasi berbagai aktivitas pembangunan selama ini.

Publikasi Tahun 2009 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Isinya mengalami beberapa perubahan dan penambahan, serta perbaikan perwajahan dengan maksud lebih menonjolkan identitas daerah.

Publikasi ini menjadi lengkap karena adanya kerjasama dan bantuan data sekunder dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun dari pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikannya, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan.

Waingapu, September 2010

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur
Kepala,

Dra. Rambu Anamila
Nip. 19600607 198203 2 001

PREFACE

“ Sumba Timur In Figures 2010 “ is a collection of statistical data issued annually by BPS Of Sumba Timur Regency. This publication presents a comprehensive statistical data on the geographic and climatic condition, the socio economic condition of Sumba Timur as the results of development programs.

This publication is continuously presentation of the previous one. It presents any changes and some addition with description review on the first chapter. The cover of this publication try to show the identity of Sumba Timur.

Acknowledgments are due to all of the department and other government, as well as non government agencies that have provided the secondary data so this report is now complete.

Suggestion for improvement of this report are always welcome.

Waingapu, September 2010.

BPS of Sumba Timur Regency
Chief,

Dra. Rambu Anamila
Nip. 19600607 198203 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah Kabupaten Sumba Timur	v
Lambang Daerah Sumba Timur	vii
Foto Bupati Sumba Timur	ix
Sambutan Bupati Sumba Timur	xi
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xxxi
Penjelasan Umum	xxxiii
Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik	xxxv
Bab I. Geografis	1
Bab II. Pemerintahan	35
Bab III. Penduduk dan Angkatan Kerja	
3.1. Penduduk	87
3.2 Tingkat Kelahiran	97
3.3 Angkatan Kerja	103
Bab IV. Konsumsi dan Keadaan Rumahtangga	
4.1. Pengeluaran dan Konsumsi	125
4.2. Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal	137
Bab V. Sosial	
5.1. Pendidikan	159
5.2. Kesehatan	179
5.3. Kriminalitas	191
5.4. Agama	201
Bab VI. Pertanian	
6.1 Pertanian Tanaman Pangan	211
6.2 Perkebunan	237
6.3 Kehutanan	247
6.4 Peternakan	253
6.5 Perikanan	261

Bab VII. Industri, Listrik dan Air Minum	
7.1 Industri	271
7.2 Listrik	279
7.3 Air Minum	285
Bab VIII. Perdagangan	
8.1 Perusahaan Perdagangan	293
8.2 Perdagangan Antar Pulau	297
8.3 Hotel dan Losmen	301
Bab IX. Angkutan Dan Perhubungan	
9.1 Perhubungan Darat	311
9.2 Perhubungan Udara	327
9.3 Perhubungan Laut	333
9.4 Pos dan Giro	339
Bab X. Keuangan dan Harga	
10.1 Keuangan Daerah	349
10.2 Perbankan	353
10.3 Koperasi	359
10.4 Harga-harga	363
10.5 Inflasi	381
Bab XI. Produk Domestik Regional Bruto	387

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1	2	3
Bab I. Geografis		
1.1	Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	5
1.2	Luas Wilayah Kecamatan Lewa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009	6
1.3	Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Oriangu Menurut Desa Tahun 2009	7
1.4	Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu Menurut Desa Tahun 2009	8
1.5	Luas Wilayah Kecamatan Kataala Hamu Lingu Menurut Desa Tahun 2009	9
1.6	Luas Wilayah Kecamatan Tabundung Menurut Desa Tahun 2009	10
1.7	Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar Dirinci tiap Desa Tahun 2009	11
1.8	Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai Menurut Desa Tahun 2009	12
1.9	Luas Wilayah Kecamatan Karera Menurut Desa Tahun 2009	13
1.10	Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu Menurut Desa Tahun 2009	14
1.11	Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti Menurut Desa Tahun 2009	15
1.12	Luas Wilayah Kecamatan Mahu Menurut Desa Tahun 2009	16
1.13	Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala Menurut Desa Tahun 2009	17
1.14	Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu Dirinci tiap Desa Tahun 2009	18
1.15	Luas Wilayah Kecamatan Wula Waijelu Menurut Desa Tahun 2009	19
1.16	Luas Wilayah Kecamatan Umalulu Dirinci tiap Desa/Kel. Tahun 2009	20
1.17	Luas Wilayah Kecamatan Rindi Dirinci tiap Desa Tahun 2009	21
1.18	Luas Wilayah Kecamatan Pandawai Dirinci tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009	22
1.19	Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang Dirinci tiap Desa Tahun 2009	23

No.	Judul	Hal.
1	2	3
1.20	Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu Dirinci tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009	24
1.21	Luas Wilayah Kecamatan Kambera Dirinci tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009	25
1.22	Luas Wilayah Kecamatan Haharu Dirinci tiap Desa Tahun 2009	26
1.23	Luas Wilayah Kecamatan Kanatang Dirinci tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009	27
1.24	Rata-rata Temperatur Udara dan Rata-rata penyinaran Matahari di Kota Waingapu Dirinci per Bulan tahun 2009	28
1.25	Rata-rata Kelmbaban, Tekanan Udara, Arah/Kecepatan Angin di Kota Waingapu dirinci per Bulan tahun 2009	29
1.26	Persentase Penyinaran Matahari Di Kota Waingapu Dirinci tiap Bulan Tahun 2004-2009	30
1.27	Perkembangan Rata-rata Temperatur Udara di Kota Waingapu per Bulan Tahun 2004-2009	32
1.28	Banyaknya hari hujan dan curah hujan tahun 2009	33

Bab II. Pemerintahan

2.1	Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009	39
2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RT/RW dan Rumahtangga di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009	40
2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Tingkat Perkembangannya Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	41
2.4	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Tingkat Perkembangan L P M Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	43
2.5	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI, melalui Pemilu 2004 Dirinci tiap Kecamatan	44
2.6	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I melalui Pemilu 2004 Dirinci tiap Kecamatan	56
2.7	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II melalui Pemilu 2004 Dirinci tiap Kecamatan	69

No. 1	Judul 2	Hal 3
Bab III. Penduduk dan Angkatan Kerja		
3.1. Penduduk		
3.1.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2009	89
3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin Jenis Kelamin Tahun 2009	90
3.1.3	Banyaknya Rumahtangga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan Tahun 2009	91
3.1.4	Jumlah penduduk menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan Thun 2009	92
3.1.5	Penduduk menurut Golongan Umur dan jenis Kelamin Tahun 2009	93
3.1.6	Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Sumba Timur Tahun 2009	95
3.2 Tingkat Kelahiran		
3.2.1	Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup Tahun 2009	99
3.2.2	Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Tahun 2009	100
3.3 Angkatan Kerja		
3.3.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Tahun 2009	105
3.3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur Tahun 2009	106
3.3.3	Penduduk Berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2009	107
3.3.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama Tahun 2009	108
3.3.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2009	109
3.3.6	Tingkat Pengangguran Nusa tenggara Timur menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009	111

No.	Judul	Hal
1	2	3
3.3.7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten / Kotadan Jenis Kelamin Tahun 2009	112
3.3.8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur Menurut Jenis Kelamin tahun 2000-2009	113
3.3.9	Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis kelamin Tahun 2000 - 2009	114
3.3.10	Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jenis kelamin Tahun 2000 - 2009	115
3.3.11	Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2000 - 2009	116
3.3.12	Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut jumlah jam kerja tahun 2009	117
3.3.13	Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan jenis kelamin Tahun 2009	119
3.3.14	Rasio Ketergantungan Penduduk Sumba Timur Tahun 1998 -2009	120

Bab IV. Konsumsi dan Keadaan Rumahtangga

4.1. Pengeluaran dan Konsumsi

4.1.1	Rata-rata Konsumsi Bahan Makanan Perkapita Seminggu menurut Jenis Bahan Makanan Penting dan Wilayah di NTT Tahun 2003	127
4.1.2	Rata-rata Konsumsi Bahan Makanan Perkapita Seminggu menurut Jenis Bahan Makanan Penting Di NTT Tahun 1999 dan 2002	128
4.1.3	Banyaknya dan Persentase Kalori yang Tersedia Tahun 2002-2003	129
4.1.4	Banyaknya dan Persentase Protein yang Tersedia Tahun 2002-2003	130
4.1.5	Banyaknya dan Persentase Lemak yang Tersedia Tahun 2002-2003	131
4.1.6	Jumlah dan Persentase Penduduk dibawah Garis Kemiskinan di NTT Tahun 1996 dan 1999	132
4.1.7	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di NTT Tahun 2009	133
4.1.8	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Sub Kelompok Non Makanan di NTT Tahun 2009	134

No.	Judul	Hal
1	2	3
4.1.9	Persentase Rumahtangga menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2009	135
4.2. Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal		
4.2.1	Banyaknya Bangunan Tempat Tinggal menurut Kategori Bangunan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	139
4.2.2	Banyaknya Rumahtangga menurut Sumber Penerangan yang Digunakan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	140
4.2.3	Banyaknya Rumahtangga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	141
4.2.4	Banyaknya Rumahtangga yang Menggunakan Jamban menurut Jenis Kloset Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	142
4.2.5	Banyaknya Rumahtangga menurut Luas lantai Tahun 2009	143
4.2.6	Banyaknya Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terbanyak Tahun 2009	145
4.2.7	Banyaknya Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas Tahun 2009	146
4.2.8	Banyaknya Rumahtangga menurut Sumber Penerangan Tahun 2009	147
4.2.9	Banyaknya Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum Tahun 2009	148
4.2.10	Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum Tahun 2009	149
4.2.11	Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Tempat Buang Air Besar Tahun 2009	150
4.2.12	Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan Tahun 2009	152
4.2.13	Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Tempat Pembuangan Tinja Tahun 2009	153

Bab V. Sosial

5.1. Pendidikan

5.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	161
-------	---	-----

No.	Judul	Hal
1	2	3
5.1.2	Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	162
5.1.3	Banyaknya Kelas dan Rombongan Belajar menurut Tingkat Pendidikan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	164
5.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD menurut Status Sekolah Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	165
5.1.5	Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SD Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	166
5.1.6	Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SMP Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	167
5.1.7	Banyaknya Murid SD dan SMP menurut jenis kelamin Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	168
5.1.8	Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Tingkat/Kelas Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	169
5.1.9	Banyaknya Murid SD yang Putus Sekolah menurut Tingkat/Kelas Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	170
5.1.10	Banyaknya Peserta EBTANAS dan Lulusan Murid SD Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	171
5.1.11	Banyaknya Guru SD menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	172
5.1.12	Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Kelompok Umur Dirinci tiap Kecamatan tahun 2009	173
5.1.13	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Partisipasi Bersekolah dan Jenis kelamin Tahun 2009	174
5.1.14	Banyaknya Penduduk Berumur 10 tahun Ke Atas menurut Jenis kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2009	175
5.1.15	Banyaknya Penduduk Berumur 10 tahun Ke Atas menurut Jenis kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis Tahun 2009	176

5.2 Kesehatan

5.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut kecamatan Tahun 2009	181
5.2.2	Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun terlatih menurut jenisnya Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2007	182
5.2.3	Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2007	183
5.2.4	Persentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	184

No.	Judul	Hal.
1	2	3
5.2.5	Persentase Cakupan Pelayanan KIA, Bumil, Imunisasi TT1 dan TT 2 Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	185
5.2.6	Jumlah Balita menurut Status Gizi dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	186
5.2.7	Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi Yang Digunakan Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009	187
5.2.8	Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif dirinci Tiap Kecamatan Tahun 2009	188

5.3 Kriminalitas

5.3.1	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Status Dalam Lembaga menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2009	193
5.3.2	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman tiap Bulan Tahun 2009	195
5.3.3	Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur Tahun 2009	197
5.3.4	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap terhadap Putusan Tahun 2009	198
5.3.5	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman Tahun 2004 - 2009	199

5.4 Agama

5.4.1	Banyaknya Tempat Ibadah menurut kecamatan Tahun 2009	203
5.4.2	Banyaknya Pemeluk Agama dan Aliran Kepercayaan Lainnya menurut Kecamatan Tahun 2007	204

Bab VI Pertanian

6.1 Tanaman Bahan Makanan

6.1.1	Luas Tanah Sawah menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan Tahun 2009	213
6.1.2	Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya dan Kecamatan Tahun 2009	216

No.	Judul	Hal
1	2	3
6.1.3	Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi menurut Kecamatan Tahun 2007	219
6.1.4	Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi menurut Kecamatan Tahun 2009	220
6.1.5	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Padi Sawah di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	221
6.1.6	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Padi Sawah di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	222
6.1.7	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Padi Ladang di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	223
6.1.8	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Padi Ladang di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	224
6.1.9	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Jagung di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	225
6.1.10	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Jagung di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	226
6.1.11	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Sorghum di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	227
6.1.12	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Sorghum di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	228
6.1.13	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Ubi kayu di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	229
6.1.14	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Ubi kayu di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	230
6.1.15	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Ubi Jalar di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	231
6.1.16	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Ubi Jalar di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	232
6.1.17	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Kacang Tanah di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	233
6.1.18	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Kacang Tanah di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	234
6.1.19	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Kacang Hijau di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2007	235
6.1.20	Luas Panen, Rata-rata Hasil Produksi Kacang Hijau di Sumba Timur menurut Kecamatan Tahun 2009	236

No.	Judul	Hal
1	2	3

6.2 Perkebunan

- | | | |
|-------|--|-----|
| 6.2.1 | Perkembangan Produksi Kopi di Kabupaten Sumba Timur 2005 - 2009 | 239 |
| 6.2.2 | Perkembangan Produksi Kelapa di Sumba Timur 2005 – 2009 | 240 |
| 6.2.3 | Perkembangan Produksi Cengkeh di Sumba Timur 2005 - 2009 | 241 |
| 6.2.4 | Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Sumba Timur 2005 - 2009 | 242 |
| 6.2.5 | Perkembangan Luas Areal Tanaman Kopi di Sumba Timur 2005 - 2009 | 243 |
| 6.2.6 | Perkembangan Luas Areal Tanaman Kelapa di Kabupaten Sumba Timur 2005 - 2009 | 244 |
| 6.2.7 | Perkembangan Luas Areal Tanaman Cengkeh di Kabupaten Sumba Timur 2005 - 2009 | 245 |
| 6.2.8 | Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009 | 246 |

6.3 Kehutanan

- | | | |
|-------|--|-----|
| 6.3.1 | Luas Hutan di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Hutan 2009 | 249 |
| 6.3.2 | Luas Hutan menurut Jenis Hutan dan Kecamatan Tahun 2009 | 250 |
| 6.3.3 | Populasi Cendana Alam di Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan dan Lingkaran Batang Tahun 2009 | 252 |

6.4 Peternakan

- | | | |
|-------|--|-----|
| 6.4.1 | Populasi Ternak Besar di kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya Tahun 2003 - 2009 | 255 |
| 6.4.2 | Populasi Ternak Besar di kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan dan jenis Ternak 2009 | 257 |
| 6.4.3 | Populasi Ternak Kecil di kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan dan jenis Ternak 2009 | 258 |
| 6.4.4 | Banyaknya Ternak Yang Dipotong di RPH menurut Jenis Ternak dan Kecamatan Tahun 2009 | 259 |

No.	Judul	Hal
1	2	3

6.5 Perikanan

- | | | |
|-------|---|-----|
| 6.5.1 | Jumlah Rumahtangga Usaha Perikanan Laut Dirinci Per Kecamatan Dan Kategori Usaha 2009 | 263 |
| 6.5.2 | Jumlah Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis Alat dan Kecamatan Tahun 2009 | 264 |
| 6.5.3 | Produksi Perikanan di Kabupaten Sumba Timur menurut SektorDirinci Per Kecamatan 2009 | 265 |

Bab VII INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

7.1 Industri

- | | | |
|-------|---|-----|
| 7.1.1 | Banyaknya Unit Usaha dan tenaga Kerja menurut Jenis Industri dirinci per Kecamatan Tahun 2009 | 273 |
|-------|---|-----|

7.2 Listrik

- | | | |
|-------|--|-----|
| 7.2.1 | Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya Tahun 2006 - 2009 | 281 |
| 7.2.2 | Banyaknya Tenaga Listrik yamh Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya dan Kecamatan Tahun 2009 | 282 |
| 7.2.3 | Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Listrik PLN menurut Kecamatan Tahun 2009 | 283 |

7.3 Air Minum

- | | | |
|-------|---|-----|
| 7.3.1 | Banyaknya Langganan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan Tahun 2009 | 287 |
| 7.3.2 | Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum menurut Tempat Penyaluran Tahun 2009 | 288 |

No.	Judul	Hal
1	2	3

Bab. VIII PERDAGANGAN

8.1 Perusahaan Perdagangan

- 8.1.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan Dalam negeri menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan Tahun 2007 - 2009 295

8.2 Perdagangan Antar Pulau

- 8.2.1 Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2009 299
- 8.2.2 Volume Muat Barang yang Diusahakan di pelabuhan Waingapu menurut Jenis komoditi Tahun 2005 - 2009 300

8.3 Hotel /Losmen

- 8.3.1 Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar dan tempat Tidur dirinci per Kabupaten Tahun 2009 303
- 8.3.2 Banyaknya tamu Asing dan Tamu Domestik yang Menginap Di Hotel/Losmen dirinci per Bulan Tahun 2007 - 2009 304

BAB IX ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN

9.1 Angkutan Darat

- 9.1.1 Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut Jenisnya Per Bulan Tahun 2009 313
- 9.1.2 Banyaknya pelanggaran dan Kecelakaan lalu lintas Dirinci per Bulan Tahun 2009 315
- 9.1.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dirinci Banyaknya korban dan Nilai kerugian Tahun 1995 - 2009 316
- 9.1.4 Banyaknya kendaraan Bermotor Dirinci menurut Jenis Kendaraan Tahun 2004 - 2009 317
- 9.1.5 Banyaknya kendaraan Angkutan Umum Dirinci menurut Jenis kendaraan Tahun 2004 - 2007 318

No.	Judul	Hal
1	2	3
9.1.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum Dirinci menurut Jenisnya Tahun 2005 - 2009	319
9.1.7	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan Tahun 2007 - 2009	321
9.1.8	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan kabupaten menurut kelas jalan Tahun 2009	322
9.1.9	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Tahun 2007 – 2009	323
9.1.10	Panjang Jalan menurut Status Jalan Tahun 2007 - 2009	325
9.2 Angkutan Udara		
9.2.1	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat lewat Bandar Udara Mauhau Dirinci per Bulan tahun 2009	329
9.2.2	Volume Bongkar Muat barang dan bagasi melalui Bandar Udara Mauhau Dirinci per Bulan tahun 2009	330
9.2.3	Volume Bongkar Barang Pos Paket melalui Bandar Udara Mauhau Dirinci per Bulan tahun 2009	331
9.3 Angkutan Laut		
9.3.1	Arus penumpang Kapal laut Lewat pelabuhan Waingapu Dirinci per Bulan Tahun 2009	335
9.3.2	Arus Kunjungan kapal di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Pelayaran Dirinci per Bulan Tahun 2009	336
9.3.3	Volume Bongkar Muat barang dan Hewan di Pelabuhan Waingapu Dirinci per Bulan Tahun 2009	337
9.4. Pos dan Giro		
9.4.1	Banyaknya Kantor Pos menurut Kecamatan Tahun 2009	341
9.4.2	Jumlah Surat Yang Dikirim melalui Kantor Pos Waingapu menurut Jenis Surat Tahun 2009	342
9.4.3	Jumlah Pelanggan Telepon Pemerintah dan Swasta Tahun 2004-2009	343

No.	Judul	Hal
1	2	3
Bab X. Keuangan dan Harga - Harga		
10.1 Keuangan Daerah		
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2007- 2009	351
10.1.2	Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pengeluaran Tahun Anggaran 2007- 2009	352
10.2 Perbankan		
10.2.1	Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Dirinci Per Jenis Tabungan Tahun 2007 - 2009	355
10.2.2	Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Sumba Timur Diperinci Per Kecamatan dan Sektor Ekonomi 2009	356
10.2.3	Posisi KIK dan KMKP Dirinci Per Kecamatan Tahun 2009	357
10.2.4	Jumlah Nasabah dan Nilai Kredit Dirinci Per Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumba Timur 2009	358
10.3 Koperasi		
10.3.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Koperasi Lainnya menurut Statusnya Dirinci Per Kecamatan Tahun 2009	361
10.3.2	Banyaknya Anggota KUD dan Koperasi Lainnya menurut Statusnya Dirinci per Kecamatan Tahun 2009	362
10.4 Harga-harga		
10.4.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Di Kota Waingapu per Bulan Tahun 2009	365
10.4.2	Harga Konsumen Komoditas di Ibukota Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009	367
10.5 Inflasi		
10.5.1	Indeks harga Konsumen Kota Waingapu Tahun 2009	383

No.	Judul	Hal
1	2	3
10.5.2	Inflasi Kota Waingapu Tahun 2009	384

Bab XI. Produk Domestik Regional Bruto

11.1	PDRB Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006 - 2009	393
11.2	PDRB Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006 - 2009	395
11.3	Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Kabupaten Sumba Timur Tahun 2006 - 2009	396
11.4	PDRB Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006 - 2009	398
11.5	Distribusi Persentase PDRB Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Yang Berlaku Tahun 2006 - 2009	400
11.6	Pertumbuhan Ekonomi di Setiap Kabupaten Tahun 2006-2009	402
11.7	Rata-rata Pendapatan Per Kapita di Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006 - 2009	403
11.8	Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Per Tahun Kabupaten Sumba Timur Dan Nusa Tenggara Timur 2002 - 2009	404
11.9	Distribusi Persentase PDRB Sumba Timur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2009	406
11.10	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2009	408
11.11	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2009	410
11.12	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2009	415
11.13	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten / Kota Tahun 2005-2007	414
11.14	Indeks Kemahalan Konstruksi menurut Kabupaten / Kota Tahun 2005-2007	415

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1	2	3
1.1	Persentase Penyinarian Matahari di kota Waingapu Dirinci Tiap Bulan, 2008 - 2009	31
2.1	Banyaknya Desa / Kelurahan menurut Tingkat Perkembangannya Dirinci Tiap Kecamatan Tahun 2009	42
3.1	Banyaknya Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008	70
3.2	Wanita 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama Tahun 2009	101
3.3.1	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama Tahun 2009	110
3.3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2009	118
4.1	Persentase Rumahtangga menurut Luas lantai (M2) Tahun 2007	144
4.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air Besar Tahun 2009	151
5.1	Penduduk Yang Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan kepandaian Membaca dan Menulis	177
5.2	Persentase Balita Menurut Status Gizi Tahun 2009	189
5.3	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Lamanya Hukuman Tiap Bulan Tahun 2009	196
5.4	Persentase Pemeluk Agama dan Aliran Kepercayaan Lainnya Menurut Kecamatan Tahun 2009	205

No.	Judul	Hal.
1	2	3
6.1.1	Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Tahun 2009	215
6.2	Jumlah Ternak Besar menurut Jenis Ternak di kabupaten Sumba Timur, Tahun 2005 - 2009	256
8.1	Persentase Perusahaan Perdagangan menurut Golongan, 2009	296
8.2	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Dirinci perbulan Tahun 2009	305
9.1	Persentase Jumlah SIM yang Dikeluarkan Dirinci Per Golongan, 2009	314
9.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum menurut Jenis Kendaraan, 2006-2009	320
9.3	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 2008-2009	324
10.1	Inflasi Kota waingapu menurut Kelompok (Metode Point to Point), 2009	385
11.1	Pertumbuhan Ekonomi Sumba Timur, 2006 -2009	305

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda – tanda yang dipakai :

- i. * : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia/diabaikan
- iii. , : Tanda Desimal

2. Satuan :

- Btg (batang) untuk sabun cuci = 400 gram
- Botol = 700 cc
- Km 2 (kilometer persegi) = 100 000 M²
- Lusin = 12 buah
- Ton = 1 000 kg
- Zak = 40 kg
- Buah, bungkus, butir, helai, meter (M).

2. Sumber data :

Data yang ada dalam penerbitan ini dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi dan Kantor Pemerintah maupun Swasta pada tingkat Kabupaten Sumba Timur.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur.

EXPLANATORY NOTE

Symbol, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. Symbol:

- i. * : Data not yet available
- ii. - : Data not available or data negligible
- iii. , : Decimal point

2. Unit:

- i. Briguette fot soap : 400 gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometers (Km) : 1.000 meter
- iv. Dazen : 12 buah
- v. Metric Ton : 1.000 Kg
- vi. Sack : 40 Kg
- vii. Quintal (ql) : 100 Kg
- viii. Litre : 1.000 cc
- ix. Unit, pach, number, kilogram (Kg) , meter (m)

3. Source

Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of the various government and private institution in Sumba Timur and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Sumba Timur.



UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

- a) Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pemgamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita - cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945
- b) Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah - langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
- c) Bahwa Undang - undang nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat , dan kebutuhan pembangunan nasional.
- d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang - undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang - Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG - UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diuperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur - unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara penyimpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik

12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lain.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu iktisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik atau melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas - asas pembangunan nasional, Undang - Undang ini juga berasaskan :

- a) keterpaduan;
- b) keakuratan; dan
- c) kemuktahiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a) statistik dasar;
- b) statistik sektoral; dan
- c) statistik khusus.

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

Bagian Kedua
Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) sensus;
- b) survei;
- c) kompilasi produk administrasi; dan
- d) cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus Pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- 2) Penetapan tahun penyelenggaran dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan sesara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi .
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektorl diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektorl, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.)
- 3) Statistik sektorl harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektorl diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;

- d. jumlah responden;
 - e. waktu perlaksanaan;
 - f. methode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstak.
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lain yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern .

BAB V PENGUMUMAN DAN PEYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sisten Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defenisi, klasifikasi, dan ukuran - ukuran.Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Ketentuan mengenai tatacara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBANNYA

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang telah ditentukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tatakrama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan Sistem Informasi Statistik;
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;

- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi halangi atau mengganggu jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus Dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang - Undang ini

BAB XII KETENTUAN PENUTUP Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang - undang ini, maka Undang - undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang - undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang - undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan
ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK

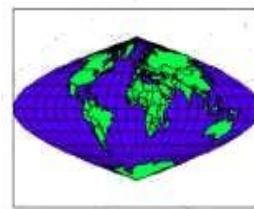
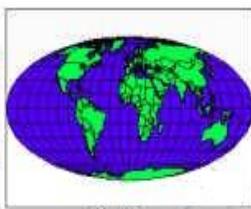
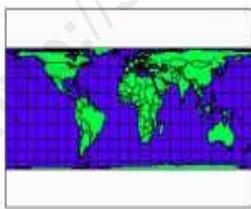
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi
ttd

Pietojo, MSA



BAB I

GEOGRAFIS



BAB I

GEOGRAFIS

(GEOGRAPHY)

LETAK ASTRONOMIS, KEADAAN GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Sumba Timur merupakan daerah / salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang terletak dibagian selatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, tepatnya secara astronomis membentang antara $119^{\circ} 45' - 120^{\circ} 52'$ Bujur Timur (BT) disebelah Timur dan $9^{\circ} 16' - 10^{\circ} 20'$ Lintang Selatan (LS) disebelah Selatan.

Berdasarkan posisi geografis maka kondisi daerah Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit – bukit dengan rata – rata kemiringan yang tertinggi ± 40 persen luas wilayah, dan pada bagian Utara merupakan daerah yang datar dan berbatu – batu serta kurang subur, sedangkan bagian Selatan merupakan daerah yang berbukit – bukit terjal. Pada lereng - lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur.

Secara keseluruhan Sumba Timur adalah bagian dari pulau Sumba, dengan batas - batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Sumba
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sabu

Iklim yang tidak menentu merupakan hambatan atau masalah yang cukup klasik di Sumba Timur. Hujan yang tidak menentu dan merata dimana musim penghujan relatif lebih pendek dari pada musim kemarau serta keadaan geografis yang berbatu karang dan wilayah yang terjal merupakan rintangan untuk percetakan/perluasan lahan sawah dan ladang untuk tanaman pangan.

Pada sisi yang lain masih adanya penduduk yang hidup dari ladang/kebun yang berpindah – pindah dengan cara membabat hutan/belukar yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan lingkungan hidup, sehingga timbul hama belalang dan lain – lain. Ditambah lagi dengan sistem peternakan penggembalaan liar yang mengakibatkan mutu ternak rendah, dan kelestarian lingkungan dengan sumber daya akan terganggu.

Tabel / Table 1.1
 Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan
Area of Sumba Timur by District
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	281,1	28 110	4,02
02. Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	4,09
03. Lewa Tidahu	322,1	32 210	4,60
04. Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	6,47
05. Tabundung	514,4	51 440	7,35
06. Pinu Pahar	246,6	24 660	3,52
07. Paberiwai	199,7	19 970	2,85
08. Karera	334,6	33 460	4,78
09. Matawai La Pawu	405,4	40 540	5,79
10. Kahaungu Eti	475,1	47 510	6,79
11. Mahu	196,6	19 660	2,81
12. Ngadu Ngala	207,9	20 790	2,97
13. Pahunga Lodu	349,8	34 980	5,00
14. Wula Waijelu	221,3	22 130	3,16
15. Rindi	366,5	36 650	5,24
16. Umalulu	307,9	30 790	4,40
17. Pandawai	412,6	41 260	5,89
18. Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	5,90
19. Kota Waingapu	73,8	7 380	1,05
20. Kambera	52,0	5 200	0,74
21. Haharu	601,5	60 150	8,59
22. Kanatang	279,4	27 940	3,99
Sumba Timur	7000,5	700 050	100

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel 1.2
 Luas Wilayah Kecamatan Lewa Menurut Desa/Kelurahan
Area of Lewa District by Villages
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan Vill ages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tanarara	35,5	3 550	12,63
02. Kel. Lewa Paku	29,4	2 940	10,46
03. Kambu Hapang	40,8	4 080	14,51
04. Kambata Wundut	112,2	11,220	39,91
05. Kondamara	14,2	1 420	5,05
06. Matawai Pawali	17,0	1 700	6,05
07. Rakawatu	16,6	1 660	5,91
08. Bidi Hunga	15,4	1 540	5,48
Lewa	281,1	28 110	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : *Population Registration*

Tabel 1.3
 Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu Menurut Desa
Area of Nggaha Ori Angu District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pulu Panjang	42,2	4 220	14,73
02. Makamenggit	30,0	3 000	10,47
03. Prai Karang	31,1	3 110	10,86
04. Prai Paha	25,4	2 540	8,87
05. Kahiri	25,4	2 540	8,87
06. Tandula Jangga	63,2	6 320	22,07
07. Tana Tuku	42,0	4 200	14,66
08. Ngadu Langgi	27,1	2 710	9,46
Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel 1.4
Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu Menurut Desa
Area of Lewa Tidahu District by Villages
Tahun 2009

D e s a Vill ages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watumbelar	43,4	4 340	13,47
02. Umamanu	95,4	9 540	29,62
03. Mondu Lambi	83,2	8 320	25,83
04. Kangeli	28,2	2 820	8,76
05. Lai Hawu	40,4	4 040	12,54
06. Bidi Praing	31,5	3 150	9,78
Lewa Tidahu	322,1	32 210	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
Source : *Population Registration*

Tabel 1.5
 Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu Menurut Desa
Area of Katala Hamu Lingu District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Bakul	93,2	9 320	20,57
02. Lai Rara	80,6	8 060	17,79
03. Kombapari	117,3	11 730	25,89
04. Mandahu	75,0	7 500	16,55
05. Matawai Amahu	87,0	8 700	19,20
Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel 1.6
Luas Wilayah Kecamatan Tabundung Dirinci Tiap Desa
Area of Tabundung District by Villages
Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tarimbang	51,4	5 140	9,99
02. Banggawatu	23,6	2 360	4,59
03. Tapil	24,9	2 490	4,84
04. Billa	79,5	7 950	15,45
05. Praing Kareha	51,2	5 120	9,95
06. Waikanabu	83,0	8 300	16,14
07. Karita	107,1	10 710	20,82
08. Wudi Pandak	18,0	1 800	3,50
09. Pindu Hurani	22,2	2 220	4,32
10. Kuki Talu	53,5	5 350	10,40
Tabundung	514,4	51 440	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.7
 Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar Dirinci tiap Desa
Area of Pinu Pahar District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wahang	61,9	6 190	25,10
02. Tawui	40,5	4 050	16,42
03. Lai Lunggi	48,6	4 860	19,71
04. Wangga Bewa	32,3	3 230	13,10
05. Ramuk	41,2	4 120	16,71
06. Mahaniwa	22,1	2 210	8,96
Pinu Pahar	246,6	24 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : *Population Registration*

Tabel / Table 1.8
 Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai Menurut Desa
Area of Paberiwai District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kananggar	45,5	4 550	22,78
02. Karera Jangga	27,9	2 790	13,97
03. Mehang Mata	28,1	2 810	14,07
04. Praimbana	22,0	2 200	11,02
05. Paberamanera	34,8	3 480	17,43
06. Winumuru	20,0	2 000	10,02
07. Lai Taku	21,4	2 140	10,72
Paberiwai	199,7	19 970	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.9
 Luas Wilayah Kecamatan Karera Menurut Desa
Area of Karera District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Salura	29,0	2 900	8,67
02. Praimadita	52,5	5 250	15,69
03. Nggongi	99,0	9 900	29,59
04. Tandula Jangga	42,4	4 240	12,67
05. Nangga	37,2	3 720	11,12
06. Jangga Mangu	25,1	2 510	7,50
07. Ananjaki	49,4	4 940	14,76
Karera	334,6	33 460	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.10
Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu Dirinci tiap Desa
Area of Matawai La Pawu District by Villages
Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Karipi	14,8	1 480	3,65
02. Wanggameti	55,9	5 590	13,79
03. Katikuwai	159,1	15 910	39,25
04. Katikutana	20,3	2 030	5,01
05. Prai Bokul	23,4	2 340	5,77
06. Katikulu	131,9	13 190	32,53
Matawai La Pawu	405,4	40 540	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.11
 Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti Dirinci tiap Desa
Area of Kahaungu Eti District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mau Ramba	26,0	2 600	5,47
02. Kambata Bundung	39,3	3 930	8,27
03. Kamanggih	57,8	5 780	12,17
04. Kataka	65,3	6 530	13,74
05. Matawai Maringu	44,1	4 410	9,28
06. Matawai Katingga	52,5	5 250	11,05
07. Kotak Kawau	105,1	10 510	22,12
08. Lai Mbonga	46,1	4 610	9,70
09. Meo Rumba	38,9	3 890	8,19
Kahaungu Eti	475,1	47 510	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.12
 Luas Wilayah Kecamatan Mahu Dirinci tiap Desa
Area of Mahu District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. La Hiru	34,2	3 420	17,40
02. Patamawai	27,0	2 700	13,73
03. Prai Kalala	11,0	1 100	5,60
04. Wairara	20,0	2 000	10,17
05. Lulundilu	54,5	5 450	27,72
06. Haray	49,9	4 990	25,38
Mahu	196,6	19 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.13
 Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala Dirinci tiap Desa
Area of Ngadu Ngala District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Witu	19,1	1 910	9,19
02. Kakaha	68,9	6 890	33,14
03. Hamba Wutang	62,5	6 250	30,06
04. Kabanda	39,4	3 940	18,95
05. Prau Raming	18,0	1 800	8,66
Ngadu Ngala	207,9	20 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.14
 Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu Dirinci tiap Desa
Area of Pahunga Lodu District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuruwaki	19,8	1 980	5,66
02. Pamburu	19,1	1 910	5,46
03. Kaliuda	76,9	7 690	21,98
04. Tanamanang	25,7	2 570	7,34
05. Tamma	107,1	10 710	30,62
06. Lambakara	34,3	3 430	9,81
07. Mburukulu	33,4	3 340	9,55
08. Palanggai	33,5	3 350	9,58
Pahunga Lodu	349,8	34 980	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.15
 Luas Wilayah Kecamatan Wula Waijelu Dirinci tiap Desa
Area of Wula Waijelu District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lainjanji	97,2	9 720	43,92
02. La Tena	10,7	1 070	4,84
03. Lai Pandak	20,2	2 020	9,13
04. Lumbu Manggit	7,9	790	3,57
05. Paranda	54,7	5 470	24,71
06. Hadakamali	16,3	1 630	7,37
07. Wula	14,3	1 430	6,46
Wula Waijelu	221,3	22 130	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.16
Luas Wilayah Kecamatan Umalulu Dirinci tiap Desa/Kelurahan
Area of Umalulu District by Villages
Tahun 2009

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lairuru	32,8	3 280	10,65
02. Watu Puda	41,1	4 110	13,35
03. Umalulu	24,9	2 490	8,09
04. Ngaru Kanoru	30,8	3 080	10,00
05. Kel. Lumbukore	10,4	1 040	3,38
06. Watu Hadang	10,2	1 020	3,31
07. Mutu Nggeding	24,8	2 480	8,05
08. Matawai Atu	5,4	540	1,75
09. Patawang	61,9	6 190	20,10
10. Wanga	65,6	6 560	21,31
Umalulu	307,9	30 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
Source : Population Registration

Tabel / Table 1.17
 Luas Wilayah Kecamatan Rindi Dirinci tiap Desa
Area of Rindi District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tamburi	51,7	5 170	14,11
02. Lai Lanjang	32,4	3 240	8,84
03. Hanggaroru	48,9	4 890	13,34
04. Kabaru	58,7	5 870	16,02
05. Heikatapu	53,2	5 320	14,52
06. Tanaraing	41,3	4 130	11,27
07. Rindi	59,7	5 970	16,28
08. Kayuri	20,6	2 060	5,62
Rindi	366,5	36 650	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.18
 Luas Wilayah Kecamatan Pandawai Dirinci tiap Desa
Area of Pandawai District by Villages
 Tahun 2009

D e s a Villages	Luas Wilayah / Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kambatatana	75,6	7 560	18,32
02. Mau Bokul	101,6	10 160	24,62
03. Kadumbul	50,2	5 020	12,17
04. Palakahembi	54,9	5 490	13,31
05. Watumbaka	53,0	5 300	12,85
06. Kel. Kawangu	54,0	5 400	13,08
07. Lai Ndeha	23,3	2 330	5,65
Pandawai	412,60	41 260	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.19
 Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang Dirinci tiap Desa
Area of Kambata Mapambuhang District by Villages
 Tahun 2009

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Waimbidi	40,0	4 000	9,69
02. Luku Wingir	54,2	5 420	13,13
03. Marada Mundi	18,1	1 810	4,39
04. Maidang	103,4	10 340	25,05
05. Lai Meta	99,0	9 900	23,99
06. Mahu Bokul	98,0	9 800	23,75
Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.20
 Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu Dirinci tiap Desa/Kelurahan
Area of Kota Waingapu District by Villages
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kel. Kamalaputi	1,2	120	10,21
02. Kel. Matawai	1,4	140	17,46
03. Kel. Hambala	2,4	240	35,31
04. Kel. Kambajawa	2,7	270	3,72
05. Mbatakapidu	27,2	2 720	23,71
06. Pambotanjara	17,9	1 790	3,91
07. Luku Kamaru	21,0	2 100	5,69
Kota Waingapu	73,8	7 380	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.21
 Luas Wilayah Kecamatan Kambera Dirinci tiap Desa/Kelurahan
Area of Kambera District by Villages
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kiritana	15,4	1 540	29,62
02. Malumbi	11,2	1 120	21,54
03. Lambanapu	6,9	690	13,27
04. Mauliru	5,8	580	11,15
05. Mauhau	1,4	140	2,69
06. Kel. Kambaniru	1,9	190	3,65
07. Kel. Prailiu	5,3	530	10,19
08. Kel. Wangga	4,1	410	7,88
Kambera	52,0	5 200	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.22
 Luas Wilayah Kecamatan Haharu Dirinci tiap Desa
Area of Haharu District by Villages
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar Hectare (3)	Percentase Percentage (4)
(1)			
01. Rambangaru	61,4	6 140	6,97
02. Prai Bakul	105,0	10 500	11,92
03. Mbatapuhu	212,4	21 240	24,11
04. Wunga	22,4	2 240	2,67
05. Napu	142,6	14 260	2,54
06. Kadahang	23,5	2 350	16,19
07. Kalamba	34,2	3 420	3,88
Haharu	601,5	60 150	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
 Source : Population Registration

Tabel / Table 1.23
 Luas Wilayah Kecamatan Kanatang Dirinci tiap Desa/Kelurahan
Area of Kanatang District by Villages
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar Hectare (3)	Percentase Percentage (4)
(1)			
01. Ndapayami	38,0	3 800	13,60
02. Kel. Temu	56,5	5 650	20,22
03. Kuta	42,9	4 290	15,35
04. Hamba Praing	44,2	4 420	15,82
05. Mondu	97,8	9 780	35,00
Kanatang	279,4	27 940	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration

Tabel / Table 1.24
 Rata-rata Temperatur Udara Dan Rata-Rata Penyinaran Matahari
 Di Kota Waingapu Dirinci Perbulan
Average Temperature and Sunshine in Waingapu Capital by Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Rata-rata penyinaran Average Sunshine %	Temperatur °C Temperature °C			Rata-rata Average (5)
		Maximum (4)	Minimum (4)		
(1)	(2)				
Januari / January	44	31.5	24.0	27,3	
Februari / February	45	31.3	23.7	27,0	
Maret / March	73	31.7	23.4	27,0	
April / April	89	32.7	23.2	27,6	
Mei / May	75	31.6	22.6	26,5	
Juni / June	93	30.9	20.4	25,1	
Juli / July	86	31.4	20.1	25,2	
Agustus / August	93	31.3	20.6	25,6	
September / September	82	32.1	22.4	27,0	
Oktober / October	95	33.2	22.7	27,9	
Nopember / November	88	33.8	23.7	29,0	
Desember / December	70	33.8	24.5	28,7	

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau Waingapu

Tabel / Table 1.25
Rata-rata Kelembaban, Tekanan Udara, Arah/Kecepatan Angin
Di Kota Waingapu Dirinci Perbulan
Average Relative Hummidity Wind Direction/Velocity
and Average Pressure Atmosphere in Waingapu by Month
Tahun 2009

Bulan Month	Kelembaban Relative Hummidity (%)	Tekanan Preassure (Mb)	Arah / kecepatan angin Wind Direction/Velocity (Knots)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	85	1 007	220/3
Februari/ February	85	1 006	220/3
Maret / March	82	1 009	220/4
April / April	78	1 009	220/5
Mei / May	81	1 009	90/5
Juni / June	78	1 012	220/5
Juli / July	73	1 012	90/5
Agustus / August	73	1 012	90/6
September / September	75	1 011	220/5
Oktober / October	72	1 011	220/6
Nopember / November	72	1 009	220/5
Desember / December	76	1 008	220/5

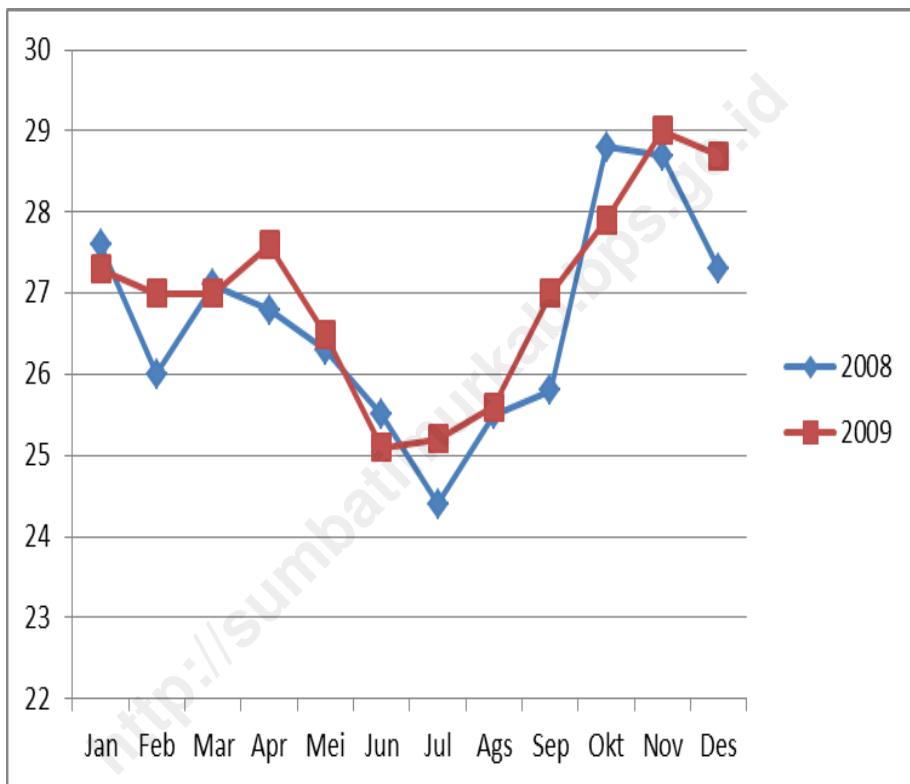
Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau Waingapu

Tabel / Table 1.26
 Persentase Penyinaran Matahari Di Kota Waingapu Dirinci Tiap Bulan
Percentage of Sunshine in Waingapu by Month
 Tahun 2005 – 2009

Bulan <i>Month</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)	(%) (6)
Januari/ January	67	32	69	64	44	
Februari/ February	78	68	77	37	45	
Maret / March	73	46	57	72	73	
April / April	74	69	67	91	89	
Mei / May	92	80	90	79	75	
Juni / June	87	68	67	91	93	
Juli / July	81	89	86	96	86	
Agustus / August	92	95	88	96	93	
September / September	96	100	98	97	82	
Oktober / October	87	98	95	97	95	
Nopember / November	80	98	85	88	88	
Desember / December	64	69	47	71	70	

Sumber : Stasiun Meteorologi kelas III Mau Hau Waingapu

Grafik 1.1
Persentase Penyinaran Matahari di Kota Waingapu
Dirinci Tiap Bulan Tahun 2008-2009



Tabel / Table 1.27
 Perkembangan Rata-Rata Temperatur Udara Di Kota Waingapu Per Bulan
Average Temperature in Waingapu by Month
 Tahun 2005 - 2009

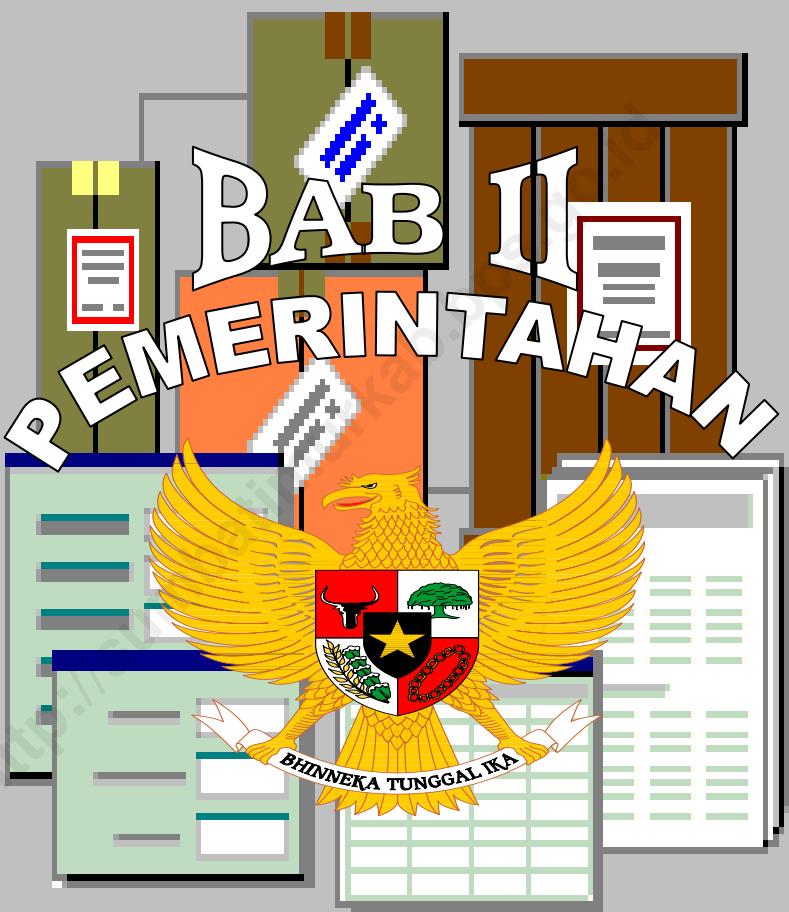
Bulan <i>Month</i>	Derajat Celsius (° C)				
	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
Januari / January	28,2	26,9	28,0	27,6	27,3
Februari / February	28,3	27,0	27,8	26,0	27,0
Maret / March	27,9	26,5	27,2	27,1	27,0
April / April	27,2	26,4	26,6	26,8	27,6
Mei / May	26,2	25,9	26,6	26,3	26,5
Juni / June	25,6	24,7	26,1	25,5	25,1
Juli / July	25,6	24,1	24,8	24,4	25,2
Agustus / August	25,3	24,3	24,9	25,5	25,6
September / September	26,5	25,2	25,7	25,8	27,0
Oktober / October	27,9	27,1	27,7	28,8	27,9
Nopember / November	28,6	28,6	28,6	28,7	29,0
Desember / December	27,9	28,4	27,9	27,3	28,7

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau Waingapu

Tabel 1.28
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan
Tahun 2009

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	8	253
Februari / February	8	168
Maret / March	6	215
April / April	-	-
Mei / May	1	3
Juni / June	-	-
Juli / July	1	4
Agustus / August	1	1
September / September	2	18
Oktober / October	1	16
Nopember / November	1	6
Desember / December	2	49

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Waingapu



BAB II

PEMERINTAHAN

(GOVERNMENT)

Secara administratif Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 22 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 156 buah. Jumlah Dusun/Lingkungan sebanyak 387, dan Rukun Wilayah/Kampung (RW/RK) sebanyak 876 , 1 973 Rukun Tetangga (RT), serta 50.066 rumah tangga.

Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II defenitif berdasarkan Undang - Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta tambahan Lembaran Negara Nomor 1649.

Luas wilayah Sumba Timur adalah 7.000,5 Km² atau 700.050 hektare (luas daratan). Secara Pemerintahan, Sumba Timur dibagi dalam 22 Kecamatan (termasuk 5 Kecamatan baru) dengan pembagian wilayah administratif seperti yang disajikan pada tabel 2.1.

Berdasarkan score klasifikasi tingkat perkembangan Desa/Kelurahan pada tahun 2009, sebanyak 106 Desa/Kelurahan di Kabupaten Sumba Timur merupakan Desa/Kelurahan Swakarya dan 37 Desa/Kelurahan merupakan Desa/Kelurahan Swasembada, dan sisanya sebanyak 13 Desa/Kelurahan adalah Desa Swadaya. Kecamatan yang paling banyak kategori Swasembada adalah Kecamatan Pahunga Lodu (7 Desa) dan Kecamatan yang tidak mempunyai Desa Swasembada adalah Kecamatan Tabundung, Pinu Pahar, Karera, Paberiwai, Matawai La Pawu, Kahaungu Eti, Mahu, Ngadu Ngala, Rindi, Kambata Mapambuhang, Haharu, serta Kecamatan Kanatang.

Tabel / Table 2.1
Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2009

Pembagian Wilayah Administratif	Banyaknya
(1)	(2)
1. Jumlah Kecamatan	22
2. Jumlah Desa/Kelurahan	156
3. Dusun/Lingkungan	387
4. RK/RW	876
5. Rukun Tetangga (RT)	1.973
6. Rumah Tangga	50.066
7. Luas Wilayah (Km ²)	7.000,5
8. Kepadatan Penduduk per Km ²	32

Sumber : Dikutip dari Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 2.2
Banyaknya Desa/ Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RT/RW dan
Rumah Tangga di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2009

Kecamatan (1)	Ibu Kota Kecamatan (2)	Jumlah Desa/ Kel. (3)	Dusun/ Lingk. (4)	RW/ RK (5)	RT (6)	Rumah Tangga (7)
01. Lewa	Pameti Karata	8	25	55	133	3.313
02. Nggaha Ori Angu	Karipidita	8	27	54	108	1.991
03. Lewa Tidahu	Laikeri	6	17	34	68	1.460
04. Kataла Hamu Lingу	Kombapari	5	13	26	52	864
05. Tabundung	Malahar	10	26	52	112	1.999
06. Pinu Pahar	Tawui	6	13	32	68	1.607
07. Paberiwai	Kananggar	7	18	39	80	1.308
08. Karera	Nggongi	7	17	30	66	1.874
09. Matawai La Pawu	Tanarara	6	14	29	61	1.296
10. Kahaungu Eti	Kamanggih	9	28	44	101	1.858
11. Mahu	Wairara	6	20	35	73	1.081
12. Ngadu Ngala	Praiwitu	5	14	33	68	1.204
13. Pahunga Lodu	Ngalu	8	30	58	118	2.912
14. Wula Waijelu	W u l a	7	15	30	60	1.632
15. Rindi	Tanaraing	8	16	34	71	1.965
16. Umalulu	Melolo	10	26	53	117	3.537
17. Pandawai	Kawangu	7	18	51	131	3.223
18. Kambata Mapambuhang	Lukuwingir	6	14	26	53	833
19. Kota Waingapu	Waingapu	7	7	43	152	6.488
20. Kambera	Pakukinjara	8	3	52	156	6.349
21. Haharu	Rambangaru	7	15	30	73	1.401
22. Kanatang	Temu	5	9	23	59	1.871
Sumba Timur		156	385	863	1.980	50.066

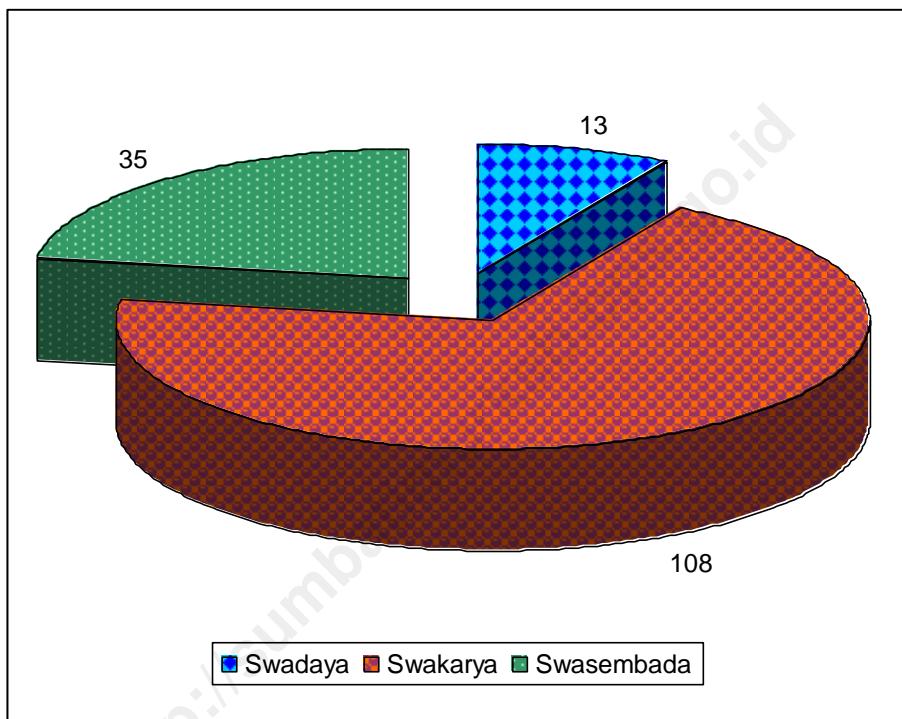
Sumber : Dikutip dari Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 2.3
 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangannya
 Dirinci Tiap Kecamatan
Number of Village by Supporting Level and District
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Swadaya (2)	Swakarya <i>Self Developing</i> (3)	Swasembada <i>Self Supporting</i> (4)
(1)			
01. Lewa	1	2	5
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5
03. Lewa Tidahu	1	4	1
04. Katala Hamu Lingu	1	2	2
05. Tabundung	-	10	-
06. Pinu Pahar	-	6	-
07. Paberiwai	-	7	-
08. Karera	-	7	-
09. Matawai La Pawu	-	6	-
10. Kahaungu Eti	-	9	-
11. Mahu	-	6	-
12. Ngadu Ngala	5	-	-
13. Pahunga Lodu	1	-	7
14. Wula Waijelu	1	-	6
15. Rindi	-	8	-
16. Umalulu	-	7	3
17. Pandawai	-	6	1
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-
19. Kota Waingapu	-	3	4
20. Kambera	-	5	3
21. Haharu	2	5	-
22. Kanatang	-	5	-
Sumba Timur	13	106	37

Sumber : Dikutip dari Kecamatan Dalam Angka

Grafik 2.1
Banyaknya Desa/ Kelurahan menurut Tingkat Perkembangannya
Dirinci Tiap Kecamatan Tahun 2009



Tabel / Table 2.4
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Tingkat Perkembangan L P M
Dirinci Tiap Kecamatan
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Kategori I (1)	Kategori II (2)	Kategori III (3)
01. Lewa	-	3	5
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5
03. Lewa Tidahu	1	4	1
04. Kataala Hamu Lingu	1	2	2
05. Tabundung	-	9	1
06. Pinu Pahar	-	6	-
07. Paberiwai	-	7	-
08. Karera	-	7	-
09. Matawai La Pawu	-	6	-
10. Kahaungu Eti	-	9	-
11. Mahu	-	6	-
12. Ngadu Ngala	-	5	-
13. Pahunga Lodu	-	7	1
14. Wula Waijelu	1	-	6
15. Rindi	-	8	-
16. Umalulu	-	8	2
17. Pandawai	-	6	1
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-
19. Kota Waingapu	-	3	4
20. Kambera	-	5	3
21. Haharu	-	7	-
22. Kanatang	-	5	-
Sumba Timur	4	121	31

Sumber : Dikutip dari Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 2.5
 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI melalui Pemilihan Umum 2004
 Dirinci tiap Kecamatan
Result of Voters for Central Parlaiment Members by Districts

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Agu	Katala Hamulingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	168	97	87	16
02. P K P B	55	41	182	30
03. P P P I	15	5	26	5
04. P P R N	28	28	42	12
05. Partai Gerindra	734	343	308	58
06. Partai Barisan Nasional	21	4	33	5
07. P K P I	172	96	102	32
08. P K S	201	65	17	22
09. P A N	14	9	29	0
10. P P I B	50	7	38	14
11. Partai Kedaulatan	26	10	109	11
12. Partai Persatuan Daerah	20	10	21	5
13. P K B	43	17	14	6
14. Partai Pemuda Indonesia	46	27	65	16
15. P N I Marhaenisme	6	4	7	3
16. P D B	54	0	16	7
17. Partai Karya Perjuangan	30	14	32	4
18. Partai Matahari Bangsa	5	0	19	0
19. P P D I	22	19	142	15
20. P D K	91	46	212	25
21. Partai Republikan Nusantara	175	73	29	4
22. Partai Pelopor	30	47	53	19
23. Partai Golkar	981	603	784	504
24. P P P	40	3	2	2
Jumlah / Total	3027	1568	2369	815

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Agu	Katala Hamulingu
	(1)	(2)	(3)	(4)
25. Partai Damai Sejahtera	655	76	43	73
26. P N B K I	5	2	6	1
27. Partai Bulan Bintang	34	9	12	5
28. P D I Perjuangan	1153	502	352	145
29. Partai Bintang Reformasi	1	4	1	1
30. Partai Patriot	8	18	9	3
31. Partai Demokrat	1664	566	1060	532
32. P K D I	38	29	19	11
33. Partai Indonesia Sejahtera	52	29	27	1
34. P K N U	1	2	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	2
42. P P N U I	0	0	1	0
43. Partai Serikat Indonesia	3	1	2	0
44. Partai Buruh	20	1	2	3
Jumlah / Total	6701	2810	3905	1594

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	Kecamatan / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Partai Hanura	82	59	52	56
02. P K P B	76	123	147	549
03. P P P I	37	43	28	24
04. P P R N	81	67	15	15
05. Partai Gerindra	298	303	22	107
06. Partai Barisan Nasional	44	27	20	15
07. P K P I	53	35	196	70
08. P K S	9	7	0	8
09. P A N	7	8	13	56
10. P P I B	32	31	49	24
11. Partai Kedaulatan	10	6	12	3
12. Partai Persatuan Daerah	11	21	2	9
13. P K B	17	37	18	27
14. Partai Pemuda Indonesia	150	9	6	11
15. P N I Marhaenisme	18	1	5	2
16. P D B	12	31	34	5
17. Partai Karya Perjuangan	20	29	7	3
18. Partai Matahari Bangsa	2	0	5	2
19. P P D I	27	25	94	17
20. P D K	285	213	39	196
21. Partai Republikan Nusantara	17	126	5	16
22. Partai Pelopor	19	8	17	5
23. Partai Golkar	846	311	624	259
24. P P P	5	1	140	1
Jumlah / Total	2158	1521	1550	1480

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Partai Damai Sejahtera	18	16	11	12
26. P N B K I	0	1	5	1
27. Partai Bulan Bintang	14	1	3	2
28. P D I Perjuangan	650	1021	620	388
29. Partai Bintang Reformasi	3	3	3	0
30. Partai Patriot	8	20	68	13
31. Partai Demokrat	817	559	855	520
32. P K D I	2	1	12	12
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	2	27	3
34. P K N U	1	0	0	0
41. Partai Merdeka	1	0	1	1
42. P P N U I	1	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	2	7	2
44. Partai Buruh	1	0	2	1
Jumlah / Total	3684	3148	3304	2436

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Partai Hanura	549	43	640	221
02. P K P B	24	19	11	6
03. P P P I	15	16	8	10
04. P P R N	107	505	31	8
05. Partai Gerindra	15	13	13	3
06. Partai Barisan Nasional	70	10	34	67
07. P K P I	8	23	10	1
08. P K S	56	19	20	3
09. P A N	24	70	6	12
10. P P I B	3	14	2	0
11. Partai Kedaulatan	9	21	9	1
12. Partai Persatuan Daerah	27	50	15	4
13. P K B	11	0	4	2
14. Partai Pemuda Indonesia	2	12	0	1
15. P N I Marhaenisme	5	12	6	27
16. P D B	3	4	1	0
17. Partai Karya Perjuangan	2	0	0	0
18. Partai Matahari Bangsa	17	8	4	7
19. P P D I	196	987	16	114
20. P D K	16	27	5	13
21. Partai Republikan Nusantara	5	22	6	9
22. Partai Pelopor	259	1057	316	592
23. Partai Golkar	1	1	0	0
24. P P P	1480	2983	1253	1109
Jumlah/Total	549	43	640	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
	(1)	(2)	(3)	(4)
25. Partai Damai Sejahtera	12	16	0	2
26. P N B K I	1	1	0	0
27. Partai Bulan Bintang	2	0	1	0
28. P D I Perjuangan	388	254	27	566
29. Partai Bintang Reformasi	0	1	0	0
30. Partai Patriot	13	7	10	5
31. Partai Demokrat	520	477	408	476
32. P K D I	12	8	5	12
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	0	14	30
34. P K N U	0	1	0	1
41. Partai Merdeka	1	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	0	11	0
44. Partai Buruh	1	0	13	0
Jumlah / Total	2436	3749	1742	2201

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Partai Hanura	310	108	110	148
02. P K P B	188	19	337	152
03. P P P I	80	5	34	22
04. P P R N	42	4	29	59
05. Partai Gerindra	260	139	127	204
06. Partai Barisan Nasional	45	13	28	66
07. P K P I	135	80	27	220
08. P K S	105	38	39	75
09. P A N	204	21	21	70
10. P P I B	23	5	23	20
11. Partai Kedaulatan	13	12	55	12
12. Partai Persatuan Daerah	125	26	12	211
13. P K B	32	6	32	71
14. Partai Pemuda Indonesia	42	5	12	21
15. P N I Marhaenisme	273	21	8	37
16. P D B	14	13	3	13
17. Partai Karya Perjuangan	67	7	10	7
18. Partai Matahari Bangsa	8	1	1	1
19. P P D I	60	11	7	14
20. P D K	181	76	109	98
21. Partai Republikan Nusantara	78	22	17	21
22. Partai Pelopor	28	14	64	19
23. Partai Golkar	1743	1294	1466	2048
24. P P P	35	2	143	44
Jumlah/Total	4091	1942	2714	3653

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Partai Damai Sejahtera	23	62	7	150
26. P N B K I	4	0	7	3
27. Partai Bulan Bintang	18	1	113	28
28. P D I Perjuangan	496	153	175	808
29. Partai Bintang Reformasi	2	0	8	2
30. Partai Patriot	24	6	8	102
31. Partai Demokrat	642	1053	829	2690
32. P K D I	15	33	25	44
33. Partai Indonesia Sejahtera	17	2	3	161
34. P K N U	1	2	1	5
41. Partai Merdeka	0	1	0	0
42. P P N U I	2	0	1	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	2	2	2
44. Partai Buruh	1	1	0	2
Jumlah / Total	5373	3260	4036	7694

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota
	(1)	(9)	(10)	(11)
01. Partai Hanura	195	43	393	415
02. P K P B	117	44	236	142
03. P P P I	125	15	309	138
04. P P R N	68	8	139	251
05. Partai Gerindra	672	144	771	559
06. Partai Barisan Nasional	49	7	69	59
07. P K P I	175	51	457	72
08. P K S	33	1	36	279
09. P A N	77	79	277	96
10. P P I B	111	17	108	118
11. Partai Kedaulatan	11	23	29	11
12. Partai Persatuan Daerah	43	9	119	443
13. P K B	76	11	305	586
14. Partai Pemuda Indonesia	320	24	387	608
15. P N I Marhaenisme	8	2	41	63
16. P D B	33	3	73	393
17. Partai Karya Perjuangan	37	1	46	220
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	3	0
19. P P D I	37	1	150	234
20. P D K	126	165	301	787
21. Partai Republikan Nusanta	11	4	99	179
22. Partai Pelopor	9	0	40	255
23. Partai Golkar	1296	159	3345	2604
24. P P P	3	2	123	1562
Jumlah/Total	3632	813	7856	10074

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Partai Damai Sejahtera	199	129	789	160
26. P N B K I	10	0	18	8
27. Partai Bulan Bintang	8	0	17	830
28. P D I Perjuangan	712	312	1907	1439
29. Partai Bintang Reformasi	6	0	5	0
30. Partai Patriot	21	2	23	0
31. Partai Demokrat	1440	465	3223	1637
32. P K D I	11	5	94	106
33. Partai Indonesia Sejahtera	95	23	334	14
34. P K N U	3	0	3	0
41. Partai Merdeka	1	0	3	0
42. P P N U I	0	0	2	0
43. Partai Serikat Indonesia	5	1	3	0
44. Partai Buruh	7	1	18	182
Jumlah / Total	6153	1753	14418	16012

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu	Kanatang	
(13)			
01. Partai Hanura	59	53	2661
02. P K P B	42	103	4036
03. P P P I	31	34	1036
04. P P R N	22	40	999
05. Partai Gerindra	226	262	6188
06. Partai Barisan Nasional	11	6	566
07. P K P I	49	123	2326
08. P K S	23	16	1016
09. P A N	22	7	1108
10. P P I B	21	24	827
11. Partai Kedaulatan	8	11	391
12. Partai Persatuan Daerah	31	12	1170
13. P K B	15	56	1465
14. Partai Pemuda Indonesia	26	28	1820
15. P N I Marhaenisme	6	14	534
16. P D B	2	17	773
17. Partai Karya Perjuangan	6	29	577
18. Partai Matahari Bangsa	2	0	51
19. P P D I	18	30	959
20. P D K	41	316	4620
21. Partai Republikan Nusantara	26	93	1056
22. Partai Pelopor	23	31	723
23. Partai Golkar	380	596	22067
24. P P P	3	16	2129
Jumlah/Total	1093	1917	59098

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.5

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu (13)	Kanatang	
25. Partai Damai Sejahtera	19	29	2501
26. P N B K I	61	27	161
27. Partai Bulan Bintang	2	11	1111
28. P D I Perjuangan	295	492	12855
29. Partai Bintang Reformasi	2	5	47
30. Partai Patriot	7	7	382
31. Partai Demokrat	829	977	22239
32. P K D I	5	14	513
33. Partai Indonesia Sejahtera	4	11	855
34. P K N U	0	1	22
41. Partai Merdeka	3	3	17
42. P P N U I	0	0	7
43. Partai Serikat Indonesia	1	1	51
44. Partai Buruh	2	5	263
Jumlah/Total	2326	3516	102251

Sumber : KPU Kabupaten Sumba Timur

Tabel / Table 2.6
Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam
Pemilihan Umum 2004 Dirinci tiap Kecamatan
Result of Voters for Provincial Parlaiment Members by Districts

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamulingu
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Hanura	75	142	102	14
02. P K P B	83	64	100	21
03. P P P I	16	31	29	5
04. P P R N	39	38	50	13
05. Partai Gerindra	112	149	146	31
06. Partai Barisan Nasional	8	48	50	15
07. P K P I	34	64	50	19
08. P K S	40	204	19	19
09. P A N	11	9	24	2
10. P P I B	6	58	52	9
11. Partai Kedaulatan	6	14	85	7
12. Partai Persatuan Daerah	13	52	56	12
13. P K B	13	28	26	14
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	3	17	13	8
16. P D B	62	65	18	8
17. Partai Karya Perjuangan	71	21	20	6
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	17	52	138	17
20. P D K	130	154	234	35
21. Partai Republikan Nusantara	64	188	67	4
22. Partai Pelopor	69	40	56	17
23. Partai Golkar	356	1395	1007	617
24. P P P	0	13	0	1
Jumlah / Total	1228	2846	2342	894

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamulingu
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	20	171	16	44
26. P N B K I	9	14	20	0
27. Partai Bulan Bintang	4	63	8	2
28. P D I Perjuangan	1156	2469	542	337
29. Partai Bintang Reformasi	0	4	10	0
30. Partai Patriot	15	8	8	3
31. Partai Demokrat	411	1016	895	315
32. P K D I	32	14	20	15
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	7	8	2	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	3	5	2	0
44. Partai Buruh	0	18	4	2
Jumlah / Total	4113	9482	6211	2506

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.6*

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	49	27	101	39
02. P K P B	45	45	54	41
03. P P P I	34	33	30	24
04. P P R N	74	52	20	21
05. Partai Gerindra	94	193	49	48
06. Partai Barisan Nasional	59	36	29	13
07. P K P I	46	11	63	17
08. P K S	11	6	32	3
09. P A N	1	5	9	37
10. P P I B	42	41	81	15
11. Partai Kedaulatan	8	9	5	1
12. Partai Persatuan Daerah	63	18	8	11
13. P K B	33	30	22	26
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	16	3	1	0
16. P D B	18	30	41	4
17. Partai Karya Perjuangan	29	18	1	2
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	24	18	89	19
20. P D K	375	357	134	1212
21. Partai Republikan Nusantara	13	109	14	4
22. Partai Pelopor	17	3	26	4
23. Partai Golkar	717	631	15	246
24. P P P	0	0	99	0
Jumlah / Total	1768	1675	923	1787

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	Kecamatan / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	8	5	12	3
26. P N B K I	3	53	4	1
27. Partai Bulan Bintang	20	0	10	0
28. P D I Perjuangan	1420	1229	519	317
29. Partai Bintang Reformasi	2	1	1	0
30. Partai Patriot	6	9	63	9
31. Partai Demokrat	402	178	625	251
32. P K D I	5	2	12	3
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	1	1	1	1
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	1	0	2	2
44. Partai Buruh	0	1	1	5
Jumlah / Total	5404	4829	3096	4166

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngalang
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Hanura	39	62	32	6
02. P K P B	41	479	46	16
03. P P P I	24	25	6	4
04. P P R N	21	16	6	8
05. Partai Gerindra	48	5	47	5
06. Partai Barisan Nasional	13	21	15	3
07. P K P I	17	21	24	17
08. P K S	3	20	5	2
09. P A N	37	71	16	1
10. P P I B	15	65	11	20
11. Partai Kedaulatan	1	32	4	0
12. Partai Persatuan Daerah	11	9	55	3
13. P K B	26	38	11	3
14. Partai Pemuda Indonesia	0	70	0	0
15. P N I Marhaenisme	0	13	1	1
16. P D B	4	16	10	17
17. Partai Karya Perjuangan	2	5	3	0
18. Partai Matahari Bangsa	0	1	0	0
19. P P D I	19	7	9	22
20. P D K	1212	208	380	330
21. Partai Republikan Nusantara	4	4	6	106
22. Partai Pelopor	4	17	5	9
23. Partai Golkar	246	475	676	936
24. P P P	0	0	0	0
Jumlah / Total	1787	1680	1368	1509

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	Kecamatan / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngalang
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	3	80	3	2
26. P N B K I	1	0	1	0
27. Partai Bulan Bintang	0	0	0	0
28. P D I Perjuangan	317	233	49	435
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	1	0
30. Partai Patriot	9	14	8	11
31. Partai Demokrat	251	905	445	231
32. P K D I	3	0	3	10
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	3	0	0
34. P K N U	1	0	0	2
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	0	2	0
44. Partai Buruh	5	0	5	0
Jumlah / Total	4166	4595	3253	3709

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts			
	Pahunga Lodu (2)	Wula waijelu (3)	Rindi (4)	Umalulu (5)
01. Partai Hanura	555	155	151	135
02. P K P B	151	93	308	77
03. P P P I	71	6	12	32
04. P P R N	63	13	16	49
05. Partai Gerindra	165	66	72	137
06. Partai Barisan Nasional	58	16	25	92
07. P K P I	34	12	8	40
08. P K S	89	17	34	95
09. P A N	19	16	38	37
10. P P I B	38	4	28	39
11. Partai Kedaulatan	10	10	215	3
12. Partai Persatuan Daerah	241	308	20	448
13. P K B	31	8	1	44
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	22	0
15. P N I Marhaenisme	264	21	22	29
16. P D B	16	11	5	25
17. Partai Karya Perjuangan	57	10	9	5
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	63	10	3	24
20. P D K	223	84	247	334
21. Partai Republikan Nusantara	107	41	12	23
22. Partai Pelopor	27	215	292	31
23. Partai Golkar	1811	1552	1745	3792
24. P P P	11	1	27	34
Jumlah / Total	4104	2669	3312	5525

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party (1)	Kecamatan / Districts			
	Pahunga Lodu (5)	Wula waijelu (6)	Rindi (7)	Umalulu (8)
25. Partai Damai Sejahtera	16	35	3	48
26. P N B K I	14	0	0	3
27. Partai Bulan Bintang	19	0	220	90
28. P D I Perjuangan	529	324	139	954
29. Partai Bintang Reformasi	3	0	0	1
30. Partai Patriot	18	9	12	134
31. Partai Demokrat	411	409	169	819
32. P K D I	19	23	29	24
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	14	0
34. P K N U	5	0	0	6
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	3	1	0	1
44. Partai Buruh	4	0	0	0
Jumlah / Total	9249	6139	7210	13130

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Hanura	193	48	318	406
02. P K P B	114	12	627	174
03. P P P I	121	14	235	106
04. P P R N	60	20	191	101
05. Partai Gerindra	566	57	462	275
06. Partai Barisan Nasional	131	6	110	84
07. P K P I	72	14	148	164
08. P K S	27	0	51	669
09. P A N	34	51	66	87
10. P P I B	121	51	177	33
11. Partai Kedaulatan	11	14	31	24
12. Partai Persatuan Daerah	96	16	418	487
13. P K B	61	18	303	246
14. Partai Pemuda Indonesia	665	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	9	0	61	30
16. P D B	20	3	92	210
17. Partai Karya Perjuangan	55	6	100	114
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	26	5	175	109
20. P D K	281	715	1121	524
21. Partai Republikan Nusantara	17	8	164	476
22. Partai Pelopor	10	1	53	48
23. Partai Golkar	1798	249	4638	2927
24. P P P	8	2	81	904
Jumlah / Total	4496	1310	9622	8198

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
25. Partai Damai Sejahtera	113	15	298	255
26. P N B K I	7	1	34	47
27. Partai Bulan Bintang	1	1	37	1184
28. P D I Perjuangan	875	83	2047	2138
29. Partai Bintang Reformasi	3	1	4	7
30. Partai Patriot	9	0	96	37
31. Partai Demokrat	1065	273	1875	2104
32. P K D I	13	5	91	122
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	6	0	8	16
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	4	0	8	9
44. Partai Buruh	0	0	30	123
Jumlah / Total	11088	2999	23772	22438

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu	Kanatang	
(13)			
01. Partai Hanura	38	53	2740
02. P K P B	43	37	2671
03. P P P I	28	43	929
04. P P R N	23	38	932
05. Partai Gerindra	78	106	2911
06. Partai Barisan Nasional	11	21	864
07. P K P I	18	27	920
08. P K S	52	18	1416
09. P A N	18	2	591
10. P P I B	35	19	960
11. Partai Kedaulatan	5	10	505
12. Partai Persatuan Daerah	87	37	2469
13. P K B	9	49	1040
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	757
15. P N I Marhaenisme	4	14	530
16. P D B	5	34	714
17. Partai Karya Perjuangan	6	58	598
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	1
19. P P D I	22	44	912
20. P D K	41	363	8694
21. Partai Republikan Nusantara	64	121	1616
22. Partai Pelopor	17	26	987
23. Partai Golkar	465	925	27219
24. P P P	1	7	1189
Jumlah/Total	1070	2052	62165

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu (13)	Kanatang	
25. Partai Damai Sejahtera	19	22	1191
26. P N B K I	61	30	303
27. Partai Bulan Bintang	2	14	1675
28. P D I Perjuangan	295	698	17105
29. Partai Bintang Reformasi	2	2	42
30. Partai Patriot	7	4	489
31. Partai Demokrat	829	747	14626
32. P K D I	5	14	464
33. Partai Indonesia Sejahtera	4	0	21
34. P K N U	0	3	68
41. Partai Merdeka	3	0	3
42. P P N U I	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	1	0	46
44. Partai Buruh	2	25	225
Jumlah/Total	3370	5663	160588

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Paberiwai	Karera	Rindi	Umalulu
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. PNI Marhaenisme	2	1	-	64
02. PB Sosial Demokrat	-	-	-	8
03. P B B	-	-	-	13
04. Partai Merdeka	-	-	-	-
05. P P P	-	-	-	16
06. PPD Kebangsaan	933	2.110	171	441
07. PP Indonesia Baru	2	1	-	12
08. P N B K	-	-	-	-
09. P Demokrat	9	-	1	144
10. P K P I	89	354	483	3.006
11. P P D I	3	21	2	65
12. P P N U I	-	-	-	-
13. P A N	-	-	-	1
14. P K P B	19	-	-	19
15. P K B	-	-	-	42
16. P K S	-	-	-	-
17. P B R	-	-	-	10
18. P D I Perjuangan	319	431	165	768
19. P D S	31	8	18	104
20. P Golkar	966	1.090	3.788	2.382
21. P P Pancasila	51	-	-	6
22. P S I	-	-	-	-
23. P P D	83	1	17	536
24. P Pelopor	7	40	-	2
Jumlah/Total	2.514	4.057	4.645	7.639

Sumber : KPU Kabupaten Sumba Timur

Tabel / Table 2.7
Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam
Pemilihan Umum 2004 Dirinci tiap Kecamatan
Result of Voters for Provincial Parlaiment Members by Districts

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamulingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	186	283	90	28
02. P K P B	49	46	91	27
03. P P P I	9	20	22	2
04. P P R N	18	48	65	15
05. Partai Gerindra	165	123	157	24
06. Partai Barisan Nasional	5	13	32	16
07. P K P I	28	107	32	33
08. P K S	133	326	18	38
09. P A N	12	5	15	1
10. P P I B	29	147	63	26
11. Partai Kedaulatan	18	75	226	21
12. Partai Persatuan Daerah	7	27	26	12
13. P K B	1	11	8	3
14. Partai Pemuda Indonesia	60	144	189	54
15. P N I Marhaenisme	60	17	6	1
16. P D B	142	262	27	18
17. Partai Karya Perjuangan	18	21	45	18
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	18	36	285	60
20. P D K	132	304	479	77
21. Partai Republikan Nusantara	43	237	18	1
22. Partai Pelopor	288	74	13	70
23. Partai Golkar	317	1766	1163	755
24. P P P	4	5	1	0
Jumlah / Total	1742	4097	3071	1300

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamulingu
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	21	127	8	15
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	12	55	12	3
28. P D I Perjuangan	404	1444	251	133
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	0	0	0	0
31. Partai Demokrat	695	726	459	157
32. P K D I	14	17	18	5
33. Partai Indonesia Sejahtera	46	128	37	3
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	1	70	0	2
Jumlah / Total	2939	6669	3838	1618

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	30	100	46	44
02. P K P B	32	47	52	40
03. P P P I	25	21	20	40
04. P P R N	135	121	25	25
05. Partai Gerindra	109	315	19	45
06. Partai Barisan Nasional	30	16	17	5
07. P K P I	33	3	27	37
08. P K S	8	0	10	0
09. P A N	3	3	10	155
10. P P I B	32	68	182	65
11. Partai Kedaulatan	8	4	1	0
12. Partai Persatuan Daerah	14	8	1	12
13. P K B	12	86	12	31
14. Partai Pemuda Indonesia	363	17	8	27
15. P N I Marhaenisme	50	0	3	2
16. P D B	19	74	89	7
17. Partai Karya Perjuangan	21	82	2	0
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	48	39	166	82
20. P D K	855	482	71	332
21. Partai Republikan Nusantara	7	136	7	2
22. Partai Pelopor	76	5	31	6
23. Partai Golkar	1050	358	1064	712
24. P P P	0	0	0	0
Jumlah / Total	2960	1985	1863	1669

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	Kecamatan / Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	7	0	0	0
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	43	0	0	0
28. P D I Perjuangan	452	862	566	214
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	0	72	210	41
31. Partai Demokrat	197	248	505	430
32. P K D I	4	0	0	11
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	2	50	17
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	0	3	1	7
Jumlah / Total	3663	3172	3195	2389

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngalang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	44	78	27	12
02. P K P B	40	131	33	14
03. P P P I	40	13	4	5
04. P P R N	25	13	4	7
05. Partai Gerindra	45	694	130	14
06. Partai Barisan Nasional	5	6	7	4
07. P K P I	37	2	39	33
08. P K S	0	24	0	0
09. P A N	155	60	34	9
10. P P I B	65	217	12	15
11. Partai Kedaulatan	0	34	1	1
12. Partai Persatuan Daerah	12	16	3	1
13. P K B	31	57	0	1
14. Partai Pemuda Indonesia	27	166	2	4
15. P N I Marhaenisme	2	40	2	0
16. P D B	7	4	24	96
17. Partai Karya Perjuangan	0	9	2	1
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	82	4	20	52
20. P D K	332	1242	66	360
21. Partai Republikan Nusantara	2	3	1	5
22. Partai Pelopor	6	61	23	83
23. Partai Golkar	712	493	975	810
24. P P P	0	1	0	0
Jumlah / Total	1669	3368	1409	1527

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	Kecamatan / Districts			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngalang
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	0	6	0	0
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	0	2	0	0
28. P D I Perjuangan	214	126	23	278
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	41	80	27	82
31. Partai Demokrat	430	177	408	283
32. P K D I	11	78	5	13
33. Partai Indonesia Sejahtera	17	1	14	36
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	11	0
44. Partai Buruh	7	0	13	1
Jumlah / Total	2389	3839	1910	2220

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pahunga Lodu	Wula waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Hanura	368	123	125	182
02. P K P B	140	18	229	58
03. P P P I	68	6	31	39
04. P P R N	44	3	39	54
05. Partai Gerindra	203	62	89	173
06. Partai Barisan Nasional	58	15	31	129
07. P K P I	13	3	19	32
08. P K S	89	95	30	125
09. P A N	11	6	15	68
10. P P I B	19	4	34	13
11. Partai Kedaulatan	14	64	35	15
12. Partai Persatuan Daerah	143	32	23	287
13. P K B	11	6	0	61
14. Partai Pemuda Indonesia	69	6	32	128
15. P N I Marhaenisme	398	91	13	155
16. P D B	13	21	12	11
17. Partai Karya Perjuangan	164	9	4	5
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	151	26	9	22
20. P D K	376	189	200	463
21. Partai Republikan Nusantara	69	12	13	11
22. Partai Pelopor	80	39	133	115
23. Partai Golkar	1786	1660	1899	2584
24. P P P	4	1	39	42
Jumlah / Total	4291	2491	3054	4772

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party (1)	Kecamatan / Districts			
	Pahunga Lodu (5)	Wula waijelu (6)	Rindi (7)	Umalulu (8)
25. Partai Damai Sejahtera	9	12	7	18
26. P N B K I	0	0	7	0
27. Partai Bulan Bintang	20	1	191	75
28. P D I Perjuangan	390	93	205	852
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	7	0
30. Partai Patriot	14	19	134	419
31. Partai Demokrat	403	575	380	1052
32. P K D I	13	42	26	117
33. Partai Indonesia Sejahtera	12	0	0	426
34. P K N U	0	0	1	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	1	0
44. Partai Buruh	0	0	0	0
Jumlah / Total	5156	3234	4052	7773

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Hanura	206	98	344	540
02. P K P B	127	18	107	18
03. P P P I	0.297	10	959	81
04. P P R N	50	6	373	103
05. Partai Gerindra	1310	45	811	674
06. Partai Barisan Nasional	36	0	87	62
07. P K P I	73	14	49	535
08. P K S	0	0	32	325
09. P A N	64	447	24	260
10. P P I B	273	36	446	35
11. Partai Kedaulatan	7	36	27	28
12. Partai Persatuan Daerah	95	29	144	272
13. P K B	59	20	460	559
14. Partai Pemuda Indonesia	665	127	1394	198
15. P N I Marhaenisme	28	0	110	37
16. P D B	37	0	87	154
17. Partai Karya Perjuangan	57	1	92	96
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	8
19. P P D I	47	4	422	75
20. P D K	259	451	1065	243
21. Partai Republikan Nusantara	8	1	44	276
22. Partai Pelopor	10	0	99	58
23. Partai Golkar	1318	154	3809	1937
24. P P P	0	0	241	1389
Jumlah / Total	4729.297	1497	11226	7963

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.6

Partai / Party	K e c a m a t a n / Districts			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
	(1)	(5)	(6)	(7)
25. Partai Damai Sejahtera	0	0	54	489
26. P N B K I	0	0	4	39
27. Partai Bulan Bintang	0	0	39	488
28. P D I Perjuangan	273	38	1708	1693
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	12
30. Partai Patriot	56	29	0	40
31. Partai Demokrat	817	161	1241	3282
32. P K D I	10	6	71	85
33. Partai Indonesia Sejahtera	145	19	230	98
34. P K N U	0	0	0	3
41. Partai Merdeka	0	0	0	3
42. P P N U I	0	0	0	2
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	7
44. Partai Buruh	4	0	41	48
Jumlah / Total	6034.297	1750	14855	15641

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu	Kanatang	
(13)			
01. Partai Hanura	71	44	3069
02. P K P B	43	50	1410
03. P P P I	19	32	1466.297
04. P P R N	24	40	1237
05. Partai Gerindra	167	119	5493
06. Partai Barisan Nasional	5	13	592
07. P K P I	9	17	1175
08. P K S	18	15	1286
09. P A N	3	4	1364
10. P P I B	41	18	1840
11. Partai Kedaulatan	19	10	644
12. Partai Persatuan Daerah	40	8	1212
13. P K B	8	56	1493
14. Partai Pemuda Indonesia	55	49	3784
15. P N I Marhaenisme	6	26	1047
16. P D B	12	26	1142
17. Partai Karya Perjuangan	9	42	698
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	8
19. P P D I	27	59	1734
20. P D K	155	982	9115
21. Partai Republikan Nusantara	39	66	1001
22. Partai Pelopor	30	80	1380
23. Partai Golkar	679	1000	27001
24. P P P	0	13	1740
Jumlah/Total	1479	2769	709123

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.7

Partai / Party (1)	K e c a m a t a n / Districts		Jumlah Number (5)
	Haharu (13)	Kanatang	
25. Partai Damai Sejahtera	5	22	800
26. P N B K I	0	0	50
27. Partai Bulan Bintang	2	14	957
28. P D I Perjuangan	389	319	10927
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	19
30. Partai Patriot	0	0	1264
31. Partai Demokrat	507	543	13676
32. P K D I	4	13	563
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	7	1291
34. P K N U	0	0	4
41. Partai Merdeka	0	0	3
42. P P N U I	0	0	2
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	19
44. Partai Buruh	0	0	198
Jumlah/Total	2389	3700	102443

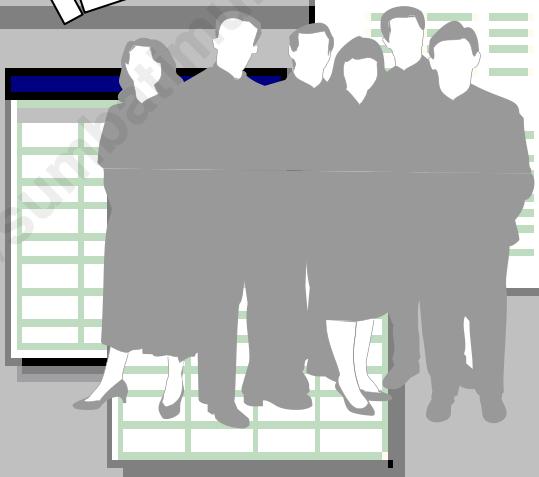
Sumber: KPU Kabupaten Sumba Timur

BAB III

PENDUDUK

DAN

TENAGA KERJA



http://jurnalpanca.com

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA (POPULATION AND MAN POWER)

1. PENDUDUK

Untuk kebutuhan Pembangunan maka masalah yang paling mendasar perlu diketahui dalam perencanaan adalah Jumlah Penduduk, Komposisi dan Persebaran Penduduk. Hal ini tidak terlepas dari indikator pertumbuhan penduduk setiap tahun sebagai data dasar, kemudian Kepadatan Penduduk dan luas lahan pertanian guna mendukung kehidupan masyarakat dan sekaligus juga merupakan ukuran kemampuan lahan. Selain itu adalah bentuk komposisi dan rasio jenis kelamin penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2009 adalah 225.906 jiwa (Registrasi Penduduk 2009) tersebar pada 22 Kecamatan dan 156 Desa/Kelurahan yang ada di daerah ini, serta terdiri dari 116.241 orang laki – laki dan 109.665 orang perempuan. Dengan demikian maka rasio jenis kelamin adalah sebesar 106, ini memberikan gambaran bahwa penduduk laki – laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

Persebaran dan kepadatan penduduk di Kabupaten Sumba Timur hanya mencapai 32 orang per Km² dan apabila dilihat setiap Kecamatan maka penduduk yang paling padat adalah di Kecamatan Kambera yaitu 579 orang per Km² dan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Kataala Hamu Lingu yakni sebanyak 8 orang per Km².

Kabupaten Sumba Timur, sebagai daerah pertanian maka kepadatan agraris dapat digunakan sebagai dasar patokan untuk mengetahui daya dukung lahan.

Patokan daya dukung lahan tersebut dapat dilihat dari rasio penduduk terhadap lahan dan rasio lahan terhadap penduduk itu sendiri.

Komposisi umur penduduk, perlu diamati data tentang susunan umur dan jenis kelamin hasil pengolahan suatu survei/sensus. Masalah umum yang dialami adalah mengenai pelaporan umur yang kurang dapat dipercaya. Komposisi susunan umur penduduk Sumba Timur hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009 (Susenas 2009) menunjukan bahwa sebanyak **36.89** persen penduduk Sumba Timur adalah anak – anak berumur 0 - 14 tahun.

2. ANGKATAN KERJA

Masalah Ketenagakerjaan merupakan masalah yang paling hangat sejak lama sampai dengan saat ini yang dijadikan topik dan tetap menjadi problema yang menonjol dalam analisis pembangunan dimasa yang akan datang. Rumitnya masalah ini tidak saja karena menyangkut harkat hidup seseorang tetapi lebih jauh cakupannya seperti ekonomi, budaya, mutu penduduk dan lain – lain. Oleh karena itu dalam ulasan ini masalah pokok/mendasar mengenai ketenagakerjaan meliputi besarnya jumlah angkatan kerja, pendayagunaan tenaga kerja, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

a. Jumlah Angkatan Kerja

Jumlah Angkatan kerja di Sumba Timur hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2009 adalah sebanyak 71.80 persen orang dari seluruh penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas). Ini berarti bahwa sebanyak 28.20 persen penduduk usia kerja adalah bukan angkatan kerja yaitu mereka bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya seperti pensiunan dan sebagainya.

Dari jumlah angkatan kerja tersebut di atas, mereka yang bekerja tercatat 95.21 persen dengan demikian maka 71.80 persen Angkatan Kerja di atas terdapat 4.79 persen adalah mereka yang mencari pekerjaan atau yang biasa disebut penganggur. Rendahnya pencari kerja karena konsep/defenisi yang digunakan adalah bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus selama seminggu yang lalu.

b. Pendayagunaan Pekerja.

Dalam ulasan ini, pendayagunaan pekerja mencakup lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah jam kerja serta pengangguran. Hal ini akan dapat dilihat sampai seberapa besar manfaat yang dapat dirasakan sebagai bagian dari produktivitas ekonomi di Sumba Timur.

• Lapangan Pekerjaan

Menurut kegiatannya, penduduk berumur 15 tahun ke atas dapat digabungkan sebagai angkatan kerja yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Tingginya pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga dengan tingginya penawaran atau penyediaan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang tinggi/banyak tanpa diikuti dengan penyediaan kesempatan kerja yang memadai juga merupakan masalah akan timbulnya pengangguran.

Untuk mengetahui pergeseran tenaga kerja terhadap lapangan kerja penduduk, maka sejak lama dikembangkan lapangan usaha/pekerjaan yang meliputi 9 sektor seperti : sektor pertanian (primer), sektor pertambangan/penggalian, sektor Industri, sektor konstruksi, Sektor listrik/gas & air (sekunder), sektor perdagangan, sektor transportasi/komunikasi dan sektor jasa-jasa (tersier).

Bagi Kabupaten Sumba Timur, keadaan ketenagakerjaan meliputi lapangan pekerjaan utama pada tahun 2009 masih didominasi oleh lapangan usaha primer (pertanian) sebanyak 62.96 persen, sektor ini tetap dominan sebagai leading sektor. Kemudian lapangan usaha kedua yang cukup mempunyai peranan dalam penyerapan tenaga kerja adalah lapangan usaha tersier sebesar 23.11 persen, disusul dengan lapangan usaha sekunder sebesar 13.93 persen.

Apabila dilihat struktur penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur maka dapat dikatakan bahwa pola ketenagakerjaan dimasa datang masih tetap berorientasi pada sektor pertanian. Apabila kebijakan pembangunan ekonomi diarahkan kepada tiga sektor

tersebut di atas (Jasa, Perdagangan dan Industri) maka ketiga sektor ini akan lebih bertumbuh lagi mendukung sektor pertanian menjadi tangguh, sehingga akan lebih banyak lagi menyerap tenaga kerja yang ada di daerah ini. Dan hal ini diperkirakan akan memakan waktu yang relatif lama.

- **Jenis Pekerjaan**

Jenis pekerjaan utama yang ada di Kabupaten Sumba Timur yaitu sebanyak 8(delapan) yaitu: tenaga profesional, tenaga teknisi, tenaga kepemimpinan/tatalaksana, tenaga tata usaha, tenaga penggalian, tenaga usaha jasa, tenaga usaha pertanian, tenaga produksi, operator/pekerja kasar dan lain-lain.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Partisipasi angkatan kerja sebenarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya pendidikan, kondisi ekonomi, budaya dan sebagainya.

Hasil Survei sosial Ekonomi Nasional menunjukan bahwa terjadi penurunan partisipasi pada tahun 2009.

Tabel / Table 3.1.1
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk
Population, Area and Population Density
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Luas daerah <i>Area (km²)</i>	Kepadatan Penduduk Per km ² <i>Population density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	16.044	281,1	57
02. Nggaha Ori Angu	9.219	286,4	32
03. Lewa Tidahu	6.766	322,1	21
04. Kataла Hamu Lingу	3.708	453,1	8
05. Tabundung	8.714	514,4	17
06. Pinu Pahar	6.749	246,6	27
07. Paberiwai	5.466	199,7	27
08. Karera	7.292	334,6	22
09. Matawai La Pawu	5.893	405,4	15
10. Kahangu Eti	7.917	475,1	17
11. Mahu	3.967	196,6	20
12. Ngadu Ngala	4.958	207,9	24
13. Pahunga Lodu	12.068	349,8	34
14. Wula Waijelu	6.962	221,3	31
15. Rindi	9.183	366,5	25
16. Umalulu	15.534	307,9	50
17. Pandawai	14.960	412,6	36
18. Kambata Mapambuhang	3.726	412,7	9
19. Kota Waingapu	32.375	73,8	439
20. Kambera	30.096	52,0	579
21. Haharu	5.667	601,5	9
22. Kanatang	8.642	279,4	31
Sumba Timur	225.906	7000,5	32

Sumber : Registrasi Penduduk Tahun 2009

Source : Population Registration 2009

Tabel / Table 3.1.2
Penduduk menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin
Population by District and Sex
Tahun 2009

Kecamatan District	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio JK Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	8.309	7.735	16.044	107
02. Nggaha Ori Angu	4.673	4.546	9.219	100
03. Lewa Tidahu	3.303	3.463	6.766	96
04. Kataла Hamu Lingу	1.839	1.869	3.708	98
05. Tabundung	4.440	4.274	8.714	104
06. Pinu Pahar	3.439	3.310	6.749	104
07. Paberiwai	2.853	2.613	5.466	107
08. Karera	3.779	3.513	7.292	108
09. Matawai La Pawu	2.998	2.895	5.893	104
10. Kahangu Eti	4.049	3.868	7.917	104
11. Mahu	2.081	1.886	3.967	109
12. Ngadu Ngala	2.679	2.279	4.958	116
13. Pahunga Lodu	6.040	6.028	12.068	99
14. Wula Waijelu	3.598	3.364	6.962	107
15. Rindi	4.723	4.460	9.183	106
16. Umalulu	8.070	7.464	15.534	108
17. Pandawai	7.759	7.201	14.960	108
18. Kambata Mapambuhang	1.984	1.742	3.726	114
19. Kota Waingapu	16.990	15.385	32.375	111
20. Kambera	15.228	14.868	30.096	102
21. Haharu	2.907	2.760	5.667	105
22. Kanatang	4.500	4.142	8.642	111
Sumba Timur	116.241	109.665	225.906	106

Sumber : Registrasi Penduduk Tahun 2009
Source : Population Registration 2009

Tabel / Table 3.1.3
Banyaknya Rumahtangga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan
Number of Household and Population by District and Citizenship
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Rumahtangga <i>Household</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah Total	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	3.313	-	3.313	16.044	-	16.044
02. Nggaha Ori Angu	1.991	-	1.991	9.219	-	9.219
03. Lewa Tidahu	1.460	-	1.460	6.766	-	6.766
04. Katala Hamu Lingu	864	-	864	3.708	-	3.708
05. Tabundung	1.999	-	1.999	8.714	-	8.714
06. Pinu Pahar	1.607	-	1.607	6.749	-	6.749
07. Paberiwai	1.308	-	1.308	5.466	-	5.466
08. Karera	1.874	-	1.874	7.292	-	7.292
09. Matawai La Pawu	1.296	-	1.296	5.893	-	5.893
10. Kahangu Eti	1.858	-	1.858	7.917	-	7.917
11. Mahu	1.081	-	1.081	3.967	-	3.967
12. Ngadu Ngala	1.204	-	1.204	4.958	-	4.958
13. Pahunga Lodu	2.911	1	2.912	12.067	1	12.068
14. Wula Waijelu	1.632	-	1.632	6.962	-	6.962
15. Rindi	1.965	-	1.965	9.183	-	9.183
16. Umalulu	3.535	2	3.537	15.528	6	15.534
17. Pandawai	3.223	-	3.223	14.960	-	14.960
18. Kambata Mapambuhang	833	-	833	3.726	-	3.726
19. Kota Waingapu	6.488	-	6.488	32.375	-	32.375
20. Kambera	6.349	-	6.349	30.096	-	30.096
21. Haharu	1.401	-	1.401	5.667	-	5.667
22. Kanatang	1.871	-	1.871	8.642	-	8.642
Sumba Timur	50.063	3	50.066	225.899	7	225.906

Sumber : Registrasi Penduduk 2009
Source : Population Registration 2009

Tabel / Table 3.1.4
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan
Number of Population by District and Citizenship
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>			Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	
		Cina <i>China</i>	Belanda <i>Holland</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	16.044	-	-	-	-	16.044
02. Nggaha Ori Angu	9.219	-	-	-	-	9.219
03. Lewa Tidahu	6.766	-	-	-	-	6.766
04. Katala Hamu Lingu	3.708	-	-	-	-	3.708
05. Tabundung	8.714	-	-	-	-	8.714
06. Pinu Pahar	6.749	-	-	-	-	6.749
07. Paberiwai	5.466	-	-	-	-	5.466
08. Karera	7.292	-	-	-	-	7.292
09. Matawai La Pawu	5.893	-	-	-	-	5.893
10. Kahangu Eti	7.917	-	-	-	-	7.917
11. Mahu	3.967	-	-	-	-	3.967
12. Ngadu Ngala	4.958	-	-	-	-	4.958
13. Pahunga Lodu	12.067	1	-	-	1	12.068
14. Wula Waijelu	6.962	-	-	-	-	6.962
15. Rindi	9.183	-	-	-	-	9.183
16. Umalulu	15.528	6	-	-	6	15.534
17. Pandawai	14.960	-	-	-	-	14.960
18. Kambata Mapambuhang	3.726	-	-	-	-	3.726
19. Kota Waingapu	32.375	-	-	-	-	32.375
20. Kambera	30.096	-	-	-	-	30.096
21. Haharu	5.667	-	-	-	-	5.667
22. Kanatang	8.642	-	-	-	-	8.642
Sumba Timur	225.899	7	-	-	7	225.906

Sumber : Registrasi Penduduk 2009

Source : Population Registration 2009

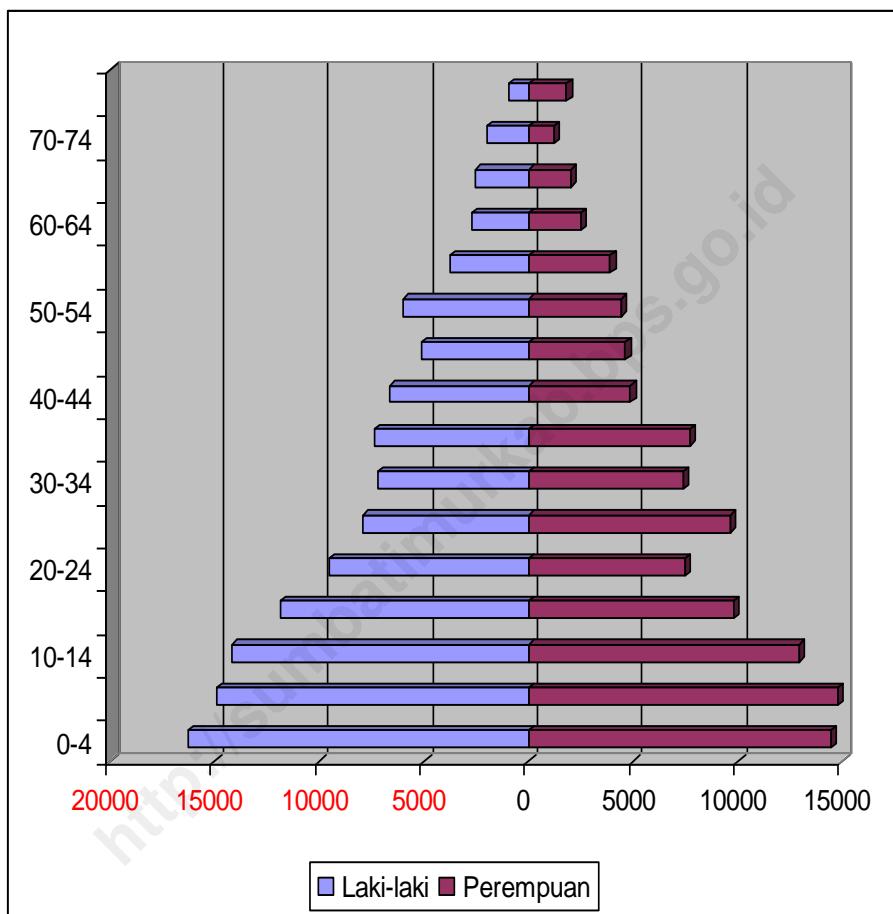
Tabel / Table 3.1.5
Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Population by Age Group and Sex
Tahun 2009

Kelompok Umur (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
0-4	16.089	17.580	33.669
5-9	13.965	14.821	28.786
10-14	13.368	10.347	23.715
15-49	59.238	55.914	115.152
50-64	11.271	10.606	21.877
65-74	3.833	3.122	6.955
75+	1.438	1.976	3.414
Sumba Timur	119.202	114.366	233.568

Sumber : Susenas 2009

Source : Susenas 2009

Gambar 3.1
Grafik Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2009



Tabel / Table 3.1.6
Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Sumba Timur
1980-1990, 1990-2000

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Pertumbuhan Penduduk (%)	
	1980 (1)	1990 (2)	2000 (3)	1980-1990 (5)	1990-2000 (6)
01. Lewa	16 946	21 532	25 839	2,42	1,89
02. Nggaha Oriangu *	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-
05. Tabundung	10 662	13 910	13 892	1,54	1,16
06. Pinu Pahar *	-	-	-	-	-
07. Karera	6 692	8 250	11 656	2,11	3,64
08. Paberiwai	14 574	15 809	27 401	0,50	0,32
09. Matawai La Pawu *	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti *	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	11 517	17 386	17 371	2,24	1,97
14. Wula Waijelu *	-	-	-	-	-
15. R i n d i *	-	-	-	-	-
16. Umalulu	15 039	21 907	21 908	1,89	1,97
17. Pandawai	12 486	19 807	19 757	2,53	2,18
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	27 945	46 578	46 606	3,21	2,04
20. Kambera *	-	-	-	-	-
21. Haharu	7 217	11 708	11 701	1,57	3,44
22. Kanatang *	-	-	-	-	-
Sumba Timur	123 078	176.887	196.131	2,19	1,96

Sumber : Sensus Penduduk 2000

Source : Population Census 2000

Ket * : Data tergabung dengan Kec. induk

Tabel / Table 3.2.1
 Wanita Berumur 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin menurut
 Jumlah Anak Lahir Hidup
Ever Married Women 10 years of Age and Number of Children Ever Born Alive
 Tahun 2009

Jumlah Anak Lahir Hidup <i>Number of Children Born Alive</i>	Jumlah Wanita <i>Number Women</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
0	4.516	8.18
1	7.686	13.93
2	8.822	15.99
3	8.672	15.72
4	7.913	14.34
5	5.517	10.00
6	3.619	6.56
7	2.723	4.93
8	1.749	3.17
9	1.525	2.76
10+	2.437	4.42
Sumba Timur	55.179	100,00

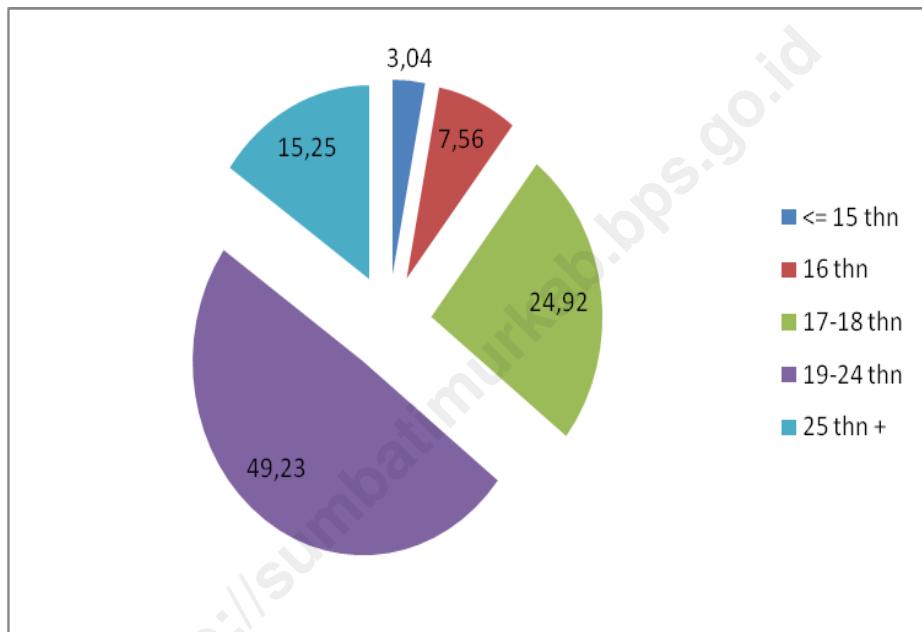
Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 3.2.2
 Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin
Ever Married Women 10 years of Age
 Tahun 2009

Umur Perkawinan Pertama (1)	Jumlah Wanita Number Women (2)	Percentase Percentage (3)
<= 15 tahun	1.677	3.04
16 tahun	4.171	7.56
17 - 18 tahun	13.751	24.92
19 - 24 tahun	27.167	49.23
25 tahun +	8.413	15.25
Sumba Timur	55.179	100,00

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Grafik 3.2
Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin
Menurut Umur Perkawinan Pertama
Ever Married Women 10 years of Age
Tahun 2009



Tabel / Table 3.3.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu
Population 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week
 Tahun 2009

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During the Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. <u>Angkatan Kerja</u> <i>Economically Active</i>	<u>68.116</u>	<u>44.350</u>	<u>112.466</u>
1. Bekerja/ <i>Worked</i>	65.949	41.135	107.084
2. Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>	2.167	3.215	5.382
II. <u>Bukan Angkatan Kerja</u> <i>Not Economically Active</i>	<u>14.043</u>	<u>30.136</u>	<u>44.179</u>
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	7.606	6.775	14.381
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Household Keeping</i>	2.116	19.863	21.979
3. Lainnya / <i>Others</i>	4.321	3.498	7.819
Jumlah/ <i>Total</i>	82.159	74.486	156.645

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009
 Source : National Labour Force Survey 2009

Tabel / Table 3.3.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang termasuk Angkatan Kerja Menurut
Jenis Kelamin dan Golongan Umur
Tahun 2009

Golongan umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	11.357	10.671	22.028
20-24	9.846	9.800	19.646
25-29	10.409	9.445	19.854
30-34	8.169	7.732	15.901
35-39	7.531	7.336	14.867
40-44	6.064	5.410	11.474
45-49	5.862	5.520	11.382
50-54	4.632	4.401	9.033
55-59	2.901	3.441	6.342
60+	9.009	7.862	16.871
Jumlah	75.780	71.618	147.398

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009
Source : National Labour Force Survey 2009

Tabel/Table 3.3.3
 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama
 Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama
Population of 15 Years Old and Over Who Worked During
The Previous Week by Main Employment Status
 Tahun 2009

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Berusaha Sendiri Tanpa bantuan orang lain/ <i>Self Employed</i>	8.141	2.376	10.517
02. Berusaha dibantu Anggota Rumah tangga /Buruh tidak tetap <i>Self Employed Assisted by Member/Temporary Worker</i>	30.668	10.657	41.325
03. Berusaha dengan Buruh Tetap <i>Employer</i>	1.339	159	1.498
04. Buruh / Karyawan Pemerintah / Swasta/ <i>Government Private Employer</i>	9.029	5.466	14.495
05. Pekerja Bebas di pertanian	161	0	161
06. Pekerja Bebas di Non Pertanian	869	66	935
07. Pekerja Tidak di Bayar	22.411	22.411	38.153
Jumlah/Total	65.949	41.135	107.084

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008
 Source : National Labour Force Survey 2008

Tabel / Table 3.3.4
 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama
 Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama
Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During
The Previous Week and Type of Main Occupation
 Tahun 2009

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tenaga Profesional	2.641	3.409	6.050
02. Tenaga Kepemimpinan	120	171	291
03. Pejabat Pelaksana Tata Usaha	2.214	1.608	3.822
04. Tenaga Usaha Penjualan	2.892	1.701	4.593
05. Tenaga Usaha Jasa	2.137	1.224	3.361
06. Tenaga Usaha Pertanian	45.437	24.664	70.101
07. Tenaga Produksi dan Anggota TNI	10.175	8.358	18.533
08. Lainnya	333	-	333
Sumba Timur	65.949	41.135	107.084

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008
 Source : National Labour Force Survey 2008

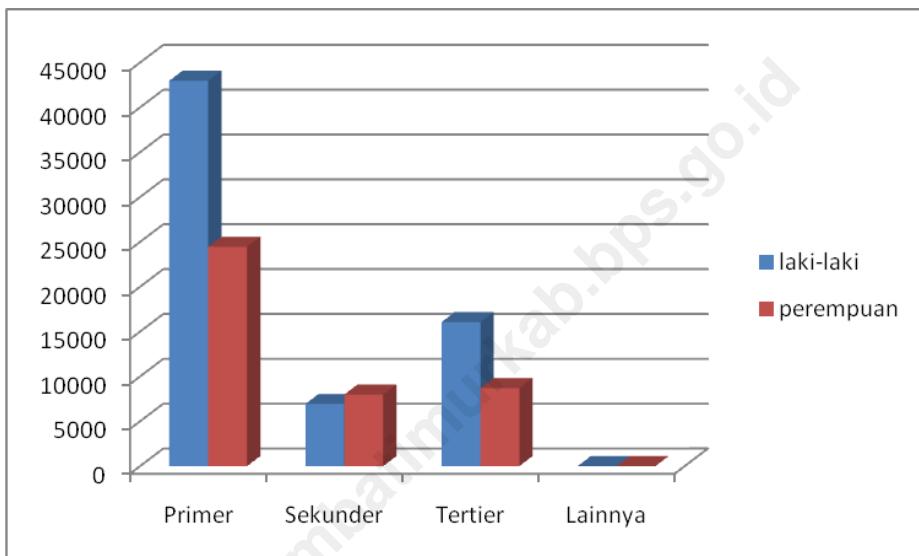
Tabel/Table 3.3.5
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu
Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama
Tahun 2009

Lapangan Usaha Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Primer	42.965	24.458	67.423
02. Sekunder	6.931	7.985	14.916
03. Tersier	16.053	8.692	24.745
04. Lainnya	0	0	0
Sumba Timur	65.949	41.135	107.084

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008

Source : National Labour Force Survey 2008

Grafik 3.3.1
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu
Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama
Tahun 2009



Tabel/Table 3.3.6
 Tingkat Pengangguran Terbuka Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten / Kota
Open Unemployment Rate in Nusa Tenggara Timur by Regency
 Tahun 2008

Kabupaten Regency	Pengangguran Terbuka/ Open Unemployment	Angkatan Kerja / Labour Force	Percentase / Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	2.042	53.396	3,82
02. Sumba Timur	2.466	105.191	2,34
03. K u p a n g	4.991	179.089	2,79
04. Timor Tengah Selatan	7.430	191.252	3,88
05. Timor Tengah Utara	3.304	110.647	2,99
06. B e l u	6.067	193.887	3,13
07. A l o r	2.467	85.778	2,88
08. Lembata	1.492	53.975	2,76
09. Flores Timur	5.571	112.766	4,94
10. S i k k a	7.272	147.703	4,92
11. E n d e	4.186	133.365	3,14
12. N g a d a	2.642	66.383	3,98
13. Manggarai	6.427	258.583	2,49
14. Rote Ndao	2.837	56.465	5,02
15. Manggarai Barat	2.777	101.048	2,75
16. Sumba Barat Daya	1.828	114.931	1,59
17. Sumba Tengah	750	25.604	2,93
18. Nagekeo	1.818	56.345	3,23
19. Manggarai Timur *	-	-	-
71. Kota Kupang	14.447	120.511	11,99
Nusa Tenggara Timur	80.814	2.166.919	3,73

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008

Source : National Labour Force Survey 2008

Ket * : Data masih tergabung dengan Kabupaten Induk

Tabel/Table 3.3.7
 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Nusa Tenggara Timur
 menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin
Labour Force Participation Rate in Nusa Tenggara Timur by Regency and Sex
 Tahun 2008

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	83.56	61.87	73.43
02. Sumba Timur	80.51	56.28	69.00
03. K u p a n g	84.20	58.75	71.93
04. Timor Tengah Selatan	87.29	50.81	68.44
05. Timor Tengah Utara	84.92	66.52	75.76
06. B e l u	85.82	49.22	67.21
07. A l o r	81.10	55.11	67.71
08. Lembata	84.86	61.30	71.70
09. Flores Timur	79.58	62.21	70.40
10. S i k k a	81.59	64.55	72.44
11. E n d e	79.98	72.28	75.76
12. N g a d a	82.32	58.27	69.91
13. Manggarai	89.15	71.13	79.99
14. Rote Ndao	78.79	54.71	67.37
15. Manggarai Barat	89.68	72.99	81.17
16. Sumba Barat Daya	80.53	62.81	72.01
17. Sumba Tengah	84.49	47.51	67.31
18. Nagekeo	80.29	59.17	69.00
71. Kota Kupang	70.85	45.51	57.67
Nusa Tenggara Timur	83.05	59.71	71.16

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008

Source : National Labour Force Survey 2008

Tabel/Table 3.3.8
 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin
Labor Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex
 Tahun 2001-2009

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	77.46	51.44	65.28
2002	78.18	55.90	67.18
2003	79.23	59.76	69.67
2004	90.13	78.32	84.71
2005	87.63	50.34	70.23
2006	86.53	73.17	80.07
2007	84.62	67.69	76.42
2008	80.51	56.28	69.00
2009	82.91	59.54	71.80

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009
 Source : National Labour Force Survey 2009

Tabel/Table 3.3.9
 Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin
Labor Force Growth in Sumba Timur by Sex
 Tahun 2001 – 2009

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki +Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	-1,5	1,6	-0,2
2002	1,5	-13,5	-4,7
2003	1,2	14,5	4,7
2004	16,0	- 1,1	8,1
2005	- 0,3	- 0,1	- 0,2
2006	-0,1	0,3	0,1
2007	-2,3	1,53	1,38
2008	4,2	-12,2	-2,8
2009	5,41	8,09	6,47

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008
 Source : National Labour Force Survey 2008

Tabel/Table 3.3.10
 Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
 yang Bekerja menurut Jenis Kelamin
Employment Rate of Population Aged 15 years Old and
Over who Worked During by Sex
 Tahun 2001 - 2009

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male +Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	61,49	36,18	97,67
2002	57,33	33,11	95,44
2003	56,10	39,27	95,37
2004	55,51	40,36	95,88
2005	63,91	29,36	93,27
2006	54,61	42,91	97,51
2007	56,18	40,86	97,03
2008	60,59	37,06	97,66
2009	58,64	36,58	95,21

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008
 Source : National Labour Force Survey 2008

Tabel/Table 3.3.11
 Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun
 Ke atas yang Bekerja menurut Jenis kelamin
Employment Growth of Population Aged 15 years Old and Over
who Worked During by Sex
 Tahun 2000 - 2008

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2 0 0 1	0,68	5,28	2,52
2 0 0 2	2,07	- 15,67	6,17
2 0 0 3	2,41	10,21	2,26
2 0 0 4	8,05	- 7,45	8,05
2 0 0 5	- 2,77	- 1,17	- 2,09
2 0 0 6	1.79	-1.21	0.58
2 0 0 7	-4.15	6.08	1.49
2 0 0 8	10,95	-13,63	0,15
2 0 0 9	3.36	5.22	4.07

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008
 Source : National Labour Force Survey 2008

Tabel/Table 3.3.12

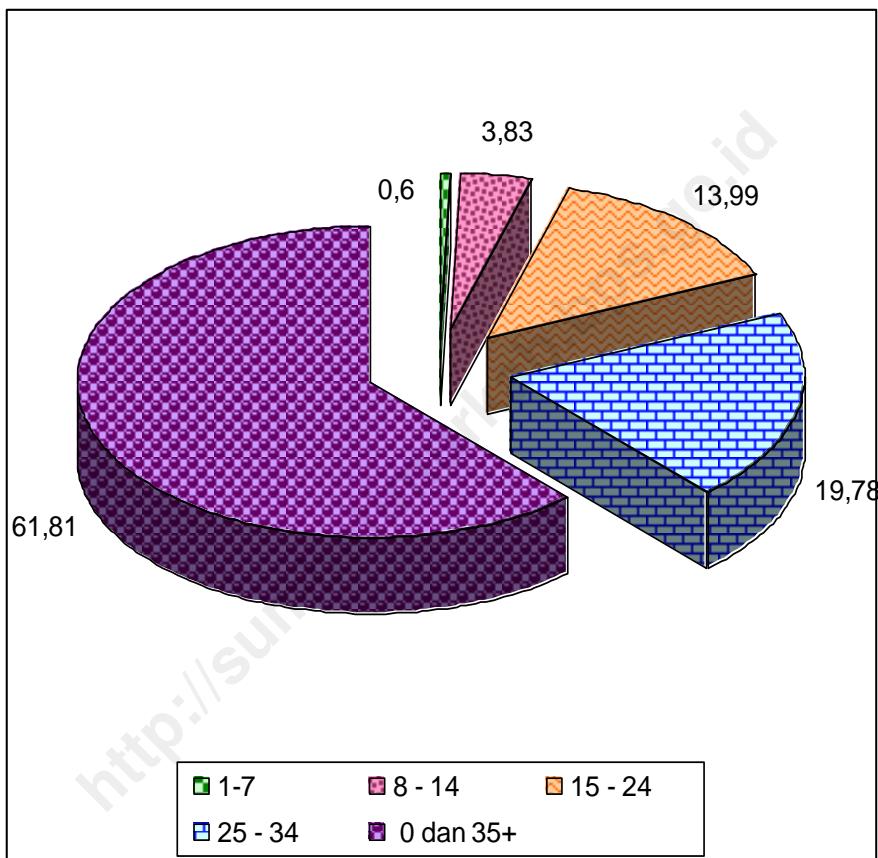
Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas
 yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja
*Number and Percentage Of Population Aged 15 years Old and Over who Worked During
 The Previous week by Total Hours Worked*
 Tahun 2008

Jumlah Jam Kerja <i>Total Hours Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 - 7	7.225	0,60
8 - 14	46.338	3,83
15 - 24	169.329	13,99
25 - 34	239.398	19,78
0 dan 35+	748.052	61,81
Jumlah/ <i>Total</i>	1.210.342	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2008

Source : National Labour Force Survey 2008

Grafik 3.3.2
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas
yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja
Tahun 2008



Tabel / Table 3.3.13
 Penduduk Berumur 10 tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Population Aged 10 years Old and Over by Age Group and Sex
 Tahun 2009

Golongan Umur Age Group	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 – 14	13.368	10.347	23.715
15 – 49	59.238	55.914	115.152
50 – 64	11.271	10.606	21.877
65 +	5.271	5.098	10.369
Sumba Timur	89.148	80.965	171.113

Sumber : Susenas 2009
 Source : Susenas 2009

Tabel/Table 3.3.14
 Rasio Ketergantungan Penduduk Sumba Timur
Dependency Ratio of Population in Sumba Timur
 Tahun 1998 - 2008

Tahun Years	Penduduk Usia Produktif	Banyaknya Penduduk <i>Number of Population</i>			Ratio Ketergantungan <i>Dependency Ratio</i>		
		Anak- Anak <i>Childs</i>	Lansia <i>Old</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anak- Anak <i>Childs</i>	Lansia <i>Old</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1998	106 450	67 154	8 028	75 182	63,1	7,5	70,6
1999	105 272	68 575	9 742	78 317	65,1	9,3	74,4
2000	107 122	69 899	9 477	79 376	65,3	8,8	74,1
2001	105 350	70 788	10 620	81 400	67,2	10,1	77,3
2002	108 608	72 763	9 510	82 273	67,0	8,8	75,8
2003	114 113	73 175	8 110	81 285	64,1	7,1	71,2
2004	114 310	73 450	10 910	84 360	64,3	9,5	73,80
2005	118 861	74 979	10 140	85.119	63,1	8,5	71.60
2007	128.678	79.010	9.803	88.813	61,4	7,6	69,0
2008	130.390	87.481	10.481	97.962	67,09	8,04	75,13

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1998 – 2008

Source : National Socio Economy Survey 1998 – 2008

BAB IV

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA



CONSUMPTION
AND
HOUSEHOLD
CONDITION

BAB IV

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA (CONSUMSION AND CONDITION HOUSEHOLD)

Ketersediaan konsumsi kalori pada tahun 2003 menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2002. Pada tahun 2002 konsumsi kalori tercatat sebesar 3 511 kalori perkapita sehari, meningkat pada tahun 2003 menjadi 3 586 kalori perkapita sehari.

Apabila ditelusuri lebih jauh maka dapat dilihat bahwa kenaikan konsumsi kalori tersebut hanya terjadi pada padi – padian yaitu sebesar 2 331 kalori perkapita sehari pada tahun 2002 naik manjadi 2 537 kalori perkapita sehari pada tahun 2003. Demikian juga halnya dengan minyak dan lemak nabati, gula pasir, ikan, daging, sayur – sayuran dan gula mengalami kenaikan. Sedangkan untuk makanan Berpati (*starchy food*) sebanyak 759 kalori pada tahun 2002 turun menjadi 705 kalori tahun 2003.

Demikian juga konsumsi lemak, mengalami penurunan dari 45,48 gram pada 2002 turun menjadi 35,27 gram pada tahun 2003.

Persentase rata-rata pengeluaran bahan makanan perkapita sebulan menurut jenis makanan penting di Nusa Tenggara Timur, sedikit mengalami penurunan yaitu dari 68.94 persen pada tahun 2008 turun menjadi 63.12 persen pada tahun 2009. Sedangkan untuk rata-rata pengeluaran perkapita sebulan bukan makanan terjadi peningkatan yaitu dari 31.06 persen di tahun 2008 menjadi 36.88 persen pada tahun 2009.

Tabel / Table 4.1.1
Rata-rata Konsumsi Bahan Makanan Perkapita Seminggu
Menurut Jenis Bahan Makanan Penting di NTT
Average of Per Capita Food Consumption Weekly by Selected Food in NTT
Tahun 2003

Jenis Bahan Makanan Penting <i>Selected Food</i>	Satuan	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Beras dan hasilnya / <i>Cereals and their products</i>	Kg	2.063	1.955	1.972
02. Jagung kering dengan kulit / <i>Maize in husk</i>	Kg	0.007	0.048	0.043
03. Jagung pocelan / <i>Maize</i>	Kg	0.092	0.545	0.473
04. Ketela pohon / <i>Cassava</i>		0.122	0.395	0.351
05. Gapelek / <i>Moniac</i>	Kg	0.002	0.041	0.035
06. Tepung ketela pohon / <i>Tapioca</i>	Kg	-	-	-
07. Tepung gapelek / <i>Moniac Flour</i>	Kg	0.001	0.005	0.004
08. Ketela rambat / <i>Sweet Potatoes</i>	Kg	0.011	0.044	0.038
09. Ikan segar / <i>Fresh Fish</i>	Kg	0.385	0.254	0.275
10. Ikan kering/diawetkan / <i>Preserved Fish</i>	Kg	0.064	0.075	0.074
11. Daging sapi/ kerbau/ <i>Beef/ Buffalo Meat</i>	Kg	0.037	0.018	0.021
12. Telur Ayam/ <i>Hens Eggs</i>	Kg	0.091	0.005	0.019
13. Telur Itik Manila/ <i>Duck Manila Eggs</i>	Btr	0.002	0.002	0.002
14. Kelapa / <i>Coconut</i>	Btr	0.116	0.438	0.386
15. Minyak Kelapa / <i>Coconut Oil</i>	Ltr	0.063	0.091	0.087
16. Minyak goreng/ <i>Cooking Oil</i>	Ltr	0.188	0.038	0.062
17. Gula merah / <i>Other Sugar</i>	Ons	0.036	0.293	0.251
18. Gula pasir / <i>Refined Sugar</i>	Ons	2.404	1.687	1.802

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2004

Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2004*

Tabel / Table 4.1.2
 Rata-rata Konsumsi Bahan Makanan Perkapita Seminggu
 Menurut Jenis Makanan Penting di NTT
Average of Per Capita Food Consumption Weekly by Selected Food in NTT
 1999 dan 2002

Jenis Bahan Makanan Penting <i>Selected Food</i>	Satuan	1999	2002
(1)	(2)	(4)	(5)
01. Beras dan hasilnya/ <i>Cereals and Their Products</i>	Kg	1.816	1.972
02. Jagung kering dengan kulit/ <i>Maize in Husk</i>	Kg	0.000	0.043
03. Jagung pocelan / <i>Maize</i>	Kg	0.558	0.473
04. Ketela pohon / <i>Cassava</i>	Kg	0.398	0.351
05. Gaplek / <i>Moniac</i>	Kg	0.031	0.035
06. Tepung Ketela Pohon / <i>Tapioca</i>	Kg	0.000	-
07. Tepung Gaplek/Moniac Flour	Kg	0.001	0.004
08. Ketela Rambat / <i>weet otatoes</i>	Kg	0.006	0.038
09. Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	Kg	0.154	0.275
10. Ikan Kering/Diawetkan/ <i>Preserved Fish</i>	Ons	0.203	0.074
11. Daging Sapi/ Kerbau / <i>Beef/ Buffalo Meat</i>	Kg	0.011	0.021
12. Telur Ayam / <i>Hens Eggs</i>	Btr	0.192	0.019
13. Telur Itik Manila/ <i>Duck Manila Eggs</i>	Btr	0.001	0.002
14. Kelapa / <i>Coconut</i>	Btr	0.296	0.386
15. Minyak Kelapa/ <i>Coconut Oil</i>	Ltr	0.071	0.087
16. Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Ltr	0.039	0.062
17. Gula Merah/ <i>Other Sugar</i>	Ons	0.408	0.251
18. Gula Pasir/ <i>Refined Sugar</i>	Ons	1.471	1.802

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2004
 Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2004*

Tabel / Table 4.1.3
 Banyaknya dan Persentase Kalori yang Tersedia
Number and Percentage of Calories Available
 Tahun 2002 - 2003

Uraian	2002		2003	
	Kalori	Persentase	Kalori	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi – Padian/Cereals	2.331	66.34	2.537	70.75
2. Makanan Berpati/Starchy Food	759	21.60	705	19.67
3. Buah biji berlemak/Pulses Nuts and oil seed	86	2.46	96	2.69
4. Gula/g Sugar	39	1.12	92	2.57
5. Buah – buahan/Fruits	31	0.89	45	1.28
6. Sayur – sayuran/Vegetables	32	0.90	11	0.33
7. Telur/Eggs	24	0.69	30	0.84
8. Daging/Meats	76	2.18	6	0.18
9. Susu/Milk	0	0.01	0	0.03
10. Ikan / Fish	22	0.64	21	0.61
11. Minyak dan Lemak i/Oils and Fats	111	3.17	37	0.05
Jumlah Total	3.511	100.00	3.580	100.00

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2003
 Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2003*

Tabel / Table 4.1.4
Banyaknya dan Persentase Protein yang Tersedia
Number and Percentage of Proteins Available
Tahun 2002 - 2003

Jenis Pengeluaran (1)	2002		2003	
	Gram (2)	Persentase (3)	Gram (4)	Persentase (5)
1. Padi – Padian/Cereals	59.00	72.18	64.46	77.76
2. Makanan Berpati/Starchy Food	5.18	6.34	4.73	5.71
3. Buah biji berlemak/Pulses Nuts and oil seed	5.26	6.44	5.59	6.74
4. Gula/Sugar	0.04	0.05	0.06	0.07
5. Buah – buahan/Fruits	0.38	0.46	0.57	0.69
6. Sayur – sayuran/Vegetables	2.07	2.53	0.82	0.99
7. Telur/Eggs	1.88	2.30	0.54	0.65
8. Daging/Meats	3.59	4.39	1.84	2.22
9. Susu/Milk	0.02	0.02	0.05	0.06
10. Ikan / Fish	4.31	5.27	4.24	5.11
11. Minyak dan Lemak /Oils and Fats	0.01	0.01	0.00	0.00
Jumlah Total	81.73	100.00	82.95	100.00

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2004
Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2004*

Tabel / Table 4.1.5
 Banyaknya dan Persentase Lemak yang Tersedia
Number and Percentage of Fats Available
 Tahun 2002 - 2003

Uraian	2002		2003	
	Gram	Persentase	Gram	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi – Padian/Cereals	17.54	38.57	20.75	58.83
2. Makanan Berpati/Starchy Food	1.57	3.45	1.42	4.03
3. Buah biji berlemak/Pulses Nuts and oil seed	4.51	9.92	4.46	12.65
4. Gula/g Sugar	0.12	0.26	0.20	0.57
5. Buah – buahan/Fruits	0.23	0.51	0.75	2.13
6. Sayur – sayuran/Vegetables	0.19	0.42	0.13	0.37
7. Telur/Eggs	1.72	3.78	0.56	1.59
8. Daging/Meats	6.78	14.91	2.44	0.37
9. Susu/Milk	0.02	0.04	0.05	0.14
10. Ikan / Fish	0.42	0.92	0.30	0.85
11. Minyak dan Lemak Nabati/Oils and Fats Vegetal	12.38	27.22	4.21	11.94
Jumlah Total	45.48	100.00	35.27	100.00

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2003
 Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2003*

Tabel / Table 4.1.6
 Jumlah dan Persentase Penduduk dibawah Garis Kemiskinan (BGM) di NTT
Number and Percentage Population under Poverty Line (UPL) in NTT
 Tahun 1996 dan 1999

Tahun Years	Kota Urban	Pedesaan Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)

1996 :

Batas Kecukupan/ Standart Enaugh

<input type="checkbox"/> Makanan/Food	25 000	18 913	-
<input type="checkbox"/> Non Makanan/Non Food	13 897	7 361	-
<input type="checkbox"/> Garis kemiskinan/Poverty Line	38 897	26 274	-
Jumlah Penduduk Miskin/Number Poor Population	130 073	997	1 310 070
Persentase Penduduk Miskin/Percentage Poor Population	13,73	474	19,91

Population

1999 :

Batas Kecukupan/ Standart Enaugh

<input type="checkbox"/> Makanan/Food	63 040	52 010	-
<input type="checkbox"/> Non Makanan/Non Food	21 815	13 516	-
<input type="checkbox"/> Garis kemiskinan/Poverty Line	84 855	65 526	150 381
Jumlah Penduduk Miskin/Number Poor Population	136 473	1 470	5,60
Persentase Penduduk Miskin/Percentage Poor Population		0,87	

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2003

Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures 2003*

Tabel / Table 4.1.7
 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di NTT
Average of Per Capita Monthly Expenditure by Food Items in NTT
 Tahun 2009

Kelompok Makanan <i>Food Items</i>	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan/ <i>Average of Expenditure by food</i>	Percentase Percentage	Percentase terhadap Jumlah Pengeluaran/ <i>Percentage of Total Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Padi-Padian/Cereals	60.906	34,91	22.04
02. Umbi-Umbian/Cassava	4.824	2,77	1.75
03. Ikan / Fish	16.106	9,23	5.83
04. Daging / Meats	8.570	4,91	3.10
05. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	7.349	4,21	2.66
06. Sayur – Sayuran/Vegetables	14.025	8,04	5.07
07. Kacang-Kacangan/Nuts	4.076	2,34	1.47
08. Buah – Buahan/Fruits	4.685	2,69	1.70
09. Minyak dan Lemak/Fats and <i>Cooking Oil</i>	7.357	4,22	2.66
10. Bahan Minuman/Non Prepared <i>Drink</i>	11.083	6,35	4.01
11. Bumbu – Bumbuan/Spices	3.511	2,01	1.27
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Item</i>	3.859	2,21	1.40
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Drink</i>	10.161	5,82	3.68
14. Minuman Mengandung Alkohol <i>Alcoholic Beverages</i>	*	*	*
15. Tembakau dan Sirih/Tobacco and Betelnuts	17.932	10,28	6.49
Pengeluaran Kelompok Makanan	174.443	100,00	63.12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.1.8
 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Sub Kelompok Non Makanan di NTT
Average of Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Items in NTT
 Tahun 2009

Kelompok Non Makanan/ Non Food Items	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Bukan Makanan/Average Per Capita Non Food (Rupiah)	Percentase Percentage	Percentase terhadap Jumlah Pengeluaran/ Percentage of Total Expenditure
	(1)	(2)	(3)
01. Perumahan/Housing	51.296	50,33	18.56
02. Aneka Barang dan Jasa Milscellaneous goods and Service	31.345	30,76	11.34
03. Pakaian dan Alas Kaki/ Clothing and Headwear	6.464	6,34	2.34
04. Barang Tahan Lama Durable good	4.942	4,85	1.79
05. Pajak dan Asuransi Conception Taxes and Insurance	2.236	2,19	0.81
06. Keperluan Pesta/Parties	5.630	5,52	2.04
Pengeluaran Kelompok Non Makanan	101.912	100,00	36.88

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.1.9
 Persentase Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan
Percentage of Households by Monthly per Capita Expenditure Group
 Tahun 2009

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i> (Rupiah)	Percentase <i>Percentage</i>	
	Sumba Timur	NTT
(1)	(2)	(3)
< 60.000	0.00	0.31
60.000 - 79.999	0.48	1.12
80.000 - 99.999	1.51	2.55
100.000 - 149.999	14.86	18.50
150.000 - 199.999	32.79	24.53
200.000 - 299.999	30.40	26.51
300.000 – 499.999	11.73	16.75
> 500.000	8.22	9.73
Sumba Timur	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel 4.2.1
Banyaknya Bangunan Tempat Tinggal menurut Kategori Bangunan
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan (1)	Kategori Bangunan		Jumlah (4)
	Permanen (2)	Bukan Permanen (3)	
01. Lewa	320	2.993	3.313
02. Nggaha Ori Angu	201	1.527	1.718
03. Lewa Tidahu	70	1.308	1.378
04. Katala Hamu Lingu	57	692	749
05. Tabundung	239	1.645	1.884
06. Pinu Pahar	128	1.275	1.403
07. Karera *	-	-	-
08. Paberiwai	362	806	1.168
09. Matawai La Pawu	745	429	1.174
10. Kahaungu Eti	719	1.038	1.757
11. Mahu	182	877	1.059
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	180	2.732	2.912
14. Wula Waijelu	251	1.381	1.632
15. Rindi	778	1.304	2.082
16. Umalulu	482	3.296	3.778
17. Pandawai	1.574	1.368	3.092
18. Kambata Mapambuhang	219	589	808
19. Kota Waingapu	1.639	3.745	5.384
20. Kambera	1.839	4.510	6.349
21. Haharu *	-	-	-
22. Kanatang *	-	-	-
Jumlah	9.098	23.350	32.598

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

Ket * : Data tidak tersedia

Tabel 4.2.2
Banyaknya Rumahtangga menurut Sumber Penerangan yang Digunakan
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan (1)	Sumber Penerangan Yang Digunakan				
	Listrik PLN (2)	Listrik Non PLN (3)	Petro-mak (4)	Pelita/Obor (5)	Lainnya (6)
01. Lewa	586	133	-	2.549	-
02. Nggaha Ori Angu	99	76	-	1.816	-
03. Lewa Tidahu	97	173	-	1.114	-
04. Katala Hamu Lingu	-	124	-	740	-
05. Tabundung	99	83	192	1.621	-
06. Pinu Pahar	-	289	68	1.214	36
07. Karera	204	116	67	1.487	-
08. Paberiwai	79	139	-	1.081	-
09. Matawai La Pawu	69	95	-	1.061	-
10. Kahaungu Eti	111	358	-	1.414	-
11. Mahu	-	58	-	1.013	-
12. Ngadu Ngala	83	98	-	1.113	-
13. Pahunga Lodu	520	50	-	2.338	-
14. Wula Waijelu	305	95	-	1.232	-
15. Rindi	180	198	-	1.464	-
16. Umalulu	1.226	189	-	2.122	-
17. Pandawai	601	128	89	2.505	-
18. Kambata Mapambuhang	-	72	-	761	-
19. Kota Waingapu	5.199	52	-	1.337	-
20. Kambera	4.440	288	-	1.460	-
21. Haharu	109	-	115	820	48
22. Kanatang	302	-	82	1.091	35
Jumlah	13.428	2.225	421	23.513	119

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

Tabel 4.2.3
Banyaknya Rumahtangga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan	Sumber Air Minum Yang Digenakan				
	Leding	Sumur	Mata Air	Sungai /Danau	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	252	575	1.490	995	-
02. Nggaha Ori Angu	-	331	993	354	313
03. Lewa Tidahu	-	166	791	480	-
04. Katala Hamu Lingu	-	149	715	-	-
05. Tabundung	-	61	813	1.125	-
06. Pinu Pahar	-	185	1.223	199	-
07. Karera	-	792	799	42	-
08. Paberiwai	-	-	1.824	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	1.174	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	1.317	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	364	840	-	-
13. Pahunga Lodu	589	1.569	684	70	-
14. Wula Waijelu	-	1.434	153	-	-
15. Rindi	-	769	906	236	-
16. Umalulu	520	2.398	256	363	-
17. Pandawai	286	1.700	799	538	-
18. Kambata Mapambuhang	98	95	430	210	-
19. Kota Waingapu	5.501	212	429	49	321
20. Kambera	2.659	2.532	-	1.158	-
21. Haharu *	-	-	-	-	-
22. Kanatang *	-	-	-	-	-
Jumlah	9.653	12.050	6.519	2.865	321

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

Ket * : Data tidak tersedia

Tabel 4.2.4
Banyaknya Rumahtangga yang Menggunakan Jamban menurut Jenis Kloset
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan (1)	Jenis Kloset			
	Leher Angsa (2)	Peleng- sengan (3)	Cemplung Cubluk (4)	Lainnya (5)
01. Lewa	118	625	1.074	1.496
02. Nggaha Ori Angu	261	-	-	1.896
03. Lewa Tidahu	9	343	510	675
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-
05. Tabundung	147	185	307	1.360
06. Pinu Pahar	152	273	392	790
07. Karera	183	486	583	377
08. Paberiwai	22	104	1.016	195
09. Matawai La Pawu	14	242	651	326
10. Kahaungu Eti	128	-	-	1.176
11. Mahu *	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	52	95	706	351
13. Pahunga Lodu	145	457	613	1.697
14. Wula Waijelu	156	247	395	836
15. Rindi	191	509	984	457
16. Umalulu	371	832	1.299	1.035
17. Pandawai	309	505	854	1.642
18. Kambata Mapambuhang	25	31	58	719
19. Kota Waingapu	2.790	2.571	588	539
20. Kambera	1.978	2.555	983	833
21. Haharu	198	254	464	2.121
22. Kanatang *	-	-	-	-
Jumlah	6.714	9.161	9.586	13.094

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

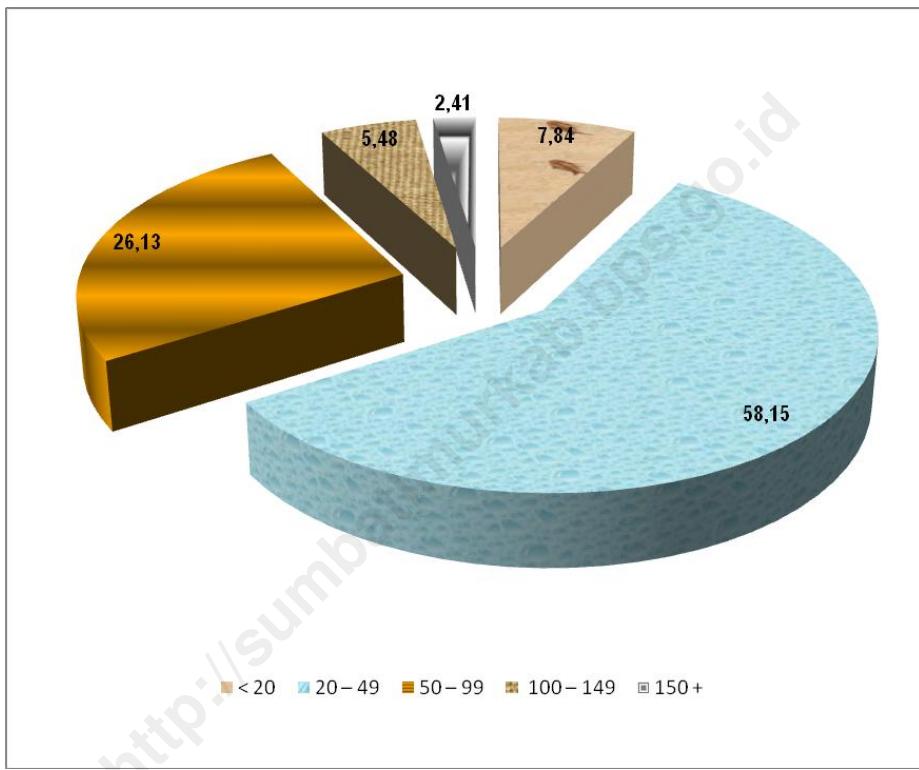
Ket * : Data tidak tersedia

Tabel / Table 4.2.5
Banyaknya Rumahtangga menurut Luas Lantai (M²)
Number of Household by Area of Floor (M²)
Tahun 2009

Luas Lantai <i>Area of Floor</i> (M ²)	Banyaknya <i>Number</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
< 20	3.619	7,84
20 – 49	26.847	58,15
50 – 99	12.062	26,13
100 – 149	2.528	5,48
150 +	1.113	2,41
Jumlah <i>Total</i>	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Grafik 4.1
Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai (M²)
Tahun 2009



Tabel / Table 4.2.6
 Banyaknya Rumah tangga menurut Jenis Dinding Terbanyak
Number of Household by Primary Roof
 Tahun 2009

Jenis Dinding Terbanyak <i>Primary Roof</i>	Banyaknya Number	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. Tembok / <i>Brick</i>	10.638	23,04
02. Kayu / <i>Wood</i>	5.276	11,43
03. Bambu / <i>Bamboo</i>	18.508	40,09
04. Lainnya / <i>Others</i>	11.747	25,44
Jumlah <i>Total</i>	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.2.7
Jumlah dan Persentase Rumah tangga menurut Jenis Atap Terluas
Tahun 2009

Jenis Atap	Jumlah	Persentase
1	2	3
1. Beton	221	0,48
2. Genteng	306	0,66
3. Sirap	-	-
4. Seng	28.180	61,04
5. Asbes	888	1,92
6. Ijuk/daun-daunan	625	1,35
7. Lainnya	15.949	34,54
Sumba Timur	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.2.8
 Banyaknya Rumah tangga menurut Sumber Penerangan
Number of Household by Source of Lighting
 Tahun 2009

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Banyaknya Number	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
01. Listrik PLN/ <i>State Electricity</i>	13.721	29,72
02. Listrik Non PLN/ <i>Privately Generated Electricity</i>	2.670	5,78
03. Petromak/Aladin/ <i>Pump Lamp</i>	230	0,50
04. Pelita/Sentir/Obor/ <i>Oil Lamp</i>	28.808	62,40
05. Lainnya/ <i>Others</i>	740	1,60
Jumlah <i>Total</i>	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : *National Socio Economic Survey 2009*

Tabel / Table 4.2.9
Jumlah dan Persentase Rumah tangga menurut Fasilitas Air Minum
Tahun 2009

Fasilitas air minum	Jumlah	Persentase
1	2	3
1. Sendiri	11.673	27,70
2. Bersama	20.241	48,03
3. Umum	8.552	20,29
4. Tidak Ada	1.676	3,98
5. Lainnya	-	-
Sumba Timur	42.142	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel 4.2.10
Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum
Tahun 2009

Sumber air minum	Jumlah	Persentase
1	2	3
1. Air kemasan bermerk	413	0,89
2. Air isi ulang	221	0,48
3. Leding meteran	8.617	18,66
4. Leding eceran	909	1,97
5. Sumur bor/pompa	391	0,85
6. Sumur terlindung	5.548	12,02
7. Sumur tak terlindung	9.783	21,19
8. Mata air terlindung	5.108	11,06
9. Mata air tak terlindung	9.017	19,53
10. Air sungai	5.422	11,74
11. Air hujan	592	1,28
12. Lainnya	148	0,32
Sumba Timur	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.2.11
Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Tempat Buang Air Besar
Tahun 2009

Tempat Buang Air Besar 1	Jumlah 2	Persentase 3
1. Kakus Sendiri	16.407	35,54
2. Kakus Bersama	6.948	15,05
3. Kakus Umum	371	0,80
4. Lainnya/tidak ada	22.443	48,61
Sumba Timur	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Source : National Socio Economic Survey 2009

Grafik 4.2
Persentase Rumahtangga menurut Tempat Buang Air Besar
Tahun 2009



Tabel / Table 4.2.12
Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan
Tahun 2009

Jenis Kloset yang Digunakan	Jumlah	Persentase
1	2	3
1. Leher angsa	11.204	47,22
2. Plengsengan	6.103	25,72
3. Cemplung/Cubluk	5.311	22,38
4. Lainnya	1.108	4,67
Sumba Timur	23.726	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 4.2.13
Jumlah dan Persentase Rumahtangga menurut Tempat Pembuangan Tinja
Tahun 2009

Tempat Pembuangan Tinja 1	Jumlah 2	Persentase 3
1. Tangki	1.080	2,34
2. Kolam/sawah	244	0,53
3. Sungai/danau	148	0,32
4. Lobang tanah	22.695	49,16
5. Pantai/tanah lapang	19.784	42,85
6. Lainnya	2.218	4,80
Sumba Timur	46.169	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

BAB V SOSIAL.

SOCIAL AFFAIRS



BAB V

SOSIAL

(SOCIAL AFFAIRS)

Peningkatan Angkatan Partisipasi Sekolah penduduk usia sekolah harus diimbangi dengan ketersediaan fasilitas-fasilitas pendidikan, tenaga guru baik dari tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil Susenas 2009, dari total penduduk berumur 10 tahun keatas di Kabupaten Sumba Timur ternyata masih terdapat 10.06 persen penduduk berumur 10 tahun keatas yang tidak atau belum pernah sekolah, hal mana penduduk perempuan lebih banyak (sebanyak 13.32) persen sedangkan Laki – laki sebanyak 7.07 persen.

Jumlah penduduk 10 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 50.31 persen. Hal ini mencerminkan bahwa masih banyak penduduk yang tidak menyelesaikan sekolahnya. Jumlah penduduk yang memiliki ijazah SD sebesar 25.36 persen, ijazah SMP 10.62 persen, ijazah SMU 11.02 persen, Diploma I/II 0,45 persen, Diploma III 0.71 persen, Diploma IV/S1 sebanyak 1.42 persen, dan S2/S3 sebesar 0,10 persen.

Tingkat kepandaian membaca dan menulis penduduk Sumba Timur berdasarkan Susenas 2009 masih cukup rendah dan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2008 walaupun tidak signifikan. Pada Tahun 2008 (hasil Susenas 2008) penduduk yang bisa membaca dan menulis sebesar 86.84 persen, sedangkan tahun 2009 sebesar 86,56 persen.

Tabel / Table 5.1.1
Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan
Number of Schools, Status and Educations Level by District
Tahun 2009

Kecamatan District	TK		SD/ Primary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	-	2	8	5	2	1	2	-
02. Nggaha Ori Angu	-	4	8	3	2	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	5	1	1	-	-	-
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	4	1	1	-	-	-
05. Tabundung	-	-	5	5	2	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	5	2	2	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	6	4	1	-	-	-
08. Karera	-	1	7	2	1	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	-	-	7	3	2	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	1	8	3	2	-	-	-
11. Mahu	-	-	5	2	1	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	6	2	1	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	1	10	2	4	-	-	-
14. Wula Waijelu	1	1	8	1	2	-	-	-
15. Rindi	-	-	8	2	2	-	-	-
16. Umalulu	1	5	8	7	3	1	1	-
17. Pandawai	2	-	15	2	3	-	1	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	6	-	2	-	-	-
19. Kota Waingapu	2	7	9	7	4	3	4	4
20. Kambera	1	6	7	9	3	2	1	1
21. Haharu	-	-	6	2	2	-	-	-
22. Kanatang	1	-	5	2	1	-	1	-
Sumba Timur	9	28	156	67	44	7	10	5

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.2
Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut
Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan
Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	TK			SD/ Primary School		
	Guru Teac- <i>her</i>	Murid Pupil	Ratio Ratio	Guru Teac- <i>her</i>	Murid Pupil	Ratio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	4	50	13	164	2.766	17
02. Nggaha Ori Angu	10	200	20	111	1.818	16
03. Lewa Tidahu	-	-	-	54	1.107	21
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	-	36	678	19
05. Tabundung	-	-	-	110	1.500	14
06. Pinu Pahar	-	-	-	81	1.054	13
07. Paberiwai	-	-	-	83	1.186	14
08. Karera	3	42	14	90	1.265	14
09. Mataawai La Pawu	-	-	-	89	1.186	13
10. Kahaungu Eti	2	35	18	83	1.232	15
11. Mahu	-	-	-	65	686	11
12. Ngadu Ngala	-	-	-	82	951	12
13. Pahunga Lodu	2	62	31	162	1.941	12
14. Wula Waijelu	6	98	16	106	1.295	12
15. Rindi	-	-	-	112	1.529	14
16. Umalulu	12	201	17	182	2.478	14
17. Pandawai	9	79	9	205	2.849	14
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	54	597	11
19. Kota Waingapu	49	651	13	311	5.275	17
20. Kambera	27	319	12	307	4.539	15
21. Haharu	-	-	-	82	1.071	13
22. Kanatang	-	-	-	68	1.065	16
Sumba Timur	124	1.737	14	2.637	38.068	14

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan /Continued Tabel/Table 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	SMP/ Junior High School			SMA/Senior High School		
	Guru Teac- <i>her</i>	Murid Pupil	Rasio Ratio	Guru Teac- <i>her</i>	Murid Pupil	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	67	981	15	69	920	13
02. Nggaha Ori Angu	25	225	9	-	-	-
03. Lewa Tidahu	17	232	14	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	23	371	16	-	-	-
06. Pinu Pahar	24	322	13	-	-	-
07. Paberiwai	21	179	9	-	-	-
08. Karera	11	41	4	-	-	-
09. Matawai La Pawu	25	248	10	-	-	-
10. Kahaungu Eti	16	167	10	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	14	179	13	-	-	-
13. Pahunga Lodu	27	592	22	17	174	10
14. Wula Waijelu	15	404	27	-	-	-
15. Rindi	17	247	15	-	-	-
16. Umalulu	52	977	19	26	731	28
17. Pandawai	63	1.088	17	20	306	15
18. Kambata Mapambuhang	8	45	6	-	-	-
19. Kota Waingapu	182	2.705	15	286	5.172	18
20. Kambera	80	2.204	28	40	870	22
21. Haharu	25	351	14	-	-	-
22. Kanatang	10	147	15	47	309	7
Sumba Timur	722	11.705	16	505	8.482	17

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.3
Banyaknya Kelas dan Rombongan Belajar menurut
Tingkat Pendidikan Dirinci tiap Kecamatan
Number of Classes and Study Groups by Educations Level by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	TK		SD/ <i>Primary School</i>		SMP/ <i>Junior High School</i>		SMA/ <i>Senior High School</i>	
	Kelas (1)	Rom-bel (2)	Kelas (4)	Rom-bel (5)	Kelas (6)	Rom-bel (7)	Kelas (8)	Rom-bel (9)
01. Lewa	2	4	93	99	9	30	13	20
02. Nggaha Ori Angu	8	13	48	78	6	9	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	36	38	33	6	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	30	31	3	3	-	-
05. Tabundung	-	-	54	65	6	12	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	43	43	11	11	-	-
07. Paberiwai	-	-	59	62	3	6	-	-
08. Karera	3	2	56	56	3	9	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	60	66	6	9	-	-
10. Kahaungu Eti	2	2	61	83	8	8	-	-
11. Mahu	-	-	26	43	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	38	48	3	3	-	-
13. Pahunga Lodu	2	2	98	98	10	10	3	4
14. Wula Waijelu	4	4	56	56	10	12	-	-
15. Rindi	-	-	72	77	3	6	-	-
16. Umalulu	16	16	90	97	12	27	4	16
17. Pandawai	6	6	116	121	22	25	3	9
18. Kambata Mapambuhang	-	-	36	36	6	6	-	-
19. Kota Waingapu	24	22	192	192	72	72	122	122
20. Kambera	12	12	159	159	61	67	3	33
21. Haharu	-	-	48	54	6	12	-	-
22. Kanatang	-	-	41	48	2	2	3	6
Sumba Timur	79	83	1.512	1.650	265	345	151	210

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.4
 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD menurut Status Sekolah
 Dirinci tiap Kecamatan
Number of Schools, Teachers dan Pupils of Primary School by District
 Tahun 2009

Kecamatan District	SD Negeri/ <i>Public Primary School</i>			SD Swasta/ <i>Private Primary School</i>		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	8	109	1.774	5	55	992
02. Nggaha Ori Angu	8	73	1.257	3	38	561
03. Lewa Tidahu	5	39	1.000	1	15	107
04. Katala Hamu Lingu	4	28	547	1	8	176
05. Tabundung	5	56	657	5	54	843
06. Pinu Pahar	5	55	648	2	26	406
07. Paberiwai	6	49	801	4	24	440
08. Karera	7	46	690	2	24	474
09. Matawai La Pawu	8	54	738	3	35	439
10. Kahaungu Eti	9	58	911	3	25	321
11. Mahu	5	44	372	2	21	314
12. Ngadu Ngala	6	51	673	2	24	288
13. Pahunga Lodu	10	130	1.471	2	32	474
14. Wula Waijelu	8	97	1.100	1	14	195
15. Rindi	10	103	1.133	2	21	396
16. Umalulu	8	105	1.374	7	77	1.104
17. Pandawai	17	182	2.451	2	23	398
18. Kambata Mapambuhang	6	54	597	-	-	-
19. Kota Waingapu	10	204	3.722	6	78	1.553
20. Kambera	7	133	1.893	10	174	2.646
21. Haharu	6	52	612	2	30	459
22. Kanatang	5	48	796	2	17	269
Sumba Timur	163	1.770	25.217	67	815	12.855

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.5
 Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SD
 Dirinci tiap Kecamatan Tahun
Number of Class Room and Its Condition of Primary School by District
 2009

Kecamatan	Ruang kelas	Kondisi Ruang kelas		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	100	42	31	27
02. Nggaha Ori Angu	72	34	27	11
03. Lewa Tidahu	38	21	11	6
04. Katala Hamu Lingu	32	17	8	7
05. Tabundung	79	43	22	14
06. Pinu Pahar	50	27	17	6
07. Paberiwai	61	38	17	6
08. Karera	56	30	26	-
09. Matawai La Pawu	62	34	13	15
10. Kahaungu Eti	61	52	9	-
11. Mahu	32	20	8	4
12. Ngadu Ngala	40	12	17	11
13. Pahunga Lodu	99	63	19	17
14. Wula Waijelu	58	39	17	2
15. Rindi	59	33	24	2
16. Umalulu	106	59	30	17
17. Pandawai	116	86	12	18
18. Kambata Mapambuhang	36	27	9	-
19. Kota Waingapu	179	112	40	27
20. Kambera	165	111	37	17
21. Haharu	53	35	15	3
22. Kanatang	55	40	7	8
Sumba Timur	1.609	975	415	219

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.6
 Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SMP
 Dirinci tiap Kecamatan
Number of Class Room and Its Condition of Junior High School by District
 Tahun 2009

Kecamatan (1)	Ruang kelas (3)	Kondisi Ruang kelas		
		Baik (4)	Rusak Ringan (5)	Rusak Berat (6)
01. Lewa	39	21	10	8
02. Nggaha Ori Angu	8	8	-	-
03. Lewa Tidahu	3	3	-	-
04. Katala Hamu Lingu	5	5	-	-
05. Tabundung	25	14	2	9
06. Pinu Pahar	11	11	-	-
07. Paberiwai	11	5	3	3
08. Karera	7	5	2	-
09. Matawai La Pawu	6	6	-	-
10. Kahaungu Eti	8	8	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	3	3	-	-
13. Pahunga Lodu	10	6	4	-
14. Wula Waijelu	11	11	-	-
15. Rindi	6	6	-	-
16. Umalulu	43	30	5	8
17. Pandawai	25	13	6	6
18. Kambata Mapambuhang	6	6	-	-
19. Kota Waingapu	80	42	24	14
20. Kambera	49	41	3	5
21. Haharu	9	7	2	-
22. Kanatang	3	3	-	-
Sumba Timur	368	254	61	53

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.7

Banyaknya Murid SD dan SMP menurut Jenis kelamin Dirinci tiap Kecamatan

Number of Pupil of Primary School and Junior High School by Sex and District

Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	S D/ Primary School			S M P/ Senior High School		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem Puan <i>Female</i>	Jumlah/ Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem Puan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	1.538	1.228	2.766	512	469	981
02. Nggaha Ori Angu	946	872	1.818	146	153	299
03. Lewa Tidahu	585	522	1.107	112	120	232
04. Katala Hamu Lingu	384	339	723	37	41	78
05. Tabundung	818	682	1.500	179	192	371
06. Pinu Pahar	582	493	1.075	165	157	322
07. Paberiwai	619	967	1.586	71	99	170
08. Karera	653	612	1.265	145	128	273
09. Matawai La Pawu	617	567	1.184	110	138	248
10. Kahaungu Eti	655	577	1.232	86	81	167
11. Mahu	369	317	686	22	26	48
12. Ngadu Ngala	486	465	951	49	64	113
13. Pahunga Lodu	1.032	1.018	2.050	283	309	592
14. Wula Waijelu	685	610	1.295	198	206	404
15. Rindi	824	709	1.533	116	131	247
16. Umalulu	1.314	1.164	2.478	475	502	977
17. Pandawai	1.506	1.276	2.782	572	550	1.122
18. Kambata Mapambuhang	310	287	597	23	22	45
19. Kota Waingapu	2.732	2.534	5.266	1.348	1.357	2.705
20. Kambera	2.341	2.098	4.439	1.024	964	1.988
21. Haharu	595	476	1.071	194	157	351
22. Kanatang	572	493	1.065	150	159	309
Sumba Timur	20.163	18.306	38.469	6.017	6.025	12.042

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.8
Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Tingkat/Kelas Dirinci tiap Kecamatan
Number of Pupil of Primary School by Class and District
Tahun 2009

Kecamatan	Tingkat / Kelas						
	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	597	469	502	441	396	361	2.766
02. Nggaha Ori Angu	369	313	330	318	275	213	1.818
03. Lewa Tidahu	218	207	217	174	161	130	1.107
04. Kataala Hamu Lingu	167	149	136	119	86	66	723
05. Tabundung	365	305	272	208	184	166	1.500
06. Pinu Pahar	217	222	181	171	137	125	1.053
07. Paberiwai	300	256	189	166	170	105	1.186
08. Karera	320	227	229	230	142	141	1.289
09. Matawai La Pawu	286	232	213	165	164	124	1.184
10. Kahaungu Eti	322	207	220	188	149	146	1.232
11. Mahu	201	145	119	90	70	59	684
12. Ngadu Ngala	187	174	189	164	137	100	951
13. Pahunga Lodu	466	378	379	355	246	226	2.050
14. Wula Waijelu	273	220	218	192	182	159	1.244
15. Rindi	362	313	273	236	194	355	1.733
16. Umalulu	578	460	423	380	342	295	2.478
17. Pandawai	604	536	531	458	405	336	2.870
18. Kambata Mapambuhang	134	116	94	94	78	78	594
19. Kota Waingapu	1.123	924	970	843	756	659	5.275
20. Kambera	863	837	709	688	708	654	4.459
21. Haharu	235	189	194	174	147	132	1.071
22. Kanatang	226	199	192	194	148	137	1.096
Sumba Timur	8.413	7.078	6.780	6.048	5.277	4.767	38.363

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.9
 Banyaknya Murid SD yang Putus Sekolah menurut Tingkat/Kelas
 Dirinci tiap Kecamatan
Numbers of Pupil of Primary School by Classes and District
 Tahun 2009

Kecamatan	Tingkat / Kelas						
	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	-	1	2	4	4	3	14
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	1	-	1
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-	0
04. Kataala Hamu Lingu	-	3	5	1	-	1	10
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-	0
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	1	-	1
07. Paberiwai	-	2	3	2	-	-	7
08. Karera	-	-	-	1	-	-	1
09. Mataawai La Pawu	-	-	-	2	-	-	2
10. Kahaungu Eti	1	-	1	1	3	2	8
11. Mahu	-	-	-	-	-	-	0
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-	0
13. Pahunga Lodu	4	3	1	4	3	-	15
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	1	1
15. Rindi	1	-	1	3	2	-	7
16. Umalulu	3	5	3	10	5	2	28
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-	0
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-	0
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-	-	0
20. Kambera	-	-	-	-	-	-	0
21. Haharu	1	3	-	1	1	-	6
22. Kanatang	-	4	-	-	-	-	4
Sumba Timur	10	21	16	29	20	9	105

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.10
Banyaknya Peserta EBTANAS dan LULUSAN Murid SD
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan	Peserta Ebtanas	Lulusan			Persen- tase
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	320	172	144	316	98,75
02. Nggaha Ori Angu	204	99	105	202	99,02
03. Lewa Tidahu	135	65	70	135	100,00
04. Katala Hamu Lingu	63	38	30	63	100,00
05. Tabundung	181	83	98	181	100,00
06. Pinu Pahar	131	60	71	130	99,24
07. Paberiwai	125	63	61	124	99,20
08. Karera	128	73	55	128	100,00
09. Matawai La Pawu	113	42	63	105	92,92
10. Kahaungu Eti	136	73	58	131	96,32
11. Mahu	47	21	25	46	97,87
12. Ngadu Ngala	80	39	41	80	100,00
13. Pahunga Lodu	218	111	107	218	100,00
14. Wula Waijelu	126	56	71	126	100,00
15. Rindi	179	94	85	179	100,00
16. Umalulu	292	158	132	290	99,32
17. Pandawai	284	150	134	284	100,00
18. Kambata Mapambuhang	55	31	24	55	100,00
19. Kota Waingapu	637	299	326	625	98,12
20. Kambera	565	288	276	562	99,47
21. Haharu	143	76	67	143	100,00
22. Kanatang	118	64	54	118	100,00
Sumba Timur	4280	2155	2097	4241	99,09

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.11
Banyaknya Guru SD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan			
	SLTA Kejuruan	Diploma II	Diploma III/S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	119	29	9	157
02. Nggaha Ori Angu*	24	11	8	43
03. Lewa Tidahu	44	7	2	53
04. Katala Hamu Lingu*	14	5	2	21
05. Tabundung	84	23	3	110
06. Pinu Pahar	69	12	-	81
07. Paberiwai	60	20	3	83
08. Karera	65	12	2	79
09. Mataawai La Pawu	17	19	18	54
10. Kahaungu Eti	21	11	-	32
11. Mahu	56	9	-	65
12. Ngadu Ngala	59	23	2	84
13. Pahunga Lodu	144	17	1	162
14. Wula Waijelu*	23	23	-	46
15. Rindi	53	9	4	66
16. Umalulu	126	44	12	182
17. Pandawai	145	41	18	204
18. Kambata Mapambuhang	52	2	-	54
19. Kota Waingapu	151	92	50	293
20. Kambera	176	63	49	288
21. Haharu	59	12	1	72
22. Kanatang	42	18	5	65
Sumba Timur	1603	502	189	2294

Ket * : Data tahun 2008

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.1.12
Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Kelompok Umur
Dirinci tiap Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan (1)	Kelompok Umur (Tahun)			
	<= 6 (2)	7 - 12 (3)	13 + (4)	Jumlah (6)
01. Lewa	43	224	74	341
02. Nggaha Ori Angu	150	1.412	256	1.818
03. Lewa Tidahu	82	865	160	1.107
04. Kataala Hamu Lingu	64	524	135	723
05. Tabundung	207	1.101	192	1.500
06. Pinu Pahar	201	735	116	1.052
07. Paberiwai	150	908	128	1.186
08. Karera	265	916	84	1.265
09. Matawai La Pawu	117	904	163	1.184
10. Kahaungu Eti	286	800	146	1.232
11. Mahu	73	543	70	686
12. Ngadu Ngala	140	698	113	951
13. Pahunga Lodu	282	1.561	207	2.050
14. Wula Waijelu	214	1.063	109	1.386
15. Rindi	125	1.255	149	1.529
16. Umalulu	336	1.952	190	2.478
17. Pandawai	322	2.188	272	2.782
18. Kambata Mapambuhang	72	431	86	589
19. Kota Waingapu	730	3.310	235	4.275
20. Kambera	653	3.519	367	4.539
21. Haharu	125	845	79	1.049
22. Kanatang	159	842	64	1.065
Sumba Timur	4.796	26.596	3.395	34.787

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumba Timur

Tabel / Table 5.1.13
Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas menurut Partisipasi Bersekolah
dan Jenis kelamin
Percentage Population of 10 Year Old and Over by Educational Participation and Sex
Tahun 2009

Partisipasi Bersekolah (1)	Laki – laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Laki+Perempuan <i>Male+Female</i> (4)
01. Tidak/Belum Pernah Sekolah	7,07	13,32	10,06
02. Masih Bersekolah	21,14	19,83	20,52
03. Tidak bersekolah lagi	71,79	66,85	69,42
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : *National Socia Economic Survey 2009*

Tabel / Table 5.1.14
Persentase Penduduk yang Berumur 10 tahun Keatas
menurut Jenis Kelamin dan IjasahTertinggi yang Dimiliki
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Educational Attainment
Tahun 2009

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TidakPunya	50,73	49,86	50,31
2. SD / MI / Primary School	24,74	26,04	25,36
3. SMP / MTs / Sederajat / <i>Junior High School</i>	10,15	11,13	10,62
4. SMU / SMK / M. Aliyah Sederajat / Senior High School	11,46	10,55	11,02
5. Diploma I – II	0,44	0,47	0,45
6. Diploma III	1,01	0,39	0,71
7. Diploma IV/S1	1,39	1,46	1,42
8. S2/S3	0,10	0,10	0,10
Sumba Timur	100,00	100,00	100,00

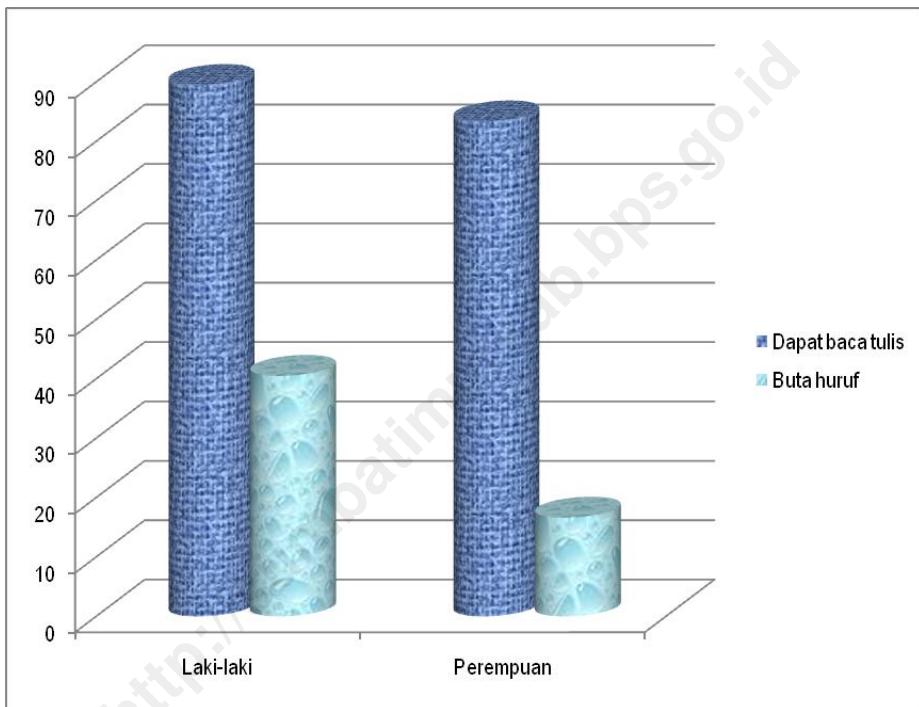
Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2009
Source : National Socio Economic Survey 2009

Tabel / Table 5.1.15
 Persentase Penduduk yang Berumur 10 tahun Keatas menurut Jenis Kelamin
 dan Kepandaian Membaca dan Menulis
Percentage of Population 10 Year old and Over by Literacy and Sex
 Tahun 2009

Kepandaian Membaca dan Menulis	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Dapat Membaca dan Menulis	89,49	83,37	86,56
02. Buta Huruf	10,51	16,63	13,44
Sumba Timur	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
 Source : National Socio Economic Survey 2009

Grafik 5.1
Percentase Penduduk yang Berumur 10 tahun Keatas menurut Jenis Kelamin
dan Kepandaian Membaca dan Menulis
Tahun 2009



Tabel / Table 5.2.1
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
Number of Health Service Facilities by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit/ Hospital	Puskesmas Community Health Centre	Puskesmas Pembantu/ Community Health Sub Centre	Polindes/ Clinics	Pos- yandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	1	5	10	29
02. Nggaha Ori Angu	-	1	4	4	18
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	14
04. Kataла Hamu Lingу	-	1	2	3	12
05. Tabundung	-	1	4	4	25
06. Pinu Pahar	-	1	3	5	16
07. Paberiwai	-	1	6	4	18
08. Karera	-	1	1	3	27
09. Matawai La Pawu	-	1	2	2	26
10. Kahaungu Eti	-	1	6	3	27
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	1	3	2	11
13. Pahunga Lodu	-	1	5	4	30
14. Wula Waijelu	-	1	4	4	21
15. Rindi	-	1	4	5	25
16. Umalulu	-	1	6	5	41
17. Pandawai	-	1	2	7	34
18. Kambata Mapambuhang	-	1	4	2	9
19. Kota Waingapu	2	1	2	7	30
20. Kambera	1	1	2	8	38
21. Haharu	-	1	5	8	18
22. Kanatang	-	-	-	-	15
Sumba Timur	3	19	70	90	489

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

Tabel /Table 5.2.2

Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih Menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan

Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District

Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Perawat/ Paramedis <i>Nurse/Paramedics</i>	Dukun Terlatih <i>Skilled Shaman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	2	10	12	48
02. Nggaha Ori Angu	1	7	8	19
03. Lewa Tidahu	-	4	1	25
04. Kataala Hamu Lingu	1	5	4	14
05. Tabundung	3	6	6	20
06. Pinu Pahar	1	6	7	3
07. Paberiwai	1	4	9	17
08. Karera	1	4	7	27
09. Mataawai La Pawu	1	4	6	19
10. Kahaungu Eti	1	9	7	5
11. Mahu	-	1	3	10
12. Ngadu Ngala	-	3	1	-
13. Pahunga Lodu	2	7	8	18
14. Wula Waijelu	1	5	12	24
15. Rindi	1	5	8	18
16. Umalulu	3	11	12	44
17. Pandawai	2	13	7	134
18. Kambata Mapambuhang	-	1	2	31
19. Kota Waingapu	9	26	64	22
20. Kambera	2	13	11	97
21. Haharu	3	7	9	7
22. Kanatang	-	6	3	6
Sumba Timur	35	157	207	132

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

Tabel /Table 5.2.3
Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan
Number of Births and Helper by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>Disrtict</i>	Jumlah Persalinan <i>Births</i>	Penolong Persalinan		
		Tenaga Medis <i>Medical</i>	Dukun <i>Shaman</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	404	347	50	7
02. Nggaha Ori Angu	140	96	44	-
03. Lewa Tidahu	127	101	25	1
04. Katala Hamu Lingu	64	41	23	-
05. Tabundung	170	102	58	10
06. Pinu Pahar	185	153	32	-
07. Paberiwai	78	41	23	14
08. Karera	231	188	43	-
09. Matawai La Pawu	198	99	91	8
10. Kahaungu Eti	189	99	87	3
11. Mahu	28	13	15	-
12. Ngadu Ngala	58	47	11	-
13. Pahunga Lodu	340	252	83	5
14. Wula Waijelu	216	180	36	-
15. Rindi	220	196	24	-
16. Umalulu	415	346	69	-
17. Pandawai	365	231	134	-
18. Kambata Mapambuhang	60	38	22	-
19. Kota Waingapu	679	593	79	7
20. Kambera	625	445	97	83
21. Haharu	128	120	-	8
22. Kanatang	182	83	94	5
Sumba Timur	5.102	3.811	1.140	30

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

Tabel /Table 5.2.4
Percentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan
Percentage of Immunization Coverage by Type and District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	DPT 1-3 (2)	Folio 1-4 (3)	HB 1-3 (4)	Campak (5)
01. Lewa	1.470	1.635	1.470	402
02. Nggaha Ori Angu	163	158	163	160
03. Lewa Tidahu	435	515	435	167
04. Katala Hamu Lingu	164	121	164	113
05. Tabundung	194	145	194	173
06. Pinu Pahar	786	1.084	786	246
07. Paberiwai	170	144	170	137
08. Karera	458	485	457	146
09. Matawai La Pawu	308	264	308	271
10. Kahaungu Eti	165	153	168	286
11. Mahu	173	191	121	62
12. Ngadu Ngala	284	286	245	251
13. Pahunga Lodu	397	374	-	393
14. Wula Waijelu	622	851	622	204
15. Rindi	253	856	653	183
16. Umalulu	377	401	377	350
17. Pandawai	294	302	294	297
18. Kambata Mapambuhang*	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3.554	3.161	3.554	3.368
20. Kambera	755	788	755	749
21. Haharu	394	525	329	125
22. Kanatang	226	296	186	63
Sumba Timur	11.642	12.735	11.451	8.146

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

Tabel /Table 5.2.5

Percentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 tiap Kecamatan
Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Imunisasi <i>Immunization</i>	
		TT 1 (3)	TT 2 (4)
(1)	(2)		
01. Lewa	297	365	365
02. Nggaha Ori Angu	126	-	-
03. Lewa Tidahu	173	110	110
04. Katala Hamu Lingu	102	5	-
05. Tabundung	297	55	38
06. Pinu Pahar	283	49	44
07. Paberiwai	61	-	-
08. Karera	216	106	52
09. Matawai La Pawu	188	19	24
10. Kahaungu Eti	216	96	106
11. Mahu	74	57	17
12. Ngadu Ngala	73	65	27
13. Pahunga Lodu	340	-	-
14. Wula Waijelu	183	183	176
15. Rindi	243	176	176
16. Umalulu	421	267	226
17. Pandawai	2.153	327	271
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-
19. Kota Waingapu	926	-	-
20. Kambera	810	359	269
21. Haharu	269	26	26
22. Kanatang	95	11	19

Ket * : Data tidak tersedia

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

Tabel/Table 5.2.6
Jumlah Balita Menurut Status Gizi Dirinci tiap Kecamatan
Number of Toddler by Nutrition Status and District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Balita <i>Toddler</i>	Status Gizi <i>Nutrition Status</i>			
		Gizi Baik <i>Good Nutrient</i>	Gizi Lebih <i>Over Nutrient</i>	Gizi Kurang <i>Less Nutrient</i>	Gizi Buruk <i>Bad Nutrient</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	370	277	3	80	10
02. Nggaha Ori Angu	330	288	2	30	10
03. Lewa Tidahu	330	266	2	60	2
04. Katala Hamu Lingu	330	288	2	30	10
05. Tabundung	440	300	-	120	20
06. Pinu Pahar	300	275	-	15	10
07. Paberiwai	400	349	1	30	20
08. Karera	460	270	-	150	40
09. Matawai La Pawu	390	255	-	130	5
10. Kahaungu Eti	370	342	1	20	7
11. Mahu	400	349	1	30	20
12. Ngadu Ngala	350	270	-	70	10
13. Pahunga Lodu	360	270	-	70	20
14. Wula Waijelu	340	242	2	90	6
15. Rindi	350	339	-	10	1
16. Umalulu	350	247	3	90	10
17. Pandawai	340	278	2	40	20
18. Kambata Mapambuhang	340	292	3	30	15
19. Kota Waingapu	340	280	-	50	10
20. Kambera	390	317	3	60	10
21. Haharu	300	259	1	30	10
22. Kanatang	300	239	1	40	20
Sumba Timur	7.880	6.292	27	1.275	286

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Tabel /Table 5.2.7

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci tiap Kecamatan

Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District

Tahun 2009

Kecamatan District	IUD	PIL	Kondom	MOP/W	Suntik	Implant	Jumlah
	IUD	Pill	Condom	Sterilization	Inject	Implant	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	8	249	-	-	638	283	1.178
02. Nggaha Ori Angu	7	7	10	42	375	666	1.107
03. Lewa Tidahu	5	91	14	50	270	159	589
04. Katala Hamu Lingu	-	25	23	7	221	117	393
05. Tabundung	-	86	8	52	548	76	770
06. Pinu Pahar	-	91	-	12	535	-	638
07. Paberiwai	73	90	-	10	281	25	479
08. Karera	-	70	1	-	325	-	396
09. Matawai La Pawu	17	83	5	13	397	78	593
10. Kahaungu Eti	5	80	5	36	662	109	897
11. Mahu	2	14	37	2	32	-	87
12. Ngadu Ngala	-	198	24	-	266	-	488
13. Pahunga Lodu	20	170	2	32	653	462	1.339
14. Wula Waijelu	4	299	81	12	359	60	815
15. Rindi	17	-	1	15	634	100	767
16. Umalulu	120	5	12	89	1.173	189	1.588
17. Pandawai	41	58	3	40	962	74	1.178
18. Kambata Mapambuhang	1	13	-	-	82	-	96
19. Kota Waingapu	676	455	34	330	943	133	2.571
20. Kambera	280	419	63	525	943	418	2.648
21. Haharu	9	71	1	18	360	126	585
22. Kanatang	15	48	-	35	391	291	780
Sumba Timur	1.300	2.622	324	1.320	11.050	3.366	19.982

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka 2009

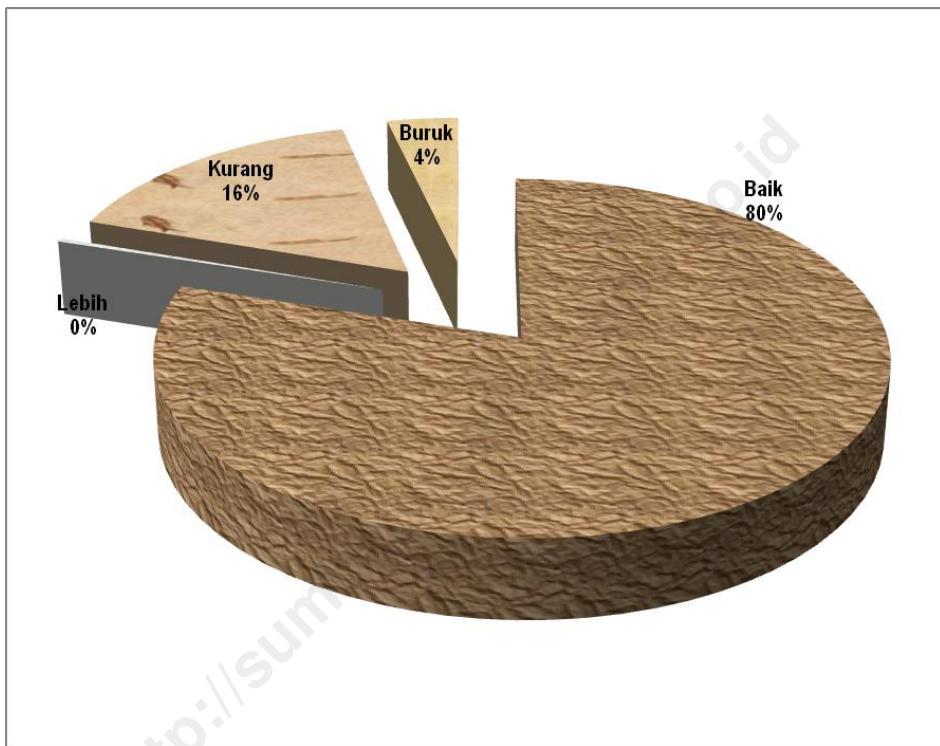
Tabel/Table 5.2.8
Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan
Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Posyandu <i>Posyandu</i>	PUS <i>CRA</i>	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Percentase CU Terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa *	29	1.908	1.307	69
02. Nggaha Ori Angu	18	1.328	1.107	83
03. Lewa Tidahu	14	173	127	73
04. Kataala Hamu Lingu	12	650	393	60
05. Tabundung *	25	650	359	55
06. Pinu Pahar	16	895	638	71
07. Paberiwai	18	540	417	77
08. Karera	27	1.828	515	28
09. Matawai La Pawu	26	634	239	38
10. Kahaungu Eti	27	1.372	344	25
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	11	846	367	43
13. Pahunga Lodu	30	1.792	1.218	68
14. Wula Waijelu	21	1.065	752	71
15. Rindi	25	1.602	351	22
16. Umalulu	41	2.111	1.588	75
17. Pandawai	34	2.023	1.168	58
18. Kambata Mapambuhang	9	455	85	19
19. Kota Waingapu	30	3.608	2.671	74
20. Kambera	38	4.054	2.152	53
21. Haharu	18	743	584	79
22. Kanatang	15	992	780	79
Sumba Timur	489	29.269	17.162	59

Ket * : Data tahun 2008

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

Grafik 5.2
Persentase Balita Menurut Status Gizi
Tahun 2009



Tabel / Table 5.3.1
 Penghuni Lembaga Permasarakatan Status Dalam Lembaga
 menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin
Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status in Prison and Sex
 Tahun 2009

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>			Tahanan <i>Arrested</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik	-	-	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3. Terhadap ketertiban	13	-	13	3	-	3
4. Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6. Mata uang	-	-	-	-	-	-
7. Memalsu materai/surat	-	-	-	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-	1	-	1
9. Perjudian	1	-	1	-	-	-
10. Penculikan	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan	57	-	57	9	-	9
12. Penganiayaan	9	-	9	9	-	9
13. Pencurian	70	-	70	7	-	7
14. Perampokan	15	-	15	4	-	4
15. Memeras/mengancam	-	-	-	-	-	-
16. Penggelapan	1	-	1	-	-	-
17. Penipuan	1	-	1	-	-	-
18. Merusak barang	1	-	1	-	-	-
19. Dalam jabatan	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan	11	-	11	1	-	1
21. Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22. Subversi	-	-	-	-	-	-
23. Narkotika	2	-	2	-	-	-
24. Narkoba	-	-	-	-	-	-
25. Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26. Korupsi	-	-	-	-	-	-
27. Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
29. Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30. Lain-lain	7	-	7	4	-	4
Jumlah	197	-	197	38	-	38

Lanjutan Tabel / Table 5.3.1

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Type of Crime/Delinquency	Titipan			Jumlah		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik	-	-	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3. Terhadap ketertiban	-	-	-	16	-	16
4. Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6. Mata uang	-	-	-	-	-	-
7. Memalsu materai/surat	-	-	-	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-	10	-	10
9. Perjudian	-	-	-	1	-	1
10. Penculikan	-	-	-	-	-	-
11. Penunuhan	-	-	-	66	-	66
12. Penganiayaan	-	-	-	18	-	18
13. Pencurian	-	-	-	77	-	77
14. Perampokan	-	-	-	19	-	19
15. Memeras/mengancam	-	-	-	-	-	-
16. Penggelapan	-	-	-	1	-	1
17. Penipuan	-	-	-	1	-	1
18. Merusak barang	-	-	-	1	-	1
19. Dalam jabatan	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan	-	-	-	12	-	12
21. Ekonomi	-	-	-	4	-	4
22. Subversi	-	-	-	-	-	-
23. Narkotika	-	-	-	-	-	-
24. Narkoba	-	-	-	2	-	2
25. Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26. Korupsi	-	-	-	-	-	-
27. Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
29. Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30. Lain-lain	-	-	-	12	-	12
Jumlah	-	-	-	236	-	236

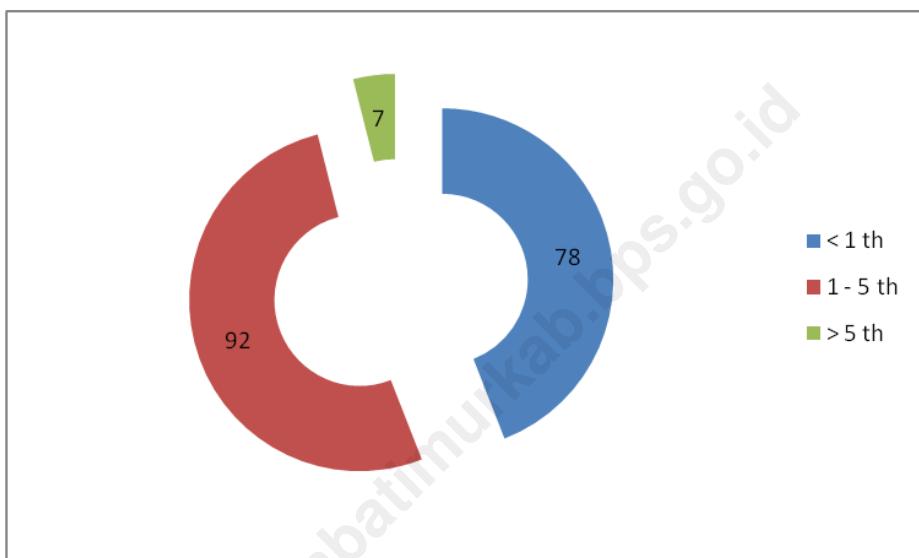
Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Waingapu

Tabel / Table 5.3.2
 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut
 Lamanya Hukuman Tiap Bulan
Additional Prisoner and Settled by Court, by Type of Verdict Per Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	< 1 Tahun < 1 years	1 – 5 Tahun 1- 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years	Seumur Hidup A life Age	Pidana Kurungan Penganti Denda Prisoner of Fine Substitution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	1	1	-	-	-
Pebruari / February	6	11	-	-	-
Maret / March	7	11	1	-	-
April / April	5	9	-	-	-
Mei / May	6	1	-	-	-
Juni / June	17	6	1	-	-
Juli / July	8	10	2	-	-
Agustus / Agust	9	9	3	-	-
September / September	4	11	-	-	-
Okttober / October	4	3	-	-	-
Nopember / November	1	17	-	-	-
Desember / December	10	3	-	-	-
Sumba Timur	78	92	7	-	-

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Waingapeu

Grafik 5.3
Tambahkan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut
Lamanya Hukuman Tiap Bulan
Additional Prisoner and Settled by Court, by Type of Verdict Per Monthly
Tahun 2009



Tabel / Table 5.3.3
 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur
Additional Prisoner and Settled by Court, by Rank of Age and Sex
 Tahun 2009

Bulan	Dewasa	Remaja	Anak-Anak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2	-	-	2
Pebruari	17	-	-	17
Maret	18	-	-	18
April	14	-	-	14
Mei	7	-	-	7
Juni	25	-	-	25
Juli	20	-	-	20
Agustus	21	-	-	21
September	15	-	-	15
Oktober	7	-	-	7
Nopember	18	-	-	18
Desember	13	-	-	13
Jumlah	177	-	-	177

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Waingapu

Tabel / Table 5.3.4
 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang
 Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap Terhadap Putusan
 Tahun 2009

Bulan Month	Menerima	Banding	Kasasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	17	-	-	17
Pebruari / February	17	-	-	17
Maret / March	24	-	-	24
April / April	14	-	-	14
Mei / May	26	-	-	26
Juni / June	13	-	-	13
Juli / July	27	-	-	27
Agustus / Agust	23	-	-	23
September / September	9	-	-	9
Oktober / October	10	-	-	10
Nopember / November	17	-	-	17
Desember / December	10	-	-	10
Sumba Timur	207	-	-	207

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Tabel / Table 5.3.5
Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang
Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman
2005 - 2009

Jenis Pidana / Hukuman	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Mati	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-
Penjara	260	297	244	236	206
Kurungan	-	-	-	-	-
Denda	-	-	-	-	-
Bersyarat	-	-	-	-	-
Tambahan	-	-	-	-	-
Dikembalikan ke orang tua	-	-	-	1	1
Diserahkan pada pemerintah	-	-	-	-	-
Dibebaskan dari tuduhan	-	-	-	4	-
Dilepaskan dari segala tuduhan	-	-	-	-	-
Jumlah	260	297	244	241	207

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Tabel / Table 5.4.1
Banyaknya Tempat Ibadah menurut Kecamatan
Number of Religious Service Places of each Religions by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja	Gereja	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vikoa</i>
		Katholik <i>Catholic Church</i>	Protestan <i>Christian Church</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1	5	36	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	4	29	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	14	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	1	12	-	-
05. Tabundung	-	2	33	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	25	-	-
07. Paberiwai	-	2	40	-	-
08. Karera	1	5	31	-	-
09. Matawai La Pawu	-	1	37	-	-
10. Kahaungu Eti	-	4	27	-	-
11. Mahu	-	5	23	-	-
12. Ngadu Ngala	-	7	27	-	-
13. Pahunga Lodu	1	7	30	-	-
14. Wula Waijelu	1	9	25	-	-
15. Rindi	4	4	15	-	-
16. Umalulu	1	4	41	-	-
17. Pandawai	2	7	32	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	2	25	-	-
19. Kota Waingapu	10	3	18	2	-
20. Kambera	4	4	29	-	-
21. Haharu	1	4	20	-	-
22. Kanatang	-	4	12	-	-
Sumba Timur	26	85	581	2	-

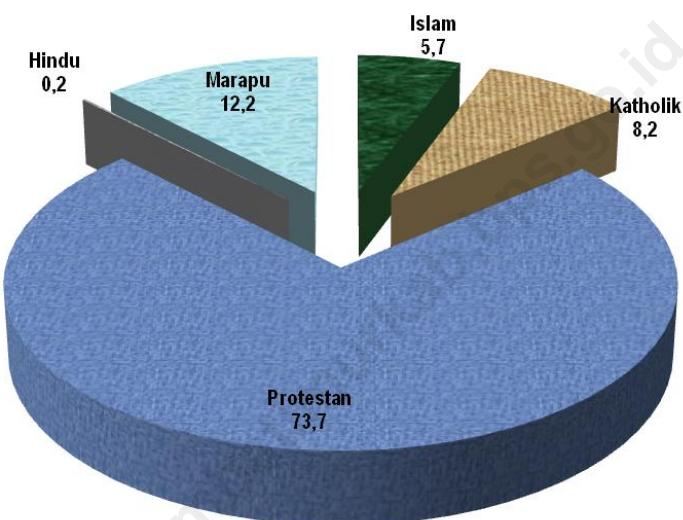
Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 5.4.2
Banyaknya Pemeluk Agama dan Aliran Kepercayaan Lainnya menurut Kecamatan
Number of Religion Follower by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Islam (1)	Katholik (2)	Kristen Protestan (4)	Hindu / Budha (5)	Aliran Lainnya (Marapu) (6)
01. Lewa	795	1.382	13.546	5	316
02. Nggaha Ori Angu	-	646	6.450	6	2.117
03. Lewa Tidahu	19	79	6.650	-	18
04. Katala Hamu Lingu	-	41	3.106	-	561
05. Tabundung	12	208	7.241	2	1.251
06. Pinu Pahar	2	7	6.698	1	41
07. Paberiwai	6	131	4.713	3	613
08. Karera	501	306	6.029	4	452
09. Matawai La Pawu	5	62	5.722	1	103
10. Kahaungu Eti	7	237	4.553	2	3.118
11. Mahu	-	570	2.481	-	916
12. Ngadu Ngala	-	771	3.494	-	693
13. Pahunga Lodu	456	1.403	9.545	3	661
14. Wula Waijelu	90	1.102	5.484	-	286
15. Rindi	581	193	6.412	-	1.997
16. Umalulu	533	672	10.242	3	4.084
17. Pandawai	200	1.645	10.393	4	2.718
18. Kambata Mapambuhang	-	70	2.847	-	809
19. Kota Waingapu	8.514	5.574	17.358	270	659
20. Kambera	944	1.872	26.607	41	632
21. Haharu	57	294	2.936	-	2.380
22. Kanatang	161	1.295	4.077	5	3.104
Sumba Timur	12.883	18.560	166.584	350	27.529

Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka

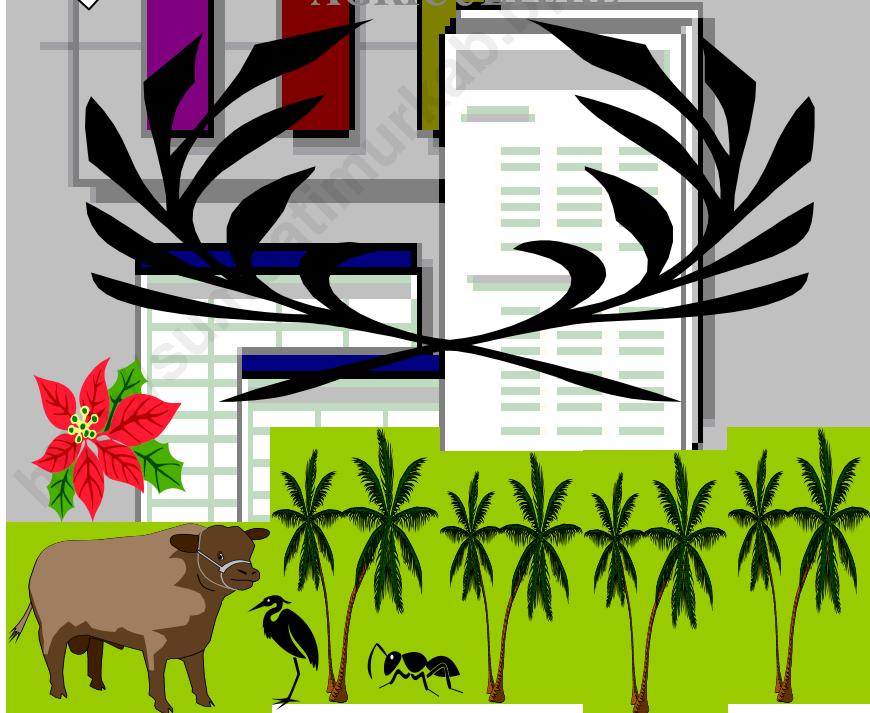
Grafik 5.4
Persentase Pemeluk Agama dan Aliran Kepercayaan Lainnya menurut Kecamatan
Percentage of Religion Follower by District
Tahun 2009



BAB VI

PERTANIAN

AGRICULTURE



BAB VI

PERTANIAN

Sektor Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam struktur perekonomian di Kabupaten Sumba Timur. Hal ini terlihat pada gambaran distribusi PDRB Sumba Timur yang memperlihatkan kontribusi sektor Pertanian paling dominan dalam pembentukan PDRB Sumba Timur. tahun 2009 sebesar 34,40 persen.

Nilai tambah sektor pertanian yang tergambar pada angka PDRB merupakan akumulasi dari nilai tambah (nilai produksi dikurangi biaya produksi). Sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan rakyat, peternakan, kehutanan.

Pada bab ini dapat dilihat keadaan produksi, rata-rata produksi dan luas panen dari beberapa komoditi tanaman bahan makanan seperti (padi, palawija); luas areal dan produksi perkebunan rakyat, luas hutan menurut kategori hutan serta populasi cendana; populasi ternak besar dan ternak kecil; serta produksi ikan di Kabupaten Sumba Timur.

Produksi tanaman bahan makanan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2009 lebih banyak berasal dari komoditi padi yaitu sebanyak 32.621 ton, kemudian jagung sebanyak 27.287 ton, Ubi kayu 22.197 ton , Ubi Jalar 3.008 ton, kacang tanah 1.249 ton, kacang hijau 174 ton dan kedelai 17 ton.

Ternak babi, sapi dan kuda merupakan ternak yang paling banyak dipelihara di Sumba Timur. Hal ini mempunyai kaitan yang erat dengan kondisi daerah yang sangat luas dengan padang rumput/savana dan juga kondisi budaya yang mendukung karena upaya pengembangan sub sektor ini di Sumba Timur mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah.

Walaupun 37,35 persen luas Sumba Timur merupakan wilayah hutan serta potensi kelautan yang kaya akan hasil laut, tapi dalam kenyataannya belum dimaksimalkan pemanfaatannya, teristimewa bila dikaitkan dengan kontribusi dalam perekonomian daerah.

Tabel / Table 6.1.1
Luas Tanah Sawah menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan
Land Area by Type of Irrigation and District
Tahun 2009

Kecamatan District	Pengairan Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Pengairan	(Ha)
		Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	1.556	734
02. Nggaha Ori Angu	-	-	332
03. Lewa Tidahu	-	608	215
04. Katala Hamu Lingu	-	-	146
05. Tabundung	-	-	451
06. Pinu Pahar	-	150	100
07. Paberiwai	-	-	255
08. Karera	-	300	85
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	177	-	146
13. Pahunga Lodu	-	2.666	810
14. Wula Waijelu	547	-	-
15. Rindi	-	956	29
16. Umalulu	899	315	30
17. Pandawai	813	-	236
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	60	20	70
20. Kambera	942	-	-
21. Haharu	120	80	-
22. Kanatang	-	-	165
Sumba Timur	3.558	6.651	3.708

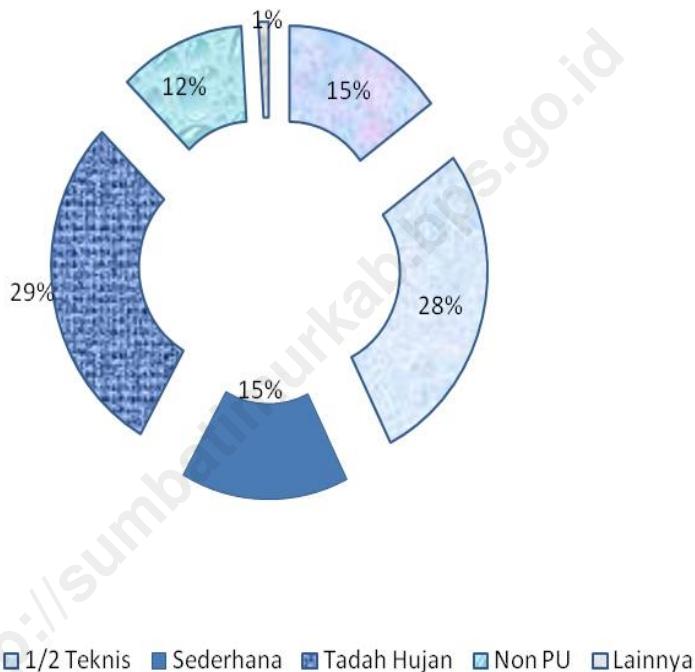
Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.1

Kecamatan/ District	Tadah Hujan Cistern Irrigation	Pengairan Non PU Non PU Irrigation	Lainnya Others	Jumlah Total	(Ha)
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	2.020	-	-	4.310	
02. Nggaha Ori Angu	932	-	-	1.264	
03. Lewa Tidahu	81	939	-	1.843	
04. Katala Hamu Lingu	585	93	-	824	
05. Tabundung	210	295	-	956	
06. Pinu Pahar	200	150	-	600	
07. Paberiwai	404	277	-	936	
08. Karera	328	70	-	783	
09. Matawai La Pawu	285	10	-	295	
10. Kahaungu Eti	-	53	-	53	
11. Mahu	305	300	-	605	
12. Ngadu Ngala	305	45	-	577	
13. Pahunga Lodu	772	246	-	4.494	
14. Wula Waijelu	-	75	-	622	
15. Rindi	90	10	-	1.085	
16. Umalulu	25	30	-	1.299	
17. Pandawai	65	138	225	1.477	
18. Kambata Mapambuhang	410	20	-	430	
19. Kota Waingapu	-	-	-	150	
20. Kambera	-	-	-	942	
21. Haharu	-	30	-	230	
22. Kanatang	-	-	-	165	
Sumba Timur	7.017	2.781	225		

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Grafik 6.1
Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan
Land Area by Type of Irrigation
Tahun 2009



Tabel / Table 6.1.2
Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya dan Kecamatan
Area Dryland by Kind of Utilization and District
Tahun 2009

Kecamatan District	Tegal/Kebun Dryland/ Garden	Ladang/Huma Dry Agriculture/ Field	Perkebunan Estate	Lahan Ditanami Kayu-kayuan Private Wood Land	(Ha)
					(1) (2) (3) (4) (5) (6)
01. Lewa	475	72	3.229	3785	-
02. Nggaha Ori Angu	1.120	120	3.789	970	-
03. Lewa Tidahu	320	76	6.931	764	-
04. Katala Hamu Lingu	991	960	856	443	-
05. Tabundung	5.250	5.200	5.957	5120	-
06. Pinu Pahar	1425	575	2.225	2500	-
07. Paberiwai	725	366	1.156	376	-
08. Karera	2.250	90	1.850	1425	1
09. Matawai La Pawu	634	215	2.021	485	-
10. Kahaungu Eti	477	-	25	1350	-
11. Mahu	650	300	160	255	-
12. Ngadu Ngala	1.167	-	500	20	10
13. Pahunga Lodu	850	1.867	1.353	4502	0,5
14. Wula Waijelu	965	835	961	1143	8
15. Rindi	800	35	850	1902	-
16. Umalulu	1.842	12	614	2325	13
17. Pandawai	2.397	-	1.131	723	2
18. Kambata Mapambuhang	1.359	-	722	812	2
19. Kota Waingapu	925	-	1.812	121	4
20. Kambera	795	-	-	-	-
21. Haharu	4.400	3.700	-	-	-
22. Kanatang	500	45	50	50	5
Sumba Timur	30.317	14.468	36.192	29.071	45,5

Lanjutan Tabel / Table Continued 6.1.2

Kecamatan District	Kolam/ Empang <i>Fresh Water Pond</i>	Padang Rumput <i>Savana</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Follow Land</i>		Tanah Pekarangan <i>House Compound</i>	Rumah, Bangunan dan Halaman Sekitar	(Ha)
			(9)	(10)			(11)
(1)	(7)	(8)					
01. Lewa	75	2.037	4.432	1.541	1.476		
02. Nggaha Ori Angu	14	5.948	8.868	1.327	1.070		
03. Lewa Tidahu	2	5.989	9.732	1.120	66		
04. Katala Hamu Lingu	12	12.376	10.422	618	2.291		
05. Tabundung	-	8.500	4.600	2.015	2.850		
06. Pinu Pahar	5	4.750	4.250	1.372	1.577		
07. Paberiwai	-	7.352	3.713	551	380		
08. Karera	1	13.482	1.511	620	466		
09. Matawai La Pawu	-	23.721	1.417	404	360		
10. Kahaungu Eti	1	10.000	19.065	92	75		
11. Mahu	-	13.125	45	410	1.240		
12. Ngadu Ngala	5	9.800	30	275	632		
13. Pahunga Lodu	-	8.044	9.753,5	468	807		
14. Wula Waijelu	2	368	10.399	630	1.598		
15. Rindi	-	12.299	3.055	9.720	872		
16. Umalulu	-	14.520	2.142	712	1.444		
17. Pandawai	-	12.455	16.995	360	715		
18. Kambata Mapambuhang	-	18.973	11.281	2.200	1.302		
19. Kota Waingapu	-	858	469	750	1.502		
20. Kambera	-	986	1.442	365	380		
21. Haharu	-	3.500	33.600	2.440	8.350		
22. Kanatang	-	18.865	-	4.150	1.200		
Sumba Timur		117	207.948	157.221,5	32.140	30.653	

Lanjutan Tabel / Table Continued 6.1.2

Kecamatan District	Hutan Negara State Forest	Rawa-rawa Swams	Lainnya Others	(Ha)
				(1)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Lewa	4.220	83	2.375	23.800
02. Nggaha Ori Angu	3.978	-	172	27.376
03. Lewa Tidahu	1.805	62	3.500	30.367
04. Katala Hamu Lingu	13.414	-	2.103	44.486
05. Tabundung	6.369	-	4.623	50.484
06. Pinu Pahar	2.950	-	2.431	24.060
07. Paberiwai	3.050	9	1.356	19.034
08. Karera	10.851	3	127	32.677
09. Matawai La Pawu	6.469	-	4.519	40.245
10. Kahaungu Eti	3.500	-	12.872	47.457
11. Mahu	500	-	2.370	19.055
12. Ngadu Ngala	6.100	37	1.637	20.213
13. Pahunga Lodu	2.112	10	719	30.486
14. Wula Waijelu	3.999	-	600	21.508
15. Rindi	2.492	3	3.323	35.351
16. Umalulu	2.141	35	3.905	29.705
17. Pandawai	4.411	21	573	39.783
18. Kambata Mapambuhang	3.200	-	989	40.840
19. Kota Waingapu	9	-	780	7.230
20. Kambera	3	2	285	4.258
21. Haharu	2.530	-	1.400	59.920
22. Kanatang	500	15	2.395	27.775
Sumba Timur	84.603	280	53.054	676.110

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.3
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Paddy by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1.681	35,28	5.931
02. Nggaha Ori Angu	621	32,62	2.026
03. Lewa Tidahu	1.310	33,76	4.423
04. Kataala Hamu Lingu	485	31,51	1.528
05. Tabundung	865	30,12	2.605
06. Pinu Pahar	640	27,34	1.750
07. Paberiwai	179	31,40	562
08. Karera	360	29,39	1.058
09. Matawai La Pawu	607	29,93	1.817
10. Kahaungu Eti	204	23,28	475
11. Mahu	397	24,99	992
12. Ngadu Ngala	478	28,87	1.380
13. Pahunga Lodu	1.241	34,82	4.321
14. Wula Waijelu	180	32,78	590
15. Rindi	473	25,94	1.227
16. Umalulu	832	36,14	3.007
17. Pandawai	389	35,24	1.371
18. Kambata Mapambuhang	68	33,53	228
19. Kota Waingapu	50	33,40	167
20. Kambera	640	36,34	2.326
21. Haharu	30	34,33	103
22. Kanatang	28	34,64	97
Sumba Timur	11.758	32,30	37.984

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.4
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Paddy by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1.734	32,79	5685
02. Nggaha Ori Angu	554	33,79	1872
03. Lewa Tidahu	1.283	31,64	4059
04. Kataala Hamu Lingu	453	29,89	1354
05. Tabundung	569	31,34	1783
06. Pinu Pahar	324	31,14	1009
07. Paberiwai	158	30,89	488
08. Karera	233	31,37	731
09. Matawai La Pawu	437	30,92	1351
10. Kahaungu Eti	73	30,14	220
11. Mahu	152	31,32	476
12. Ngadu Ngala	341	31,73	1082
13. Pahunga Lodu	1.338	32,43	4339
14. Wula Waijelu	171	32,22	551
15. Rindi	216	31,16	673
16. Umalulu	917	33,25	3049
17. Pandawai	437	31,92	1395
18. Kambata Mapambuhang	68	30,59	208
19. Kota Waingapu	52	31,35	163
20. Kambera	536	36,64	1964
21. Haharu	25	34,80	87
22. Kanatang	23	35,65	82
Sumba Timur	10.094	32,32	32.621

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.5
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Wetland Paddy by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1.561	35,70	5.572
02. Nggaha Ori Angu	491	35,64	1.750
03. Lewa Tidahu	1.127	35,29	3.977
04. Katala Hamu Lingu	388	34,18	1.326
05. Tabundung	494	35,36	1.747
06. Pinu Pahar	281	35,20	989
07. Paberiwai	139	34,39	478
08. Karera	209	34,31	717
09. Matawai La Pawu	387	34,21	1.324
10. Kahaungu Eti	65	33,23	216
11. Mahu	136	34,34	467
12. Ngadu Ngala	309	34,30	1.060
13. Pahunga Lodu	1.204	35,32	4.252
14. Wula Waijelu	153	35,29	540
15. Rindi	192	34,32	659
16. Umalulu	822	36,36	2.989
17. Pandawai	387	35,32	1.367
18. Kambata Mapambuhang	60	34,00	204
19. Kota Waingapu	45	35,56	160
20. Kambera	640	36,34	2.326
21. Haharu	30	34,33	103
22. Kanatang	28	34,64	97
Sumba Timur	9.148	35,33	32.320

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.6
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Wetland Paddy by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1.306	36,02	4.704
02. Nggaha Ori Angu	411	35,94	1.477
03. Lewa Tidahu	943	35,61	3.358
04. Katala Hamu Lingu	325	34,46	1.120
05. Tabundung	413	35,71	1.475
06. Pinu Pahar	235	35,53	835
07. Paberiwai	117	34,53	404
08. Karera	175	34,57	605
09. Matawai La Pawu	324	34,51	1.118
10. Kahaungu Eti	54	33,70	182
11. Mahu	114	34,56	394
12. Ngadu Ngala	259	34,56	895
13. Pahunga Lodu	1.007	35,65	3.590
14. Wula Waijelu	128	35,63	456
15. Rindi	161	34,60	557
16. Umalulu	688	36,67	2.523
17. Pandawai	324	35,62	1.154
18. Kambata Mapambuhang	50	34,40	172
19. Kota Waingapu	38	35,53	135
20. Kambera	536	36,64	1.964
21. Haharu	25	34,80	87
22. Kanatang	23	35,65	82
Sumba Timur	7.656	35,64	27.287

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.7
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Dryland Paddy by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	120	29,92	359
02. Nggaha Ori Angu	130	21,23	276
03. Lewa Tidahu	183	24,37	446
04. Katala Hamu Lingu	97	20,82	202
05. Tabundung	371	23,13	858
06. Pinu Pahar	359	21,20	761
07. Paberiwai	40	21,00	84
08. Karera	151	22,58	341
09. Matawai La Pawu	220	22,41	493
10. Kahaungu Eti	139	18,63	259
11. Mahu	261	20,11	525
12. Ngadu Ngala	169	18,93	320
13. Pahunga Lodu	37	18,65	69
14. Wula Waijelu	27	18,52	50
15. Rindi	281	20,21	568
16. Umalulu	10	18,00	18
17. Pandawai	2	20,00	4
18. Kambata Mapambuhang	8	30,00	24
19. Kota Waingapu	5	14,00	7
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	2.610	21,70	5.664

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.8
 Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Dryland Paddy by District
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	428	21,05	901
02. Nggaha Ori Angu	143	27,62	395
03. Lewa Tidahu	340	20,62	701
04. Katala Hamu Lingu	128	18,28	234
05. Tabundung	156	19,29	301
06. Pinu Pahar	89	19,55	174
07. Paberiwai	41	20,49	84
08. Karera	58	21,72	126
09. Matawai La Pawu	113	20,62	233
10. Kahaungu Eti	19	20,00	38
11. Mahu	38	21,58	82
12. Ngadu Ngala	82	22,80	187
13. Pahunga Lodu	331	22,63	749
14. Wula Waijelu	43	22,09	95
15. Rindi	55	21,09	116
16. Umalulu	229	22,97	526
17. Pandawai	113	21,33	241
18. Kambata Mapambuhang	18	20,00	36
19. Kota Waingapu	14	20,00	28
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	2.438	21,52	

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.9
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Maize by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	533	24,84	1.324
02. Nggaha Ori Angu	586	24,86	1.457
03. Lewa Tidahu	277	24,87	689
04. Katala Hamu Lingu	695	24,85	1.727
05. Tabundung	909	24,86	2.260
06. Pinu Pahar	497	24,85	1.235
07. Paberiwai	171	24,80	424
08. Karera	225	24,84	559
09. Matawai La Pawu	330	24,91	822
10. Kahaungu Eti	292	24,83	725
11. Mahu	1.521	24,86	3.781
12. Ngadu Ngala	186	24,84	462
13. Pahunga Lodu	762	24,84	1.893
14. Wula Waijelu	424	24,88	1.055
15. Rindi	677	24,87	1.684
16. Umalulu	789	24,85	1.961
17. Pandawai	678	24,87	1.686
18. Kambata Mapambuhang	721	24,85	1.792
19. Kota Waingapu	474	24,85	1.178
20. Kambera	327	24,89	814
21. Haharu	519	24,87	1.291
22. Kanatang	375	24,85	932
Sumba Timur	11.967	24,86	29.751

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.10
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Maize by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	210	25,90	544
02. Nggaha Ori Angu	231	25,67	593
03. Lewa Tidahu	109	25,69	280
04. Katala Hamu Lingu	274	25,66	703
05. Tabundung	358	25,67	919
06. Pinu Pahar	196	25,61	502
07. Paberiwai	67	25,67	172
08. Karera	89	25,51	227
09. Matawai La Pawu	130	25,69	334
10. Kahaungu Eti	115	25,57	294
11. Mahu	599	25,68	1538
12. Ngadu Ngala	73	25,75	188
13. Pahunga Lodu	300	25,67	770
14. Wula Waijelu	167	25,69	429
15. Rindi	267	25,66	685
16. Umalulu	311	25,63	797
17. Pandawai	267	25,66	685
18. Kambata Mapambuhang	284	25,67	729
19. Kota Waingapu	187	25,61	479
20. Kambera	129	25,66	331
21. Haharu	205	25,61	525
22. Kanatang	148	25,61	379
Sumba Timur	4.716	25,66	12.103

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.11
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Soyabean by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-
17. Pandawai	94	8,83	83
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	82	6,22	51
21. Haharu	18	3,89	7
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	194	7,27	141

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.12
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Soyabean by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	1	10,00	1
05. Tabundung	5	12,00	6
06. Pinu Pahar	4	10,00	4
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	1	10,00	1
09. Matawai La Pawu	2	10,00	2
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	1	10,00	1
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	1	10,00	1
15. Rindi	1	10,00	1
16. Umalulu	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	16	10,63	17

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.13
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Cassava by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	36	106,67	384
02. Nggaha Ori Angu	59	105,59	623
03. Lewa Tidahu	71	105,21	747
04. Katala Hamu Lingu	184	105,49	1.941
05. Tabundung	16	103,75	166
06. Pinu Pahar	246	105,49	2.595
07. Paberiwai	152	105,86	1.609
08. Karera	157	105,80	1.661
09. Matawai La Pawu	172	105,58	1.816
10. Kahaungu Eti	112	105,63	1.183
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	202	105,89	2.139
13. Pahunga Lodu	140	106,07	1.485
14. Wula Waijelu	145	105,93	1.536
15. Rindi	24	103,75	249
16. Umalulu	62	105,48	654
17. Pandawai	89	106,18	945
18. Kambata Mapambuhang	96	105,94	1.017
19. Kota Waingapu	3	103,33	31
20. Kambera	27	103,70	280
21. Haharu	60	105,67	634
22. Kanatang	43	106,05	456
Sumba Timur	2.096	105,68	22.151

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.14
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Cassava by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	35	51,43	180
02. Nggaha Ori Angu	59	150,51	888
03. Lewa Tidahu	71	133,94	951
04. Katala Hamu Lingu	183	48,52	888
05. Tabundung	16	264,38	423
06. Pinu Pahar	245	107,88	2.643
07. Paberiwai	152	73,68	1.120
08. Karera	157	121,21	1.903
09. Matawai La Pawu	172	116,74	2.008
10. Kahaungu Eti	112	148,13	1.659
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	202	156,98	3.171
13. Pahunga Lodu	140	149,50	2.093
14. Wula Waijelu	145	54,69	793
15. Rindi	24	233,33	560
16. Umalulu	62	54,52	338
17. Pandawai	89	14,27	127
18. Kambata Mapambuhang	96	33,02	317
19. Kota Waingapu	3	703,33	211
20. Kambera	26	264,23	687
21. Haharu	60	135,67	814
22. Kanatang	43	98,37	423
Sumba Timur	2.092	106,10	22.197

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.15

Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Sweet Potatoes by District
 Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	32	78,75	252
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	8	85,00	68
05. Tabundung	11	76,36	84
06. Pinu Pahar	51	79,22	404
07. Paberiwai	69	79,42	548
08. Karera	9	84,44	76
09. Matawai La Pawu	26	81,15	211
10. Kahaungu Eti	9	84,44	76
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	2	80,00	16
13. Pahunga Lodu	36	79,72	287
14. Wula Waijelu	28	81,07	227
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	31	79,03	245
17. Pandawai	18	79,44	143
18. Kambata Mapambuhang	16	79,38	127
19. Kota Waingapu	17	79,41	135
20. Kambera	13	78,46	102
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	6	83,33	50
Sumba Timur	382	79,87	3.051

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.16

Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Sweet Potatoes by District
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw / Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	26	23,46	61
03. Lewa Tidahu	10	105,00	105
04. Katala Hamu Lingu	7	137,14	96
05. Tabundung	9	243,33	219
06. Pinu Pahar	42	126,90	533
07. Paberiwai	56	78,04	437
08. Karera	8	186,25	149
09. Matawai La Pawu	22	155,00	341
10. Kahaungu Eti	8	32,50	26
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	2	85,00	17
13. Pahunga Lodu	29	105,52	306
14. Wula Waijelu	23	45,65	105
15. Rindi	3	56,67	17
16. Umalulu	25	66,40	166
17. Pandawai	15	70,00	105
18. Kambata Mapambuhang	13	40,77	53
19. Kota Waingapu	14	62,14	87
20. Kambera	10	96,00	96
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	5	178,00	89
Sumba Timur	327	91,99	3.008

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.17
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Peanuts by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	10	11,00	11
02. Nggaha Ori Angu	165	11,70	193
03. Lewa Tidahu	119	11,68	139
04. Katala Hamu Lingu	18	11,67	21
05. Tabundung	7	12,86	9
06. Pinu Pahar	9	11,11	10
07. Paberiwai	80	11,75	94
08. Karera	13	12,31	16
09. Matawai La Pawu	53	11,89	63
10. Kahaungu Eti	21	11,90	25
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	5	14,00	7
13. Pahunga Lodu	79	11,77	93
14. Wula Waijelu	13	12,31	16
15. Rindi	37	11,62	43
16. Umalulu	51	11,57	59
17. Pandawai	269	11,71	315
18. Kambata Mapambuhang	66	11,67	77
19. Kota Waingapu	13	12,31	16
20. Kambera	37	11,62	43
21. Haharu	141	11,63	164
22. Kanatang	192	11,77	226
Sumba Timur	1.398	11,73	1.640

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.18
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Peanuts by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	25	11,60	29
02. Nggaha Ori Angu	92	11,74	108
03. Lewa Tidahu	30	11,67	35
04. Katala Hamu Lingu	52	11,73	61
05. Tabundung	42	11,90	50
06. Pinu Pahar	136	11,62	158
07. Paberiwai	125	11,68	146
08. Karera	22	11,82	26
09. Matawai La Pawu	97	11,75	114
10. Kahaungu Eti	5	12,00	6
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	173	11,62	201
14. Wula Waijelu	2	15,00	3
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	45	11,78	53
17. Pandawai	22	11,82	26
18. Kambata Mapambuhang	37	11,89	44
19. Kota Waingapu	65	11,69	76
20. Kambera	57	11,75	67
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	40	11,50	46
Sumba Timur	1.067	11,71	1.249

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.19
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Green Peas by District
Tahun 2008

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested (Ha)</i>	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate (Kw / Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	15	8,67	13
06. Pinu Pahar	10	8,00	8
07. Paberiwai	29	8,28	24
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	6	8,33	5
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	3	6,67	2
13. Pahunga Lodu	28	8,21	23
14. Wula Waijelu	40	8,25	33
15. Rindi	4	7,50	3
16. Umalulu	21	8,57	18
17. Pandawai	188	8,35	157
18. Kambata Mapambuhang	47	8,51	40
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	104	8,37	87
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	495	8,34	413

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel / Table 6.1.20
Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan
Area Harvested, Yield Rate, and Production of Green Peas by District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	2	10,00	2
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	3	10,00	3
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	22	10,00	22
14. Wula Waijelu	4	12,50	5
15. Rindi	5	10,00	5
16. Umalulu	20	10,00	20
17. Pandawai	36	10,28	37
18. Kambata Mapambuhang	8	11,25	9
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	68	10,15	69
21. Haharu	2	10,00	2
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	170	10,24	174

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumba Timur

Tabel 6.2.1
 Perkembangan Produksi Kopi di Sumba Timur
Coffee Production in Sumba Timur
 Tahun 2006 – 2009

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	(Ton)
					Perubahan per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	30	31	31	19,08	-38,45
02. Nggaha Ori Angu	32	28	28	10,50	-62,50
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	14,84	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	13,44	-
05. Tabundung	31	28	28	27,84	-0,57
06. Pinu Pahar	17	15	16	16,32	2,00
07. Paberiwai	19	22	22	10,24	-53,45
08. Karera	11	11	11	5,06	-54,00
09. Matawai La Pawu	4	5	5	4,00	-20,00
10. Kahaungu Eti	3	3	3	2,52	-16,00
11. Mahu *	-	-	-	13,44	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	5,98	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	1	0,6	0,25	-61,53
15. Rindi	-	-	-	-	-
16. Umalulu	2	2	2	1,29	-35,50
17. Pandawai	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-
Sumba Timur	149	146	146,6	144,80	-1,22

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.2
Perkembangan Produksi Kelapa di Sumba Timur
Coconut Production in Sumba Timur
Tahun 2006 – 2009

Kecamatan (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)	(Ton) Perubahan per Tahun (6)
01. Lewa	401,5	326	326	100,80	-69,07
02. Nggaha Ori Angu	57,2	54	55	21,00	-61,81
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	193,20	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	28,50	-
05. Tabundung	73,1	70	71	53,96	-24,00
06. Pinu Pahar	71,6	23	94	73,96	-21,31
07. Paberiwai	365,4	368	54	132,06	144,55
08. Karera	421,1	433	434	174,66	-59,75
09. Matawai La Pawu	41,0	38	38	27,74	-27,00
10. Kahaungu Eti	44,5	45	45	36,00	-20,00
11. Mahu *	-	-	-	124,25	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	167,28	-
13. Pahunga Lodu	206,8	213	214	175,48	-18,00
14. Wula Waijelu	173	191	192	157,44	-18,00
15. Rindi	170,2	173	173	140,13	-19,00
16. Umalulu	232,6	231	231	182,49	-21,00
17. Pandawai	326,7	338	339	201,72	-40,49
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	92,66	-
19. Kota Waingapu	34,3	35	35	16,20	-53,71
20. Kambera *	-	-	-	12,96	-
21. Haharu	78,3	80	80	35,55	-55,56
22. Kanatang *	-	-	-	31,60	-
Sumba Timur	2.697,3	2.618	2.381	2.179,64	-8,45

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.3
 Perkembangan Produksi Cengkeh di Sumba Timur
Clove Production in Sumba Timur
 Tahun 2006 – 2009

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	(Ton)
					Perubahan per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	2	1	2	0,18	-91,00
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	0,18	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	15,6	14	32,5	4,40	-86,46
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	2,52	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-
20. Kambera *	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-
22. Kanatang *	-	-	-	-	-
Sumba Timur	16,88	17,6	15	7,28	-51,46

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.4
 Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Sumba Timur
Others Estate Production in Sumba Timur
 Tahun 2009

Kecamatan	(1)	(Ton)						
		Kapok	Sirih	Pinang	Vanili	Kemiri	Jambu Mete	Kakao
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
01. Lewa	12,92	1,68	35,28	0,64	19,24	113,52	-	
02. Nggaha Ori Angu	11,02	16,12	11,52	0,35	50,96	18,80	-	
03. Lewa Tidahu *	19,38	2,80	45,36	-	29,12	123,84	-	
04. Kataala Hamu Lingu *	20,40	6,20	16,56	0,70	44,72	18,00	-	
05. Tabundung	2,24	6,72	147,74	0,80	13,95	62,16	-	
06. Pinu Pahar	1,50	2,80	29,64	0,67	2,28	504,90	0,40	
07. Paberiwai	1,60	86,64	286,00	0,25	111,60	27,44	-	
08. Karera	-	-	-	-	-	-	-	
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-	-	
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-	-	
11. Mahu *	1,05	42,56	255,00	0,25	92,40	10,08	-	
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-	-	
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-	-	
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-	-	
15. Rindi	-	-	-	-	-	-	-	
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-	-	
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-	-	
18. Kambata Mapambuhang *	2,24	28,00	29,24	-	-	-	-	
19. Kota Waingapu	0,6	-	1,00	-	-	1,65	-	
20. Kambera *	1,20	-	1,00	-	-	2,31	-	
21. Haharu	0,68	1,5	2,10	-	1,64	5,40	-	
22. Kanatang *	0,68	1,5	7,00	-	1,64	7,20	-	
Sumba Timur	75,51	196,52	867,44	3,03	367,55	895,3	0,40	

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.5
 Perkembangan Luas Areal Kopi di Sumba Timur
Planting Area of Coffee in Sumba Timur
 Tahun 2006 – 2009

Kecamatan	(Ha)			
	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	89,2	85	86	74
02. Nggaha Ori Angu	66	67	67	37
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	77
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	44
05. Tabundung	48	48	48	289
06. Pinu Pahar	53	53	56	140
07. Paberiwai	40,4	43	44	47
08. Karera	33	34	34	27
09. Matawai La Pawu	9	9	10	27
10. Kahaungu Eti	11	11	11	9
11. Mahu *	-	-	-	60
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	11
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	2	2	1,8	1
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	5	5	5,5	4
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-
20. Kambera *	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang *	-	-	-	-
Sumba Timur	356,6	357	363,3	847

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.6
 Perkembangan Luas Areal Kelapa di Sumba Timur
Planting Areal of Coconut in Sumba Timur
 Tahun 2006 – 2009

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Lewa	502	477	477	164	
02. Nggaha Ori Angu	72	73	74	73	
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	289	
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	201	
05. Tabundung	91	93	93	102	
06. Pinu Pahar	90	91	93	114	
07. Paberiwai	457	460	460	270	
08. Karera	527	528	530	405	
09. Matawai La Pawu	56	51	52	50	
10. Kahaungu Eti	51	56	56	67	
11. Mahu *	-	-	-	241	
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	356	
13. Pahunga Lodu	258	260	261	254	
14. Wula Waijelu	216	217	218	242	
15. Rindi	213	214	214	213	
16. Umalulu	291	293	293	350	
17. Pandawai	407	413	413	380	
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	297	
19. Kota Waingapu	43	43	43	26	
20. Kambera *	-	-	-	20	
21. Haharu	98	101	100,7	85	
22. Kanatang *	-	-	-	85	
Sumba Timur	3.372	3.370	3.377,7	4.283	

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.7
 Perkembangan Luas Areal Cengkeh di Sumba Timur
Planting Area of Clove in Sumba Timur
 Tahun 2006 – 2009

Kecamatan (1)	(Ha)			
	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
01. Lewa	2.50	3	2,5	1
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	1
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	10.3	12	25,0	60
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	22	23	22
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	0,3	-
20. Kambera *	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang *	-	-	-	-
Sumba Timur	12.8	37	50,8	84

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.8
 Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya di Sumba Timur
Planting Area of Others Estate in Sumba Timur
 Tahun 2009

Kecamatan	Ka-pok	Sirih	Pinang	Va-nili	Kem-iri	Jambu-Mete	Ka-kao	(Ha) Jar-ak Pa-gar
								(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
01. Lewa	38	2	46	2	49	942	-	15
02. Nggaha Ori Angu	73	48	26	2	148	181	-	15
03. Lewa Tidahu *	51	7	62	-	72	1.064	-	10
04. Katala Hamu Lingu *	98	28	35	3	143	191	-	17
05. Tabundung	10	17	216	2	45	316	1	57
06. Pinu Pahar	12	9	52	2	6	1.302	1	128
07. Paberiwai	6	160	384	9	353	84	-	2
08. Karera	12	11	84	4	17	827	4	176
09. Matawai La Pawu	10	14	20	2	147	58	-	3
10. Kahaungu Eti	23	85	148	2	126	174	1	15
11. Mahu *	4	99	345	3	323	24	-	2
12. Ngadu Ngala *	11	3	50	-	14	897	3	86
13. Pahunga Lodu	69	36	157	-	61	658	-	2
14. Wula Waijelu	33	82	182	1	377	53	-	1
15. Rindi	13	3	570	-	-	577	-	4
16. Umalulu	101	24	148	-	65	69	-	2
17. Pandawai	48	102	20	-	7	109	-	15
18. Kambata Mapambuhang *	11	192	62	-	27	139	-	12
19. Kota Waingapu	3	-	2	-	-	7	-	1
20. Kambera *	5	-	2	-	-	34	-	-
21. Haharu	4	3	6	-	3	91	-	40
22. Kanatang *	4	3	13	-	4	20	-	42
Sumba Timur	609	928	2.630	29	1.987	7.817	10	645

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Estate Service of Sumba Timur Regency*

Tabel / Table 6.3.1
 Luas Hutan menurut Jenis Hutan
Area Forestry by Kind of Wood and District
 Tahun 2009

Jenis Hutan <i>Kind of Forest</i>	Luas (Ha)	Persentase
(1)	(2)	(3)
01. Hutan Lindung / <i>Protective Forest</i>	92.541,8	35,4
02. Hutan Produksi Tetap / <i>Productive Forest</i>	25.000,0	9,6
03. Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Productive Forest</i>	15.231,1	5,8
04. Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	58.422,6	22,3
05. Wana Riset / <i>Research Forest</i>	509,4	0,2
06. Cagar Alam	15.638,6	6,0
07. Suaka Margasatwa	7.108,8	2,7
08. Taman Nasional Laiwanggi/ <i>Laiwanggi National Park</i>	47.014,0	18,0
Sumba Timur	261.466	100,00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur
 Source : *Forestry Service of Sumba Timur Regency*

Tabel / Table 6.3.2
Luas Hutan menurut Jenis Hutan dan Kecamatan
Area Forestry by Kind of Wood and District
Tahun 2009

KECAMATAN	Jenis Hutan (Ha)				
	Hutan Lindung/ Protective Forest	Hutan Produksi Tetap	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Konversi	Wana Riset
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	2.200,00	1.675,00	2.498,80	23.281,25	-
02. Nggaha Oriangu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	5.625,00	-	3.463,25	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	49.164,00	625,00	-	-	-
08. Karera	14.231,25	-	3.375,00	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	19.067,40	-	1.250,00	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-
15. Rindi *	-	-	-	-	-
16. Umalulu	7.734,20	1.550,00	1.448,00	-	-
17. Pandawai	145,00	925,00	2.434,50	8.241,00	509,42
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	14.600,00	4.225,00	23.437,50	-
22. Kanatang *	-	-	-	-	-
Sumba Timur	92.541,80	25.000,00	15.231,10	57.912,78	509,42

Ket. * : data masih tergabung dengan kecamatan induk

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Forestry Service of Sumba Timur Regency*

Lanjutan Tabel 6.3.2

Kecamatan	Cagar Alam	Suaka Margasatwa	Taman Nasional	Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(9)
01. Lewa	15.638	7.108,84	-	52.402,49
02. Nggaha Oriangu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	21.718,75	30.807,00
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	10.048,38	59.837,33
08. Karera	-	-	15.246,88	32.853,13
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	20.317,40
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi *	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	10.732,00
17. Pandawai	-	-	-	12.254,50
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	42.262,50
22. Kanatang *	-	-	-	-
Sumba Timur	15.638,60	7.108,84	47.014,00	261.466,34

Ket. * : data masih tergabung dengan kecamatan induk

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Forestry Service of Sumba Timur Regency*

Tabel / Table 6.3.3
Luas dan Fungsi Hutan menurut Kelompok Hutan
Forestry Area and Function by Forestry Group
Tahun 2009

Kelompok Hutan Forestry Group (1)	Luas Hutan Forestry Area (2)	Fungsi Hutan Forestry Function (3)
01. Praimamongutidas / Langgaliru	24.200	Taman Nasional
02. Pangadusasa	9.000	Hutan Lindung
03. Laiwanggi Wanggameti	47.014	Taman Nasional
04. Lulundilu Marahubikul	3.520	Hutan Lindung
05. Kapohak Penang	36.695	Hutan Lindung / Hutan Produksi Terbatas
06. Praimbana Lakatang	15.550	Hutan Lindung
07. Praipaha Mandas	60.062	Hutan Produksi
08. Rakawatu Praing Palendi	14.600	Hutan Produksi Terbatas
09. Napu	2.850	Hutan Produksi
10. Kangeli	1.194,8	Hutan Produksi
11. Laikanjuruk Watukuci	2.825	Hutan Produksi
12. Kambatawundut	950	Hutan Produksi
13. Laikayambi	8.400	Hutan Lindung / Hutan Produksi Terbatas
14. Kayu Putih	500	Hutan Produksi
15. Watupatala	3.375	Hutan Produksi
16. Watuata	1.434,50	Hutan Produksi
17. Laindeha	1.000	Hutan Produksi
18. Paranda Wulla	750	Hutan Produksi
19. Mata	333	Hutan Produksi
20. Wanga	85	Hutan Produksi
21. Bulla	675	Hutan Produksi
22. Watupuda	500	Hutan Produksi
23. Wana Riset	509,42	Hutan Produksi
24. Janggamangu	450	Hutan Lindung

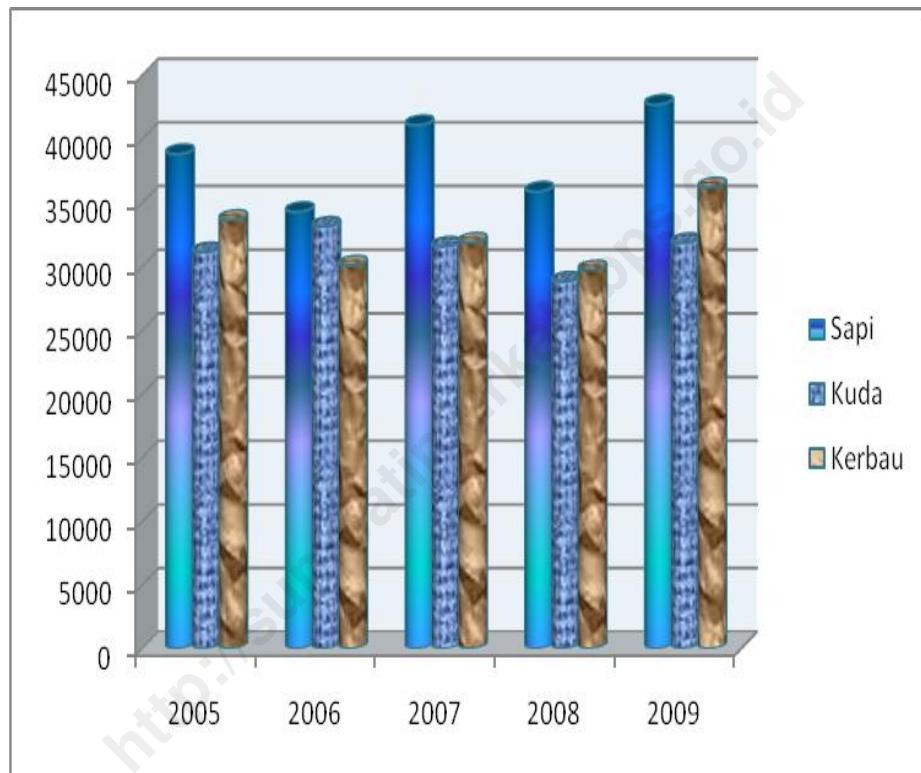
Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur
Source : *Forestry Service of Sumba Timur Regency*

Tabel / Table 6.4.1
Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur
Menurut Jenis dan Perkembangannya
Large Livestock Population by Kinds
2005 – 2009

Tahun	Sapi/Cow		Kuda/Horse		Kerbau/Buffalo	
	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	38.820	9.72	31.112	-10.47	33.653	0.75
2006	34.280	-0.03	33.119	-0.04	30.075	- 0.10
2007	41.090	20,07	31.564	- 4,69	31.867	5,95
2008	35.872	-12,70	28.804	-8,74	29.687	-6,84
2009	42.695	19,02	31.848	10,57	36.195	21,92

Sumber: Kecamatan Dalam Angka

Grafik 6.2
Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis Ternak
Tahun 2005 – 2009



Tabel / Table 6.4.2
Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak dan Kecamatan
Large Livestock Population by Kind and District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1.773	2.012	1.440
02. Nggaha Oriangu	1.818	1.506	1.149
03. Lewa Tidahu	648	586	453
04. Katala Hamu Lingu	839	906	680
05. Pinu Pahar.	887	904	1.105
06. Tabundung	956	2.388	658
07. Paberiwai	873	1.543	861
08. Karera	1.466	2.545	1.380
09. Matawai La Pawu	1.368	2.952	1.488
10. Kahaungu Eti	4.284	2.826	3.059
11. Mahu	567	1.458	675
12. Ngadu Ngala	461	1.371	312
13. Pahunga Lodu	4.187	3.256	3.513
14. Wulla Waijelu	497	1.877	285
15. Rindi	9.351	5.049	4.106
16. Umalulu	1.771	766	674
17. Pandawai	4.609	571	1.959
18. Kambata Mapambuhang	640	696	819
19. Kota Waingapu	554	259	713
20. Kambera	1.896	160	829
21. Haharu	1.888	352	2.548
22. Kanatang	1.362	2.212	3.142
Sumba Timur	42.695	36.195	31.848

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 6.4.3
Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan
Small Livestock Population by Kind and District
Tahun 2009

Kecamatan District	Babi Pigs	Kambing/Domba Goat/Sheeps	Ayam Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	3.902	1.542	18.756
02. Nggaha Oriangu	3.101	1.060	17.429
03. Lewa Tidahu	1.588	825	10.654
04. Katala Hamu Lingu	1.073	550	9.412
05. Pinu Pahar.	2.684	2.138	25.498
06. Tabundung	3.562	1.973	23.415
07. Paberiwai	3.003	1.355	22.073
08. Karera	5.205	1.157	14.157
09. Matawai La Pawu	1.722	2.267	17.622
10. Kahaungu Eti	4.295	2.545	25.442
11. Mahu	3.567	385	7.801
12. Ngadu Ngala	781	587	7.296
13. Pahunga Lodu	6.646	1.980	30.590
14. Wulla Waijelu	3.781	1.810	8.140
15. Rindi	1.825	2.864	4.582
16. Umalulu	4.399	5.386	29.579
17. Pandawai	3.363	5.345	15.286
18. Kambata Mapambuhang	1.852	1.104	7.434
19. Kota Waingapu	1.197	1.238	21.297
20. Kambera	6.896	2.483	1.483
21. Haharu	1.778	1.985	7.375
22. Kanatang	1.351	1.734	7.590
Sumba Timur	67.571	42.313	332.911

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Tabel / Table 6.4.4
 Banyaknya Ternak Yang Dipotong Di Rumah Pemotongan Ternak
 menurut Jenis Ternak dan Kecamatan
Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kind and District
 Tahun 2009

Triwulan	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tri Wulan I	1	120	187	91
Tri Wulan II	-	130	197	90
Tri Wulan III	1	142	257	91
Tri Wulan IV	10	132	223	97
Sumba Timur	12	524	864	369

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur

Tabel / Table 6.5.1
 Jumlah Rumahtangga Usaha Perikanan Laut menurut Kategori Usaha dan Kecamatan
Number of Marine Household by Districts and Categories
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Tanpa Perahu <i>Without Boat</i>	Perahu tanpa Motor <i>Boat without Motor</i>	Perahu Motor Tempel Out Board <i>Motor</i>	Kapal Motor		Jumlah <i>Total</i>
				0-5 GT	> 6 GT	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Oriangu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	5	6	-	-	-	11
04. Katala Hamu Lingu	2	4	1	0	-	7
05. Pinu Pahar.	98	55	6	2	-	161
06. Tabundung	21	93	3	0	-	117
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	11	18	16	16	19	80
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	17	9	0	0	0	26
13. Pahunga Lodu	63	58	14	3	9	147
14. Wulla Waijelu	29	64	6	1	1	101
15. Rindi	17	112	30	12	4	175
16. Umalulu	76	162	42	21	6	307
17. Pandawai	89	159	16	7	2	273
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	2	99	41	58	20	220
20. Kambera	68	0	19	6	1	94
21. Haharu	45	108	54	14	24	245
22. Kanatang	43	125	20	11	16	215
Sumba Timur	586	1072	268	151	102	2179

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur
 Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*

Tabel / Table 6.5.2
Jumlah Alat Penangkap Ikan, Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan
Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District
Tahun 2009

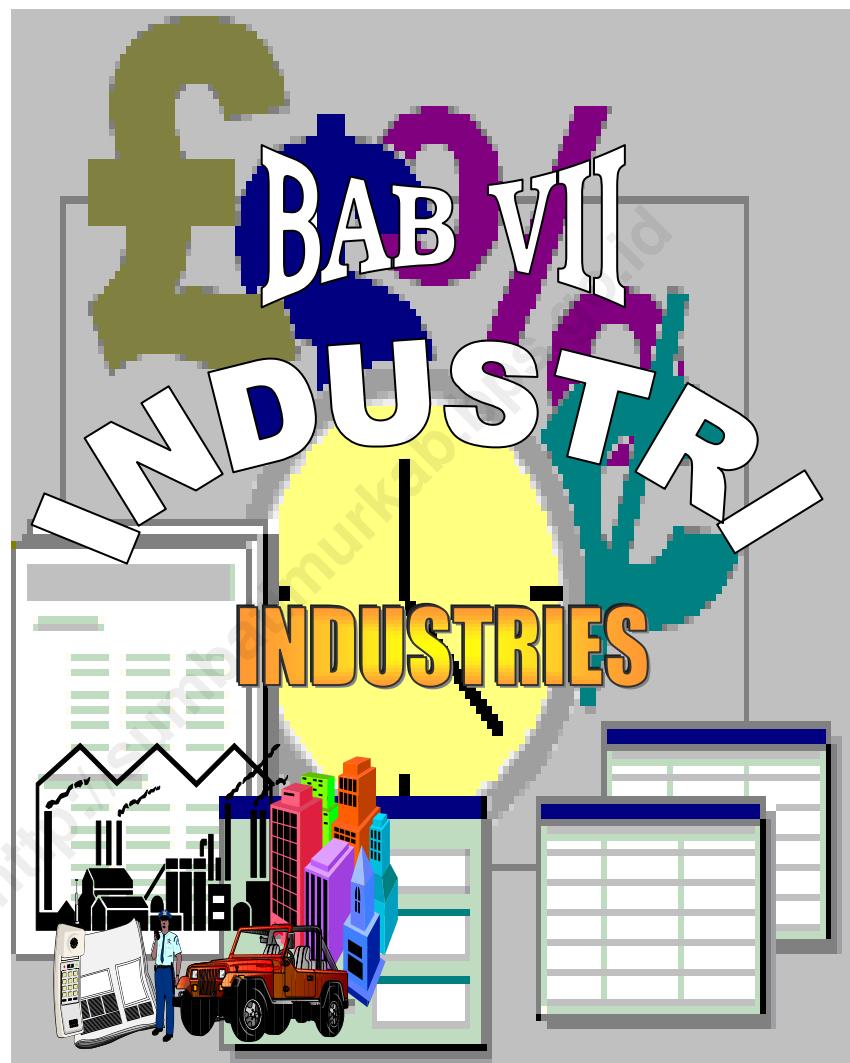
Kecamatan District	Payang/ Lempara Payang	Pancing	Pukat Cincin Ring Seine	Jaring Insang (Gill Net)		Sero
				Gill Net Tetap	Gill Net Hanyut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Oriangu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	27	-	-	14	-
04. Katala Hamu Lingu	-	20	-	-	15	-
05. Pinu Pahar.	-	345	-	-	210	-
06. Tabundung	-	302	-	14	209	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	59	131	-	-	84	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	55	-	-	52	-
13. Pahunga Lodu	-	246	-	-	207	-
14. Wulla Waijelu	-	193	-	30	311	-
15. Rindi	-	454	1	10	1.052	-
16. Umalulu	1	740	-	-	2.088	-
17. Pandawai	12	822	-	-	848	6
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	24	808	13	-	1.594	-
20. Kambera	-	488	-	-	353	-
21. Haharu	-	763	-	-	815	3
22. Kanatang	-	397	-	-	1.183	6
Sumba Timur	96	5.791	14	54	9.035	15

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur
Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

Tabel / Table 6.5.3
Produksi Perikanan menurut Sektor dan Kecamatan
Fisheries Production by Fisheries Group and District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut Sea Fishery	Perikanan Darat / <i>In Land Fishery</i>			Jumlah Produksi <i>Total Production</i>	(Ton)
		Perairan Umum <i>Open Water</i>	Tambak <i>Breakish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh water Pond</i>		
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)				(6)	
01. Lewa	-	29,20	-	24,27	53,47	
02. Nggaha Oriangu	-	-	-	-	-	
03. Lewa Tidahu	10,00	-	-	-	10,00	
04. Katala Hamu Lingu	3,00	12,70	-	-	15,70	
05. Pinu Pahar.	251,30	-	-	-	251,30	
06. Tabundung	193,50	-	-	-	193,50	
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	
08. Karera	117,00	-	-	-	117,00	
09. Matawai La Pawu	-	0.83	-	0.97	1.80	
10. Kahaungu Eti	-	1.06	-	0.80	1.86	
11. Mahu	-	-	-	-	-	
12. Ngadu Ngala	231,00	-	-	-	231,00	
13. Pahunga Lodu	322,90	-	-	-	322,90	
14. Wulla Waijelu	223,70	10,66	-	8,00	242,36	
15. Rindi	773,00	-	-	-	773,00	
16. Umalulu	1261,00	-	-	-	1.261,00	
17. Pandawai	792,70	-	-	-	792,70	
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	
19. Kota Waingapu	2.840,50	-	-	-	2.840,50	
20. Kambera	187,30	-	-	-	384,70	
21. Haharu	1.652,20	-	-	-	1.652,20	
22. Kanatang	1.528,50	-	-	1,50	1.530,00	
Sumba Timur	10.387,60	54.45	-	55.28	10.497,33	

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur
Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*



BAB VII

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

Dalam GBHN telah ditetapkan bahwa struktur perekonomian kita diusahakan supaya lebih seimbang, dimana sektor industri sebagai tumpuan utama, sedangkan sektor pertanian diharapkan sebagai penopang yang tangguh. Peranan sektor Industri dalam perekonomian di Sumba Timur masih kecil yaitu hanya 1,71 persen, sedangkan untuk sektor listrik, gas dan air sebesar 0.28 persen .

Di Indonesia industri dibedakan atas industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga, dan hanya jenis sektor industri kecil dan rumah tangga yang berada di Sumba Timur. Dari gambaran ini dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkannya menjadi sesuai tuntutan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maka perlu dicari suatu solusi yang terencana berdasarkan fakta lapangan.

Pada Bab ini dapat dilihat juga distribusi air minum dan listrik yang dikelola oleh PDAM dan PLN di Kabupaten Sumba Timur, seperti banyaknya pemakaian air menurut kecamatan dan tempat penyalurnya, banyaknya tenaga listrik yang dibangkitkan, disalurkan serta yang susut.

Tenaga listrik yang dibangkitkan di Sumba Timur pada tahun 2009 sebesar 18.740.381 Kwh, dengan persentase susut sebesar 18,17 persen dan telah menjangkau sebagian besar kecamatan di Kabupaten Sumba Timur. Sedangkan pemakaian air minum yang disalurkan oleh PDAM belum terdapat diseluruh kecamatan dengan jumlah pemakaian sebesar 2.452.626 m³ atau senilai 3.955.410.140 rupiah.

Tabel 7.1.1
Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Dirinci
Per Kecamatan Tahun 2009

Kecamatan / District	Roti/Kue		Tahu/Tempe		Macam-macam Es	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	2	4	1	3	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Kataла Hamu Lingу	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	90	158	18	39	79	115
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	92	162	19	42	79	115

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan Tabel 7.1.1

Kecamatan / District	Minyak Nabati		Kacang Bawang		Jamu Cair	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	65	65	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	3	10	30	30
20. Kambera	1	2	1	3	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	66	67	4	13	30	30

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan Tabel 7.1.1

Kecamatan / Distict	Meubel Kayu		Anyaman Bambu		Anyaman Pandan/Lontar	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	4	4	3	3	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	1	1	10	15
06. Pinu Pahar	-	-	3	4	1	1
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	22	22
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	1	5	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	5	-	-	11	11
20. Kambera	5	6	76	81	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	14	20	83	89	44	49

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan Tabel 7.1.1

Kecamatan / District	Tenun Ikat		Penjahitan		Tambal Ban	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	7	7	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	7	7	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	1	3	-	-	1	2
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	20	48	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	29	29	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	1	1
15. Rindi	91	100	-	-	-	-
16. Umalulu	14	253	-	-	3	6
17. Pandawai	60	93	-	-	2	2
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	4	17	25	21	22
20. Kambera	60	222	1	1	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	14	37	-	-	-	-
Sumba Timur	307	803	18	26	28	33

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan Tabel 7.1.1

Kecamatan / District	Penggaraman		Pande Besi		Penggilingan Padi	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	21	65
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	3	3
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	5	12
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	7	14
14. Wula Waijelu	-	-	3	11	3	9
15. Rindi	26	26	-	-	-	-
16. Umalulu	2	26	-	-	5	22
17. Pandawai	40	132	-	-	1	3
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	15	15	5	25	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	9	20
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	83	199	8	36	54	148

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Tabel / Table 7.2.1
 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya
Number of Electrical Produced and Utilazation
 Tahun 2007 - 2009

Penggunaan Tenaga Listrik <i>Electrical Power Utilazation</i>	(KWH)		
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)
1. Tenaga listrik yang Dibangkitkan / <i>Produced</i>	16.471.998	17.593.184	18.740.381
2. Tenaga listrik yang dijual <i>/ Sold</i>	14.232.087	15.460.711	16.957.388
3. Tenaga listrik yang dipakai sendiri / <i>Own Consumption</i>	141.575	165.413	175.083
4. Susut transmisi distribusi <i>/ Loses</i>	2.098.386	1.967.060	2.843.281

Sumber : PLN Ranting Waingapu

Tabel / Table 7.2.2
 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya
Number of Electrical Produced and Utilazation
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan <i>Produced</i>	Tenaga Listrik yang Dijual <i>Sold</i>	Tenaga Listrik Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	(KWH)
				Susut Transmisi Distribusi <i>Loses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	440.487	419.999	-	20.488
02. Nggaha Ori Angu	80.722	80.194	-	528
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	84.121	83.962	-	159
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	153.807	82.393	-	71.414
08. Karera	136.375	128.832	-	7.543
09. Matawai La Pawu	34.394	33.508	-	883
10. Kahaungu Eti	89.333	89.058	-	275
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	19.684	19.218	-	466
13. Pahunga Lodu	399.950	399.742	-	208
14. Wula Waijelu	151.474	151.403	-	71
15. Rindi	-*)	151.817	-	-
16. Umalulu	-*)	988.301	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	17.150.037	14.233.708	175.083	2.741.246
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-*)	95.253	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
Sumba Timur	18.740.381	16.957.388	175.083	2.843.281

*) Interkoneksi ke Kecamatan Kota Waingapu

Sumber : PLN Ranting Waingapu

Tabel / Table 7.2.3
 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan
Number of Electrical Customer and Value by Districts
 Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan	Banyaknya Pemakaian (KWH)	Nilai Pemakaian (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	698	419.999	262.245
02. Nggaha Ori Angu	99	80.194	59.686
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	94	83.962	60.301
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	80	82.393	57.942
08. Karera	167	128.832	93.369
09. Matawai La Pawu	69	33.508	17.765
10. Kahaungu Eti	113	89.058	72.074
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	83	19.218	19.062
13. Pahunga Lodu	554	399.742	253.915
14. Wula Waijelu	271	151.403	105.765
15. Rindi	177	151.817	117.267
16. Umalulu	1.139	988.301	625.127
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	8.203	14.333.195	10.261.932
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	110	95.253	70.993
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	11.857	16.957.388	12.007.444

Sumber : PLN Cabang Sumba

Tabel / Table 7.3.1
Banyaknya Langganan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum
menurut Kecamatan
Tahun 2009

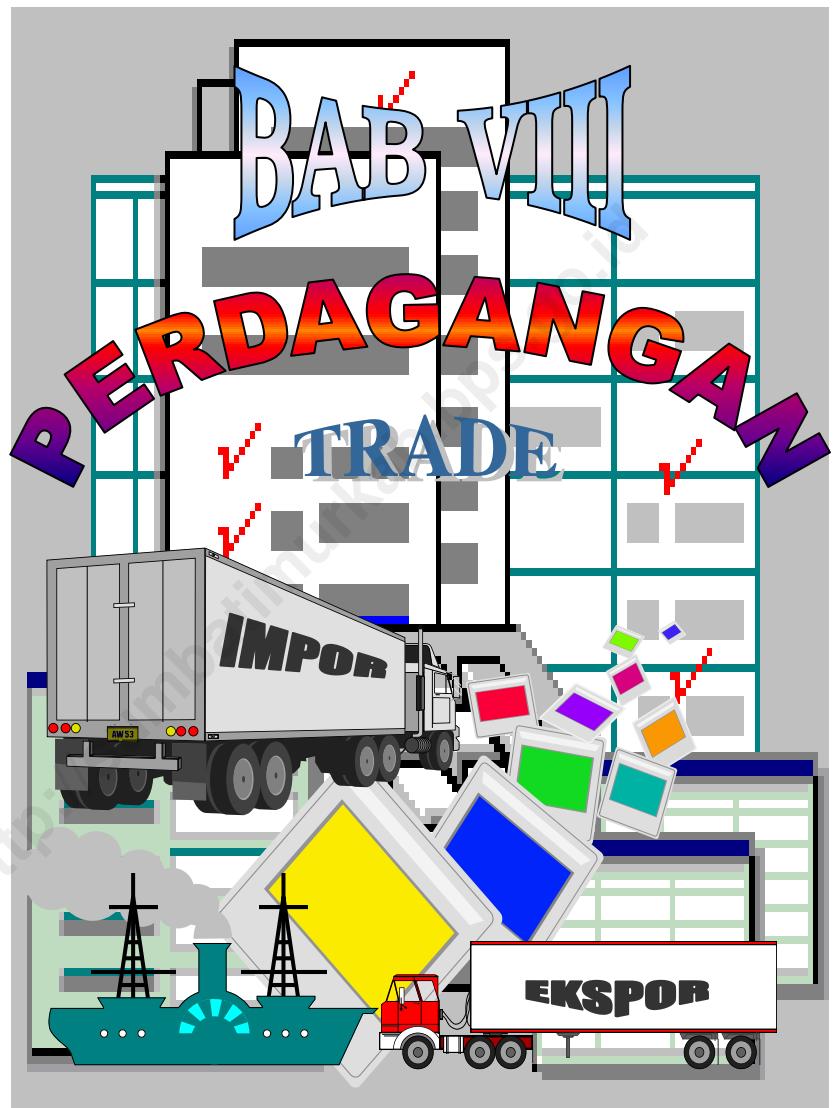
Kecamatan (1)	Banyaknya Pelanggan (2)	Banyaknya Pemakaian (M ³) (3)	Nilai Pemakaian (4)
01. Lewa	228	78.540	95.825.360
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Kataла Hamu Lingу	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	89	27.309	34.241.840
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	373	81.470	103.051.540
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	5.350	1.809.254	3.104.503.000
20. Kambera	1.665	456.053	617.788.400
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	7.705	2.452.626	3.955.410.140

Sumber : Kantor PDAM Waingapu

Tabel / Table 7.3.2
Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum menurut Tempat Penyaluran
Tahun 2009

Tempat Penyaluran (1)	Banyaknya Pelanggan (2)	Banyaknya Pemakaian (M ³) (3)	Nilai Pemakaian (4)
1. Rumah Tempat Tinggal	7.099	1.992.420	2.642.574.840
2. Hotel / Obyek Pariwisata	4	7.612	56.388.000
3. Badan Sosial, Rumah Sakit dan Tempat Peribadatan	115	85.127	95.748.500
4. Umum	5	7.416	3.355.400
5. Perusahaan (Toko, Industri, dan sebagainya)	318	160.240	572.785.800
6. Instansi Pemerintah	163	199.451	580.045.600
7. Lainnya/Pelabuhan	1	360	4.512.000
Jumlah	7.705	2.452.626	3.955.410.140

Sumber : Kantor PDAM Waingapu



BAB VIII

PERDAGANGAN / TRADE

Sektor perdagangan mempunyai peran yang cukup berarti didalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumba Timur dimana kontribusi sektor ini pada tahun 2009 sebesar 21,94 persen. Angka ini meningkat bila dibandingkan dengan angka tahun 2008 dimana pada saat itu kontribusi sektor ini sebesar 21,70 persen.

Perkembangan sektor perdagangan sangat bergantung pada perkembangan sub sektor perdagangan besar dan eceran dimana sub sektor ini juga sangat bergantung pada perkembangan usaha produksi dan usaha perkembangan antar pulau masuk sebagai pemasok barang yang diperdagangkan yang meliputi bahan kebutuhan pokok masyarakat seperti antara lain gula pasir, sabun, pakaian, bahan bangunan dan bahkan beras.

Kegiatan sektor perdagangan selain penyaluran bahan kebutuhan pokok, juga meliputi rumah makan, dan penginapan (hotel/losmen), namun dalam publlikasi data rumah makan belum dapat disajikan.

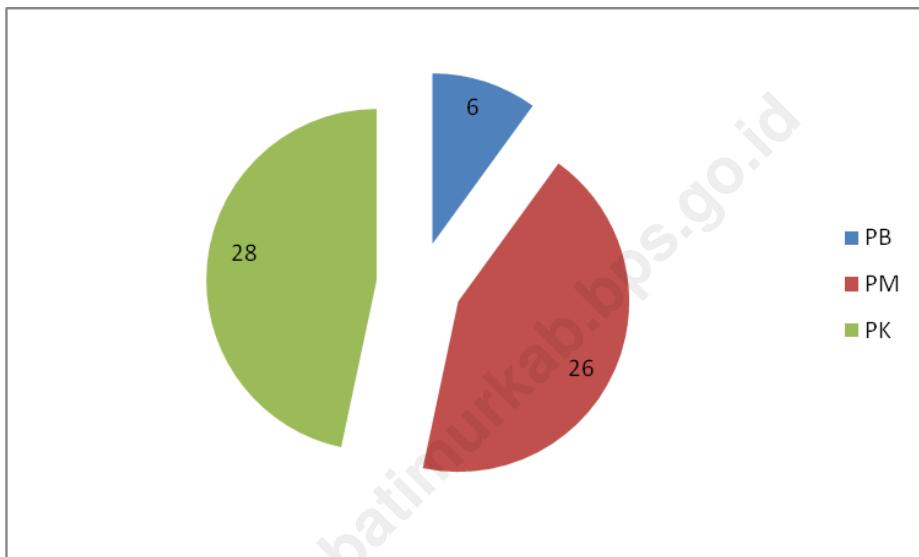
Kegiatan statistik perdagangan penyaluran khususnya memuat data jumlah perusahaan menurut golongan. Keberadaan perusahaan perdagangan terdistribusi di seluruh kecamatan dengan total jumlah sebanyak 60 terdiri dari 28 perusahaan kecil, 26 perusahaan menengah dan 6 buah perusahaan besar.

Tabel / Table 8.1.1
Banyaknya Perusahaan Perdagangan Dalam Negeri
menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan
Number of Establishment Indonesia by Trade Scale and District
Tahun 2008 - 2009

Kecamatan District	2008			2009		
	PB Large Scale	PM Medium Scale	PK Small Scale	PB Large Scale	PM Medium Scale	PK Small Scale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	3	-	-	1
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	2
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	1	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	1	-	1	1
14. Wula Waijelu	-	-	1	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	1	-	4	-	-	3
17. Pandawai	-	-	1	-	1	-
18. Kambata Mapambuha	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3	4	45	4	16	18
20. Kambera	1	1	10	2	7	2
21. Haharu	-	-	1	-	1	1
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	5	5	67	6	26	28

Sumber :Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Grafik 8.1
Percentase Perusahaan Perdagangan menurut Golongan
Tahun 2009



Tabel / Table 8.2.1
Volume Bongkar Barang Yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi
Volume Loaded in Waingapu Port by Kinds of Commodity
Tahun 2006-2009

Jenis Komoditi (1)	Satuan (2)	2006 (3)	2007 (4))	2008 (5)	2009 (6)
01. Beras	Ton	12.802	14.348	17.039	21.146
02. Gula Pasir	Ton	6.133	5.426	6.825	6.317
03. Minyak Goreng	Ton	2.357	1.811	2.247	1.640
04. Benang Tenun	Ton	-	-	-	-
05. Sabun	Ton	-	-	-	-
06. Tekstil	Mrt	-	-	-	-
07. Pupuk	Ton	3.298	1.987	2.375	1.750
08. Jagung Biji	Ton	254	70	6	-
09. Seng	000 Lbr	909	871	768	150
10. Aspal	Ton	1.804	2.923	1.625	694
11. Semen	Ton	28.505	27.480	27.569	10.014
12. Besi Beton	Ton	1.681	262	988	2.314
13. Kayu	M 3	478	20	168	565
14. Tegel	M 3	-	-	2.125	-
15. Pelumas	Ltr	1.000	1.000	-	-
16. Triplek	Lbr	829	598	1.021	382
17. BBM	Ltr	34.039	32.034	41.443	39.500
18. Kabel Listrik	Mtr	-	-	-	-
19. Mentega	Ton	-	-	-	-
20. Paku	Ton	-	-	87	1.823
21. Terigu	Ton	2.251	1.730	1.142	-
22. Garam	Ton	-	-	23	-
23. Coca cola	Ton	-	-	64	-
24. Telur Ayam	Ton	-	-	-	-
25. Kendaraan	Unit	2.846	3.914	4.083	4.552
26. Ternak	Ekor	397	874	522	902
27. Makan/minum	-	9.638	8.194	17.034	14.025
28. Makanan Ternak	-	-	-	1.280	219
27. Lain - lain	-	49.134	61.987	65.445	31.591

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel / Table 8.2.2
Volume Muat Barang Yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu dirinci menurut Jenis Komoditi
Volume Unloaded in Waingapu Port by Kinds of Commodity
2006-2009

Jenis Komoditi (1)	Satuan (2)	2006 (3)	2007 (4)	2008 (5)	2009 (6)
01. Kuda	Ekor	3.352	4.999	5.026	4.339
02. Sapi	Ekor	4.319	4.304	4.762	3.691
03. Kerbau	Ekor	2.368	3.389	2.863	2.945
04. Kambing	Ekor	4.390	7.648	9.921	12.452
05. Nener	Ekor	-	-	-	-
06. Asam	Ton	44	26	26	31
07. Kulit Ternak	Ton	-	-	-	-
08. Teripang	Ton	173	1.047	736	348
10. Kacang Hijau	Ton	180	4	-	1
11. Isi Siput	Kg	238.191	-	-	-
12. Lobster-	Kg	6.232	3.035	3.300	2.371
13. Kopra-	Ton	158	174	19.331	225
14. Biji Kopi	Ton	22	-	-	-
15. Sirip Ikan Hiu	Kg	183	207	159	2010
16. Minyak Ikan Hiu	Kg	-	100	463	-
17. Ikan tenggiri	kg	100	-	-	22
18. Jagung Biji	Ton	-	138	-	387
19. Jambu Mente	Ton	477	1.440	3.953	678
20. Kemiri	Ton	7.028	481	9.362	2.446
21. Ikan segar	Kg	-	825	366	659.600
22. Rumput Laut	Ton	3.967.224	1.853.033	2.837	-
23. Rotan	Ton	-	-	-	-
24. cumi-cumi	Ekor	7.197	8.000	32.058	7.630
25. Udang windu	Kg	-	-	-	2.510
26. Ikan Beku	Kg	-	169.792	204.351	10.367
27. Kaku	Kg	1.200	-	5.571	-
28. Rajungan	Kg	-	440	-	-
29. Pupuk	Ton	-	-	-	-
30. Kutulak	Ton	5.164	2.325	54.832	207
31. Ikan Kerapu	Kg	-	-	-	-
32. Kendaraan	unit	185	405	423	692
33. Coklat	Ton	-	-	26	-
35. Cengkeh	Ton	-	-	13	-
36. Besi Tua	Ton	-	-	40	-
33. Lain - lain	Ton	377	536	263	769

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel / Table 8.3.1
 Banyaknya Hotel / Losmen, Kamar dan Tempat Tidur Dirinci per Kabupaten
Number of Hotel / Lodgings, Rooms and Bads by Regency
 Tahun 2009

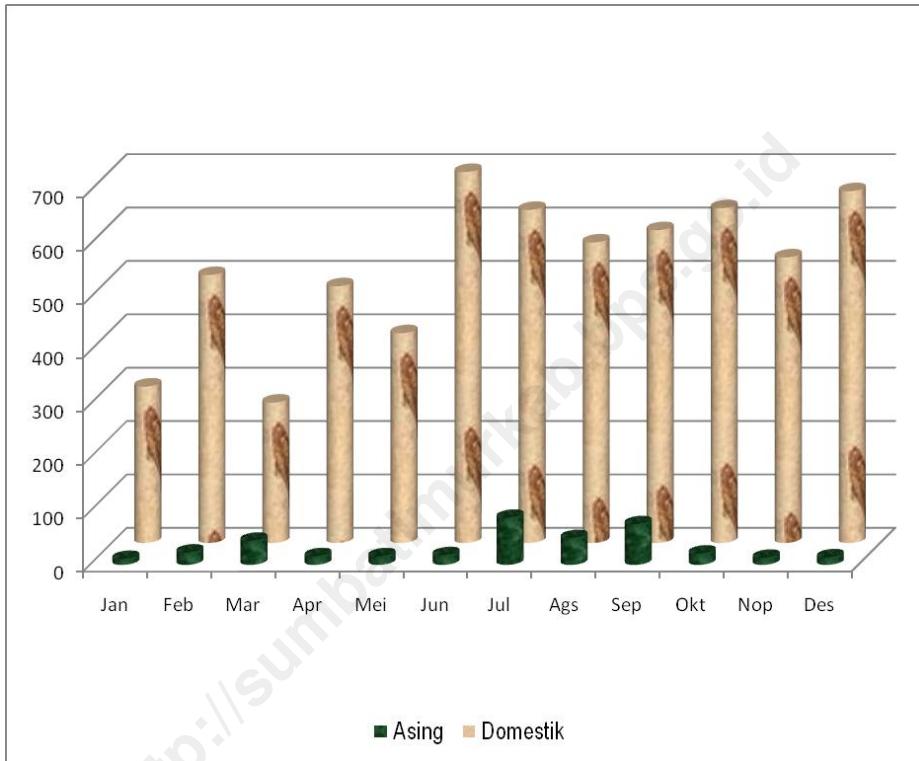
Kabupaten Regent	2009		
	Hotel / Losmen <i>Hotel / Lodgings</i>	Kamar Tidur Room	Tempat Tidur Bads
	(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	9	172	318
02. Sumba Timur	7	116	241
03. Kupang	2	7	14
04. TTS	7	153	305
05. TTU	5	66	138
06. Belu	15	226	458
07. Alor	5	93	211
08. Lembata	4	43	69
09. Flores Timur	13	164	319
10. Sikka	25	384	712
11. Ende	28	283	528
12. Ngada	24	242	413
13. Manggarai	14	153	288
14. Rote Ndao	7	106	203
15. Manggarai Barat	28	395	617
16. Sumba Barat Daya	-	-	-
17. Sumba Tengah	-	-	-
18. Nagekeo	4	24	48
19. Manggarai Timur	-	-	-
71. Kota Kupang	46	1.076	1.874
Nusa Tenggara Timur	243	3.682	6.714

Sumber : NTT Dalam Angka 2010

Tabel / Table 8.3.2
 Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indonesia Menginap Di Hotel / Losmen Dirinci Per Bulan
Number of Hotel / Lodgings Guest Foreigner and Indonesia by Per Bulan
 2008-2009

Bulan Month	2008			2009		
	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	10	355	365	11	293	304
Pebruari / February	23	257	280	23	502	525
Maret / March	32	457	489	45	263	308
April / April	23	440	463	16	481	497
Mei / May	39	638	677	16	393	409
Juni / June	49	710	759	18	695	713
Juli / July	95	569	664	88	624	712
Agustus / August	65	705	770	50	563	613
September / September	53	422	475	76	586	662
Oktober / October	28	642	670	21	627	629
Nopember / November	30	513	543	13	535	548
Desember / December	7	444	451	14	659	673
Jumlah <i>Total</i>	454	6.152	6.606	391	6.221	6.593

Grafik 8.3
Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik
Dirinci per Bulan Tahun 2009





BAB IX

ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN

Sektor angkutan dan perhubungan mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional maupun regional terutama sebagai infrastruktur pendukung dalam pembangunan perekonomian negara maupun wilayah.

Statistik Angkutan dan Perhubungan mencakup kegiatan di bidang pengangkutan / transportasi dan komunikasi. Pada bab ini tidak saja disajikan data-data yang meliputi kegiatan angkutan darat, laut dan udara juga pos dan telekomunikasi, tetapi disajikan juga data-data sarana penunjang seperti panjang jalan dan kondisinya. Kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam perekonomian di Kabupaten Sumba Timur cukup baik kalau ditinjau dari kualitas maupun kuantitasnya.

Banyaknya kendaraan bermotor dalam tahun 2009 terlihat ada penambahan yang cukup besar, yaitu naik sebesar 17,30 persen dimana jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2008 ada sebanyak 17.114 unit bertambah menjadi 23.260 unit pada tahun 2009. Hal ini juga diimbangi dengan peningkatan kondisi jalan dimana dari 725,15 km jalan kondisi baik pada tahun 2008 naik menjadi 751,96 Km pada tahun 2009.

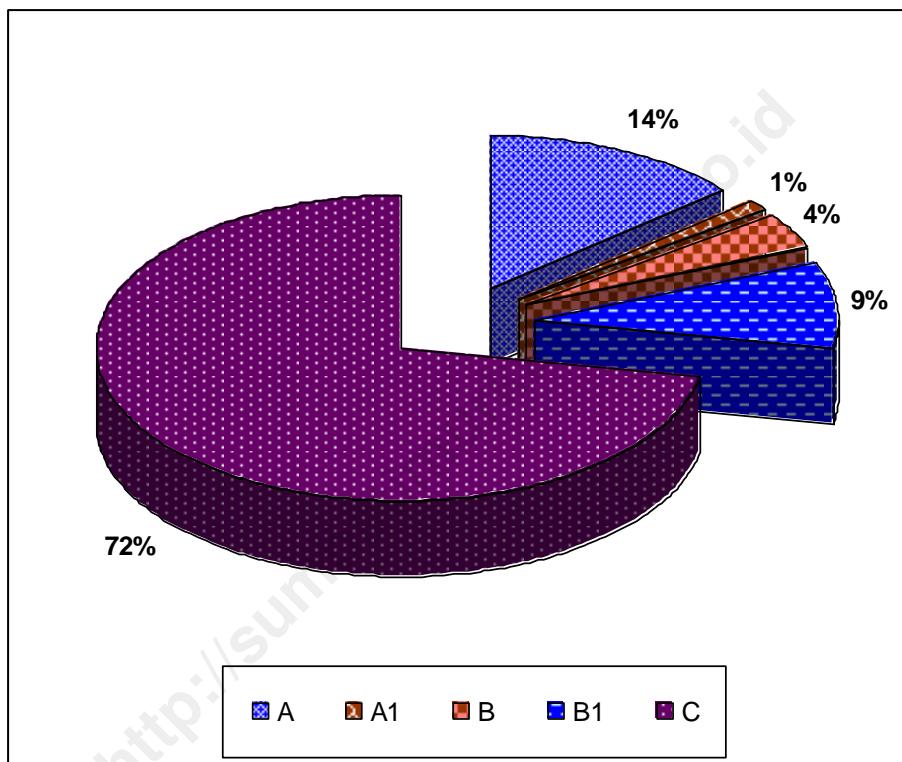
Keadaan ini juga diimbangi dengan meningkatnya tingkat kesadaran pengguna jalan dimana terlihat dengan menurunnya angka pelanggaran lalu lintas dan jumlah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2009.

Tabel / Table 9.1.1
 Jumlah SIM Yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan
Number of Driving License Issued by Type Per Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Jenis SIM / License Type						Jumlah Total
	A	A Umum	B	B Umum	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari / January	-	-	-	-	-	-	-
Pebruari / February	-	-	-	-	-	-	-
Maret / March	40	1	14	25	261	341	
April / April	50	7	9	33	287	386	
Mei / May	49	4	13	41	549	656	
Juni / June	60	6	11	37	483	597	
Juli / July	43	3	7	17	310	380	
Agustus / August	37	3	11	24	452	527	
September / September	31	2	8	26	551	618	
Oktober / October	69	5	14	42	903	1.033	
Nopember / November	38	1	7	21	489	565	
Desember / December	89	1	15	36	685	826	
Jumlah Total	506	33	109	302	4.979	5.929	

Sumber : Polres Sumba Timur

GRAFIK 9.1
Jumlah SIM Yang Dikeluarkan Oleh POLRES
Sumba Timur Tahun 2009



Tabel / Table 9.1.2
Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan
Number of Delinquency and Traffic Accident by Per Monthly
Tahun 2009

Bulan Month	Pelanggaran <i>Delinquency</i>	Kecela- kaan <i>Accident</i>	Korban <i>Number of People</i>			Kerugian <i>Financial</i> (Rp.000)
			Mati <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously</i>	Luka Ringan <i>Light</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	254	-	-	-	-	-
Pebruari / February	85	1	2	-	-	5.000
Maret / March	119	1	-	1	-	2.000
April / April	205	4	4	1	-	13.500
Mei / May	750	2	3	-	2	35.500
Juni / June	387	4	1	3	-	1.200
Juli / July	44	2	-	2	-	750
Agustus / August	123	1	1	-	-	2.000
September / September	349	4	10	5	21	61.200
Oktober / October	91	2	2	1	-	2.000
Nopember / November	110	2	-	1	1	2.000
Desember / December	69	4	4	1	-	3.250
Jumlah <i>Total</i>	2.586	27	27	15	24	128.400

Sumber : Polres Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.3
 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Banyaknya Korban dan Nilai Kerugian
Number of Traffic Accident by People and Financial
 Tahun 1995-2009

Tahun Year	Kecelakaan <i>Accident</i>	Banyaknya Korban <i>Number of People</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kerugian <i>Financial</i> (Rp.000)
		Mati <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously</i>	Luka Ringan <i>Light</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1995	17	10	8	41	59	20.100
1996	20	20	26	21	67	31.450
1997	30	20	31	25	76	41.750
1998	16	33	21	15	69	33.100
1999	16	16	4	14	34	16.300
2000	19	18	14	28	60	18.500
2001	14	16	1	12	29	25.000
2002	13	15	3	5	36	16.150
2004	20	21	2	18	61	13.580
2005	25	26	9	18	76	40.500
2006	41	21	26	48	95	119.225
2007	40	25	15	53	93	81.700
2008	52	39	20	29	88	151.400
2009	26	27	15	24	65	128.400

Sumber : Polres Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.4
Banyaknya Kendaraan Bermotor Dirinci menurut Jenis
Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles
Tahun 2005 - 2009

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Sepeda Motor / Motor Cycles	9.849	10.840	14.929	17.851	20.726
2. Jeep / Jeep	546	351	377	398	413
3. Sedan, Station Wagon /Salon,Station Wagon	205	214	360	347	366
4. Mikro Bus , Mini Bus / Combi, DJS	186	289	300	306	433
5. Truk, Pick Up, Tangki, Traktor/ Light Truck, tangki, Tractor	881	1.006	1.148	1.173	1.322
Jumlah <i>Total</i>	10.253	11.667	12.700	17.114	23.260

Sumber : Polres Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.5
Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Dirinci menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles Public by Type of Motor Vehicles
2006-2009

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Truk / Truck	669	760	851	899
▪ Umum / Public	481	548	576	611
▪ Dinas / State	61	64	100	105
▪ Bukan Umum / Non Public	127	148	175	183
2. Pick Up / Pick Up	212	252	273	308
▪ Umum / Public	21	21	23	24
▪ Bukan Umum / Non Public	191	231	250	284
3. Tangki / Tanki	45	42	44	45
▪ Umum / Public	22	22	22	22
▪ Bukan Umum / Non Public	23	20	22	23
Jumlah / Total	1.852	1.054	1.068	1.252
▪ Umum / Public	524	589	721	657
▪ Dinas / Bukan Umum	402	465	347	595

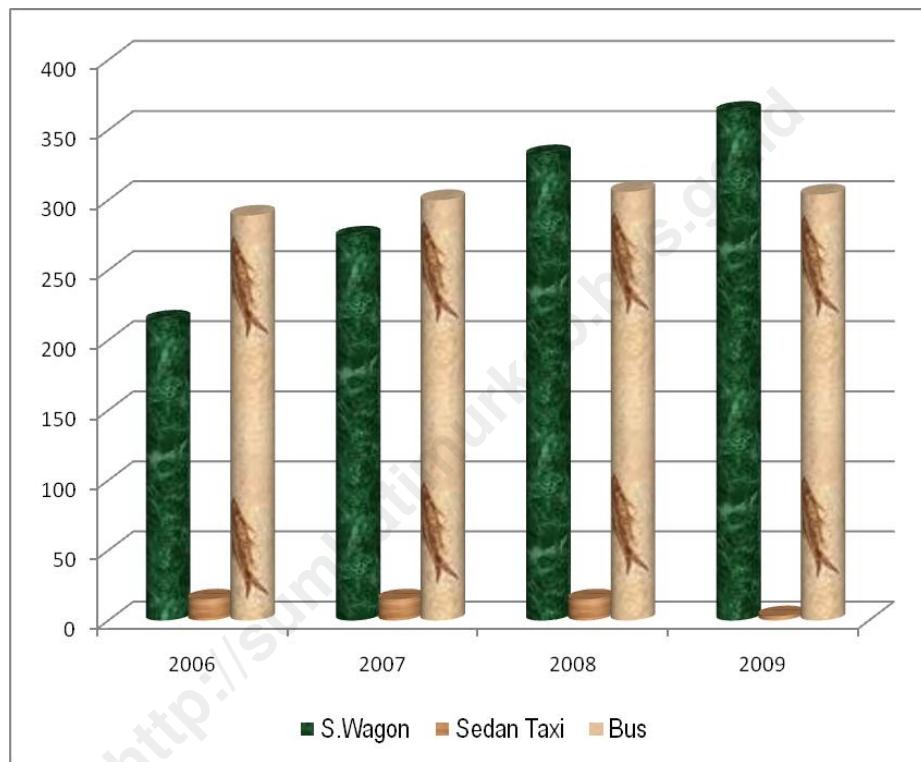
Sumber : Polres Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.6
 Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum Dirinci Menurut Jenis
Number of Motor Vehicles Public by Type of Motor Vehicles
 Tahun 2006-2009

Jenis Kendaraan Umum <i>Type of Motor Vehicles Public</i>	2006 (1)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)	
1. Station Wagon / <i>Station Wagon</i>	214	274	332	363	
2. Sedan Taxi / <i>Salon</i>	15	15	15	3	
3. Bus / <i>Bus</i>	289	300	306	304	
Jumlah <i>Total</i>	518	589	653	670	

Sumber : Polres Sumba Timur

Grafik 9.2
Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum Menurut Jenis Kendaraan
Tahun 2006-2009



Tabel / Table 9.1.7
 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan
Length of Road by Road Condition
 Tahun 2008-2009

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2008 (1)	2009 (2)
1. Baik	725,15	751,96
2. Sedang	640,32	592,83
3. Rusak	99,85	133,73
4. Rusak Berat	111,70	98,50
Jumlah <i>Total</i>	1577,02	1577,02

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.8
Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Kelas Jalan
Length of Road State, Provincial and Regency by Road Classes
Tahun 2009

Kelas Jalan Road Classes	Jalan Negara Road State	Jalan Propinsi Road <i>Provincial</i>	Jalan Kabupaten Road <i>Regency</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. I	-	-	-	-
2. II	-	-	-	-
3. III	67,90	-	-	67,90
4. III / A	-	127,78	61,00	188,78
5. III / B	-	226,84	220,60	447,44
6. III / C	-	28,00	101,00	129
7. Tidak Dirinci	-	25,10	718,80	743,9
Jumlah Total	67,90	407,72	1.101,40	1.577,02

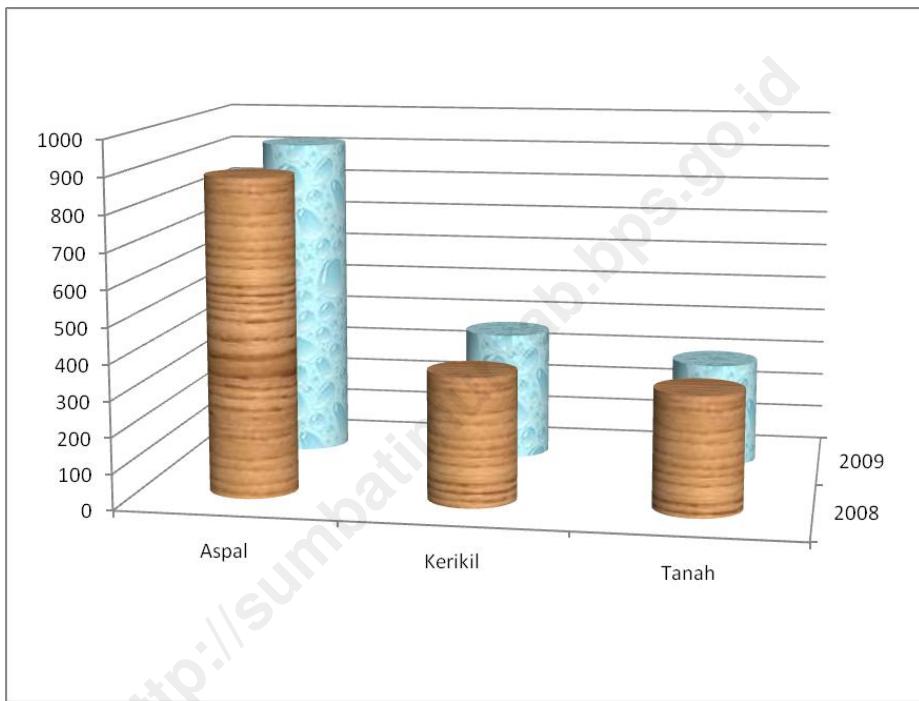
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Tabel / Table 9.1.9
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Length of Road by Type of Surface
Tahun 2008-2009

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	2008	2009
(1)	(2)	(3)
1. Aspal / Asphalt	884,47	916,07
2. Kerikil / Gravel	360,42	365,65
3. Tanah / Earth	332,13	295,30
4. Lainnya / Others	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1.577,02	1.577,02

Sumber : Dinas Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Grafik 9.3
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Tahun 2008-2009
(Km)



Tabel / Table 9.1.10
 Panjang Jalan menurut Status Jalan
Length of Road by Status Road
 Tahun 2008-2009

Status Jalan <i>Status of Road</i>	2008	2009
(1)	(2)	(3)
1. Jalan Negara / <i>State</i>	67,90	67,90
2. Jalan Propinsi / <i>Provincial</i>	407,72	407,72
3. Jalan Kabupaten / <i>Regency</i>	1.101,40	1.101,40
Jumlah <i>Total</i>	1.577,02	1.577,02

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Tabel / Table 9.2.1
 Banyaknya Pesawat dan Penumpang Yang Datang dan Berangkat Lewat
 Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan
Number of Passengers Arrival and Departures Via Airport Umbu Mehang Kunda by Per
Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Pesawat Plane		Penumpang Passengers		
	Datang Arrival	Berangkat Departures	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	44	44	1.686	1.712	1.152
Pebruari / February	34	34	1.384	1.412	1.066
Maret / March	36	36	1.693	1.641	1.271
April / April	30	30	1.519	1.605	1.411
Mei / May	44	44	2.114	1.968	1.375
Juni / June	57	57	2.257	2.320	1.524
Juli / July	54	54	2.176	2.168	1.813
Agustus / August	51	51	1.956	2.106	1.735
September / September	49	49	1.903	2.136	1.823
Oktober / October	48	48	2.372	2.415	1.693
Nopember / November	52	52	2.268	2.302	1.503
Desember / December	56	56	2.179	2.444	1.374
Jumlah Total	555	555	23.507	24.229	17.740

Sumber : Bandara Umbu Mehang Kunda Sumba Timur

Tabel / Table 9.2.2
 Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi melalui
 Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan
Loading / Unloading of Box Baggage Via Umbu Mehang Kunda Airport by Per Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Bagasi (kg) <i>bagage</i>		Barang (kg) <i>Goods</i>	
	Bongkar <i>Loading</i>	Muat <i>Unloading</i>	Bongkar <i>Loading</i>	Muat <i>Unloading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	17.731	6.307	24.732	17.219
Pebruari / February	22.230	14.032	18.372	13.729
Maret / March	23.613	15.817	3.401	17.401
April / April	19.971	17.011	14.044	3.012
Mei / May	27.507	22.072	13.765	3.344
Juni / June	33.599	24.522	13.886	2.600
Juli / July	31.062	23.001	14.671	3.246
Agustus / August	27.895	22.924	13.987	5.099
September / September	25.726	22.487	13.925	2.884
Oktober / October	35.209	25.725	15.164	3.677
Nopember / November	31.624	23.756	13.639	8.588
Desember / December	35.498	23.852	15.964	10.934
Jumlah <i>Total</i>	331.665	241.506	175.554	91.733

Sumber : Bandara Udara Umbu Mehang Kunda Sumba Timur

Tabel / Table 9.2.3
 Volume Bongkar Muat Barang Pos Paket melalui
 Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan
Loading / Unloading of Box Pos Via Umbu Mehang Kunda Airport by Per Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Bongkar <i>Loading</i>	Muat <i>Unloading</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	-	-
Pebruari / February	-	-
Maret / March	-	-
April / April	-	-
Mei / May	-	-
Juni / June	-	-
Juli / July	-	-
Agustus / August	-	-
September / September	-	-
Okttober / October	-	-
Nopember / November	-	-
Desember / December	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-

Sumber : Bandara Udara Umbu Mehang Kunda Sumba Timur

Tabel / Table 9.3.1
Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan
Number of Passengers Embarked and Disembarked Via Waingapu Port by Per Monthly
Tahun 2008 – 2009

Bulan Month	Penumpang Passengers			
	Turun Disembarked		Naik Embarked	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	1.670	2.014	1.794	1.626
Pebruari / February	1.043	1.375	3.003	1.051
Maret / March	1.972	1.686	1.461	1.426
April / April	1.921	1.375	1.563	1.418
Mei / May	943	544	795	918
Juni / June	944	2.464	939	2.366
Juli / July	3.813	3.264	2.576	3.342
Agustus / August	2.558	1.667	1.741	1.395
September / September	2.795	1.390	2.684	1.538
Oktober / October	3.968	1.819	2.192	1.582
Nopember / November	1.739	1.355	1.293	1.476
Desember / December	3.309	2.924	1.729	1.768
Jumlah Total	26.675	21.877	21.770	19.906

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel / Table 9.3.2

Arus Kunjungan Kapal Laut Di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Pelayaran Dirinci Per Bulan

Number of Ship Visit by Waingapu Port and Type of Line Per Monthly

Tahun 2009

Bulan Month	Jenis Pelayaran Type of Line								Rakyat Saling Craft
	Penum- pang Paseng- ger	Tanker Tanker	Samu- dera Ocean	Wi- sata	Nusan- tara Inter- sulair	Lokal Local	Fery Ferry	Perin- tis Pion- eer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari / January	4	4	-	-	-	11	7	-	27
Pebruari / February	4	1	-	-	-	8	1	2	10
Maret / March	5	6	-	-	-	11	10	1	27
April / April	4	3	-	1	-	9	16	2	16
Mei / May	3	3	-	-	-	10	20	4	17
Juni / June	4	3	-	2	-	14	16	2	27
Juli / July	4	3	-	-	-	8	13	2	35
Agustus / August	3	4	-	-	-	9	13	2	33
September / September	3	7	-	2	-	12	13	3	27
Oktober / October	2	5	-	1	-	10	13	1	30
Nopember / November	4	5	-	2	-	9	8	2	23
Desember / December	4	5	-	1	-	10	5	1	21
Jumlah Total	44	49	-	9	-	121	135	22	293

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel / Table 9.3.3
 Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan
Cargo Loaded / Unloaded and Cattle by Waingapu Port Per Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Barang Cargo		Hewan Cattle	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	20.148	267	-	1.841
Pebruari / February	24.488	238	-	1.381
Maret / March	24.689	1.042	40	1.752
April / April	18.593	229	50	1.507
Mei / May	12.522	236	79	2.050
Juni / June	52.449	16.875	129	2.459
Juli / July	11.846	890	157	2.476
Agustus / August	19.088	658	19	1.507
September / September	19.401	79	145	1.769
Oktober / October	17.515	301	180	2.733
Nopember / November	15.817	287	108	2.559
Desember / December	17.034	311	55	1.403
Jumlah Total	253.590	21.413	962	23.437

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel / Table 9.4.1
 Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan
Number of Post Office By District
 Tahun 2009

Kecamatan/ District	Kantor Pos/ Post Office	Kantor Pos Tambahan/ <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu/ <i>Auxiliary Post Office</i>	Pos Desa/ <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	1	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	1	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
Sumba Timur	1	-	2	-

Sumber : Kantor Pos Dan Giro Waingapu

Tabel / Table 9.4.2
 Banyaknya Surat Yang Dikirim Melalui Kantor Pos Waingapu
 Menurut Jenis Surat Tahun 2009 Dirinci Per Bulan
Number of Mail Send Via Waingapu Post Office
By kinds of Mail in 2009 Per Monthly

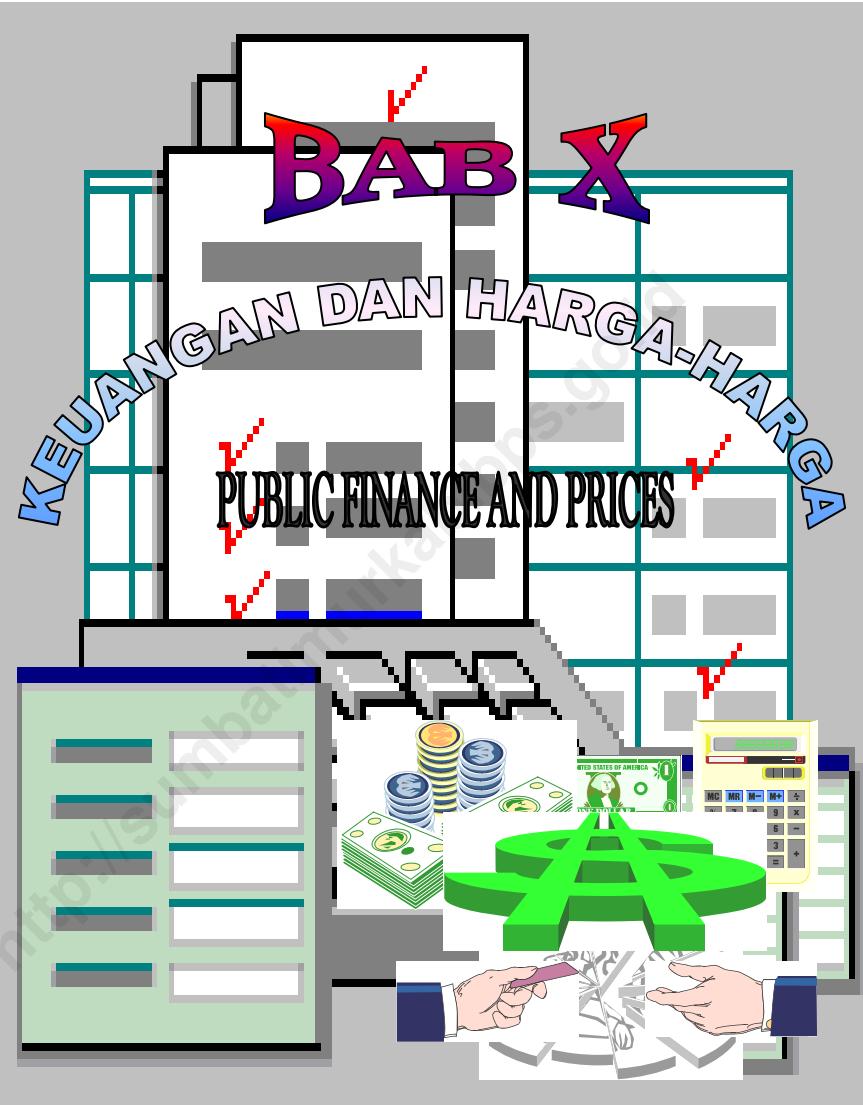
Bulan Month	Surat Biasa/ General Mail	Surat Kilat/ Express Mail	Surat Tercatat/ Registered Mail	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	152	747	42	941
Pebruari / February	170	661	35	866
Maret / March	139	833	49	1.021
April / April	173	1.775	32	1.980
Mei / May	161	1.860	29	2.050
Juni / June	187	1.690	35	1.912
Juli / July	257	2.075	18	2.350
Agustus / August	245	1.956	20	2.221
September / September	258	2.194	17	2.469
Oktober / October	441	1.068	243	1.752
Nopember / November	440	1.110	230	1.780
Desember / December	444	1.027	257	1.728
Jumlah/ Total	3.067	16.996	1.007	21.070

Sumber : Kantor Pos dan Giro Waingapu

Tabel / Table 9.4.3
Jumlah Pelanggan Telepon Pemerintah dan Swasta
Tahun 2005 - 2009
Number of Telephone Customers 2005 - 2009

Tahun/ Year (1)	Pemerintah/ Government (2)	Swasta/ Private (3)	Jumlah/ Total (3)
2005	159	1.844	2.003
2006	259	2.292	2.551
2007	280	2.205	2.485
2008	260	2.293	2.553
2009	269	2.071	2.340

Sumber : Kantor Telepon dan Telegrap Waingapu



BAB X

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah adalah dengan melihat perkembangan penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah desa maupun Pemerintah Kabupaten dan perkembangan tingkat harga dan indeks harga serta laju inflasi yang berkembang dari tahun ke tahun.

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur pada Tahun Anggaran 2009 yang terdiri dari sisa Anggaran tahun lalu 60.266.342 ribu rupiah dengan bagian pendapatan asli daerah 27.002.975 ribu rupiah, dan dana perimbangan sebesar 441.989.191 ribu rupiah menghasilkan pendapatan sebesar 468.992.166 ribu rupiah.

Untuk mengetahui keadaan harga / tarif barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat di Sumba Timur berikut ini disajikan secara singkat perkembangan harga sebagai berikut : Harga sembilan bahan pokok meliputi rata-rata harga dan indeks harga konsumen.

Pada tahun 2008 indeks umum harga konsumen rata-rata sebesar 466.26 persen menjadi 490.84 persen pada tahun 2009. Laju inflasi Kota Waingapu, 5.27 persen pada tahun 2009.

Tabel / Table 10.1.1
 Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur
 menurut Jenis Penerimaan
Actual Second Stage Autonomus Regional Receipts of Sumba Timur Fiscal Year
 Tahun Anggaran 2008 - 2009

(ribuan rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
1. Bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu	76.209.596	60.266.342
2. Bagian pendapatan asli daerah	22.767.100	27.002.975
2.1. pajak daerah	2 920 883	3.164.762
2.2. retribusi daerah	6 540 198	8.467.542
2.3. bagian laba usaha daerah	4 295 778	-
2.4. Penerimaan lain-lain	9 010 240	9.803.436
3. Dana Perimbangan	412478186	441.989.191
3.1. bagi hasil pajak dan bukan pajak	23 520 231	20.585.486
3.2. subsidi daerah otonom (DAU)	324 934 508	337.421.147
3.3. bantuan pembangunan (DAK)	58 467 000	71.524.000
3.4. dana perimbangan dari propinsi	-	4.139.470
3.5 lain-lain pendapatan yang sah	5 556 447	8.319.088
4. Pinjaman Pemerintah Daerah	-	-
<i>Jumlah / Total</i>	435 245 286	468.992.166

Sumber : SETDA Sumba Timur

Tabel / Table 10.1.2
 Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur
 menurut Jenis Pengeluaran
Actual Second Stage Autonomus Regional Expenditures of Sumba Timur Fiscal Year
 Tahun Anggaran 2008 - 2009

(ribuan rupiah)

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2008	2009
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA	354.072.613	474.958.249
1. Belanja Langsung	201.884.607	244.359.949
- Belanja Pegawai	24.774.826	25.683.755
- Belanja Barang	65.180.927	85.440.706
- Belanja Modal	111.928.854	133.235.488
2. Belanja Tidak Langsung	152.188.006	230.598.300
- Belanja Pegawai	120.184.244	193.328.697
- Belanja Bunga	-	-
- Belanja Subsidi	-	-
- Belanja Hibah	-	-
- Belanja Bantuan Sosial	2.703.283	5.468.740
- Belanja Bagi Hasil	-	-
- Belanja Bantuan	28.263.559	31.490.274
- Belanja Tidak Terduga	1.036.920	310.589
B. PEMBIAYAAN	95.017.268	136.248.767
1. Penerimaan Daerah	47.508.634	71.107.425
- Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran	46.008.634	49.107.425
- Pencairan dana cadangan	-	20.000.000
- Hasil Penjualan Kekayaan Daerah	-	-
-- Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-
- Penerimaan Piutang	-	-
- Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	1.500.000	2.000.000
2. Pengeluaran Daerah	10.000.000	4.875.000
- Pembentukan Dana Cadangan	-	-
- Penyitaan Modal Pemerintah Daerah	10.000.000	4.500.000
- Pembayaran Pokok Utang	-	-
- Pemberian Pinjaman Daerah	375.000	-
3. Sisa Lebih Pembayaran Anggaran Tahun Berkelaan	37.508.634	60.266.342

Sumber : SETDA Sumba Timur

Tabel / Table 10.2.1
Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan Dirinci Per Jenis Tabungan
Number of Saving and Value by Kinds of Saving
Tahun 2008 - 2009

Jenis Tabungan <i>Saving of Kind</i>	2008		2009	
	Penabung <i>Account</i>	Nilai (Rp.000) <i>Value</i>	Penabung <i>Account</i>	Nilai (Rp.000) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Britama	6.372	60.881.123	7.265	70.733.125
02. Flobamor	4.692	14.160.857	-	-
03. Giro	910	18.030.832	977	115.897.494
04. Deposito	384	22.243.078	390	31.950.407
05. Tapeg	-	-	8.025	30.159.532
06. Taplus	5.981	32.326.607	4.972	54.008.112
07. Simaskot	-	-	-	-
08. Simpedes	23.539	41.207.960	24.223	64.634.225
09. Simpeda	5.627	17.414.738	-	-
10. Lainnya	67	209.459	68	287.327

Sumber : BRI, BNI, Bank NTT

Tabel / Table 10.2.2
Posisi Kredit Perbankan di Sumba Timur Dirinci Sektor Ekonomi Per Kecamatan
Outstanding of Bank Credits of Sumba Timur by Economic Sector Per District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Perindustrian <i>Industri</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Perhubungan <i>Communi- cation</i>	(ribuan rupiah)	
					(5)	Lain- lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)		
01. Lewa	121.724	52.651	5.922.245	28.365	15.934.169	
02. Nggaha Ori Angu	21.589	-	884.212	-	3.894.192	
03. Lewa Tidahu	20.365	-	80.000	-	1.869.458	
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	1.529.980	
05. Tabundung	-	-	875.365	-	3.481.151	
06. Pinu Pahar	-	-	106.879	-	1.844.683	
07. Paberiwai	-	-	125.589	-	1.961.081	
08. Karera	-	-	115.879	-	2.683.181	
09. Matawai La Pawu	-	-	104.568	-	1.352.738	
10. Kahaungu Eti	-	-	95.468	-	1.155.888	
11. Mahu	-	-	-	-	-	
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	
13. Pahunga Lodu	25.365	-	3.123.658	52.365	4.340.825	
14. Wula Waijelu	14.235	-	2.365.365	32.365	2.914.365	
15. Rindi	14.332	-	2.325.621	-	2.233.920	
16. Umalulu	92.718	-	8.389.010	941.963	39.108.019	
17. Pandawai	2.525.587	-	12.405.485	1.037.633	22.033.668	
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	
19. Kota Waingapu	105.254	496.662	40.360.472	2.646.027	122.717.531	
20. Kambera	75.039	7.205	17.600.369	115.369	140.000	
21. Haharu	-	-	510.265	-	723.945	
22. Kanatang	1.104	-	325.687	-	206.461	
Sumba Timur	3.017.312	556.518	95.716.138	4.854.087	230.105.255	

Sumber : BRI,BNI,BPD Sumba Timur

Tabel / Table 10.2.3
Posisi KIK dan KMKP Dirinci Per Kecamatan
Outstanding of KIK and KMKP by Per District
Tahun 2009

(Rp. 000)

Kecamatan District	KIK		KMKP		Jumlah <i>Total</i>	
	Nasabah Coustomers	Nilai *) Value	Nasabah Coustomers	Nilai *) Value	Nasabah Coustomers	Nilai *) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	5	384.236	7	1.262.400	12	1.646.636
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	1	30.000	1	30.000	2	60.000
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	1	50.000	1	50.000
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	39	2.886.549	39	2.886.549
17. Pandawai	-	-	52	2.422.221	52	2.422.221
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	11	2.288.031	71	21.852.463	82	21.852.463
20. Kambera	2	5.850	4	33.557	6	39.407
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	19	2.708.1 17	175	28.537.190	194	31.245.30 7

Keterangan : *) Nilai dalam ribuan rupiah

Sumber : BRI,BNI,BPD Sumba Timur

Tabel / Table 10.2.4
Jumlah Kredit dan Nilai Kredit Dirinci Per Sektor Ekonomi
Number of Bank Credits and Value Credits by Economic Sector
Tahun 2009

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Nasabah <i>Coustamers</i>	Nilai (Rp.000) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	85	3.017.312
02. Perindustrian / <i>Industri</i>	7	556.518
03. Perdagangan / <i>Trade</i>	887	95.716.138
04. Perhubungan/ <i>Communication</i>	26	4.854.087
05. Lain-lain / <i>Others</i>	9.052	230.105.255
Jumlah <i>Total</i>	10.057	334.249.308

Sumber : BRI,BNI, Sumba Timur

Tabel / Table 10.3.1
 Banyaknya KUD dan Koperasi Lainnya menurut Status Dirinci Per Kecamatan
Number of Village Unit Cooperative and Other Cooperative by Status Per District
 Tahun 2009

Kecamatan District	KUD			Koperasi Lainnya		
	Village Unit Cooperative			Other Cooperative		
	BH	BBH	Jumlah Total	BH	BBH	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	1	-	1	3	-	3
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	1	-	1
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	1	-	1	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	2	-	2
07. Paberiwai	1	-	1	-	-	-
08. Karera	1	-	1	1	-	1
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	1	-	1
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	3	-	3	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	-	1	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	2	-	2	-	-	-
16. Umalulu	1	-	1	1	-	1
17. Pandawai	1	-	1	3	-	3
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	43	-	43
20. Kambera	-	-	-	13	-	13
21. Haharu	1	-	1	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	13	-	13	68	-	68

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Sumba Timur

Tabel / Table 10.3.2
Banyaknya Anggota KUD dan Koperasi Lainnya menurut Status Dirinci Per Kecamatan
Number of Village Unit Cooperative and Other Cooperative by Status Per District
Tahun 2009

Kecamatan <i>District</i>	KUD <i>Village Unit Cooperative</i>			Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>		
	Penuh (2)	Calon (3)	Jumlah Total (4)	Penuh (5)	Calon (6)	Jumlah Total (7)
(1)						
01. Lewa	1.361	-	1.361	204	-	204
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	20	-	20
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	234	-	234	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	58	-	58
07. Paberiwai	759	-	759	-	-	-
08. Karera	556	-	556	118	-	118
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	73	-	73
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	700	-	700	-	-	-
13. Pahunga Lodu	850	-	850	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	700	-	700	-	-	-
16. Umalulu	829	-	829	22	-	22
17. Pandawai	1.589	-	1.589	231	-	231
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	3.530	-	3.530
20. Kambera	-	-	-	2.123	-	2.123
21. Haharu	451	-	451	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	8.029	-	8.029	6.379	-	6.379

Sumber : Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Sumba Timur

Tabel / Table 10.4.1
 Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan
 Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan
 Average Retail Price of 9 Essencial Commodities and Others Strategies Commodities
 at Regional Capital Cities in waingapu by Monthly
 Tahun 2009

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Ikan Asin Salted Fish (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (btg)	Garam Hancur Salt (kg)	Minyak Tanah Kerosene (ltr)	Sabun Cuci Soap (btg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	5 500	25 000	7 500	2 000	3 000	2 500
Pebruari/ February	5 500	25 000	7 500	2 000	3 000	2 500
Maret / March	5 500	25 000	7 500	2 000	3 000	2 500
April / April	5 500	25 000	7 500	2 000	3 000	2 500
Mei / May	5 500	25 000	7 500	2 000	3 000	2 500
Juni / June	5 500	26.000	8 000	2 000	3 000	2 500
Juli / July	5 500	26.000	8 000	2 000	3 000	2 500
Agustus / August	6 000	26.000	8 000	2 000	3 000	2 500
September/ September	6 000	26.000	8 000	2 000	3 000	2 500
Okttober / October	6 000	26.000	8 500	2 000	3 000	2 500
Nopember / November	6 000	26 500	8 500	2 000	3 000	2 500
Desember / December	6 000	26 500	8 500	2 000	3 000	2 500
Rata-rata Average			6 708	2 000	2 625	2 500

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.1

Bulan Month	Tekstil Textile (mtr)	Batik Kasar Batik (helai)	Tepung Terigu Wear Fluor (kg)	Gula Pasir Refined Sugar (kg)	Semen Cement (zak)	Emas 22 karat Gold 22 Planed (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	22 000	36 000	5 500	7 500	40 000	270 000
Pebruari/ February	22 000	36 000	5 500	7 500	40 000	270 000
Maret / March	22 000	36 000	5 500	7 500	40 000	270 000
April / April	22 000	36 000	5 500	7 500	40 000	270 000
Mei / May	22 000	36 000	5 500	7 500	40 000	270 000
Juni / June	22 000	36 000	6 000	7 500	40 000	270 000
Juli / July	22 000	36 000	6 000	8 000	40 000	300 000
Agustus / August	22 000	36 000	6 000	8 000	40 000	300 000
September/September	22 000	36 000	6 000	8 000	40 000	300 000
Oktober / October	22 000	36 000	6 000	8 000	47 000	300 000
Nopember / November	22 000	36 000	6 500	8 500	47 000	300 000
Desember / December	22 000	36 000	6 500	8 500	47 000	300 000
Rata-rata Average	22 000	36 000				

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Tabel / Table 10.4.2
Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur
Consumer Prices Commodities At Regional Capital Cities In Sumba Timur
Tahun 2009

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan					
<i>Padi-Padian dan Hasilnya</i>					
1. Beras	IR 36	Kg	6.000	6.000	6.000
2. Jagung pipilan	No.1	Kg	3.500	3.000	3.500
3. Ketela pohon	Segar	Kg	3.000	2.500	3.000
4. Mie kering instan	Indomie	Bks	1.000	1.250	1.250
5. Tepung terigu	Kompas	Kg	5.000	6.000	7.000
<i>Daging dan Hasilnya</i>					
1. Daging babi	Isi	Kg	35.000	45.000	50.000
2. Daging kambing	Isi	Kg	25.000	35.000	40.000
3. Daging sapi	Isi	Kg	35.000	45.000	50.000
4. Abon	Lokal	100 gr	4.000	4.500	5.000
<i>Ikan Segar</i>					
1. Ekor kuning	Sedang	kg	10.000	10.000	10.000
2. Kakap	Sedang	kg	10.000	10.000	10.000
3. Kembung	Sedang	kg	10.000	10.000	10.000
4. Tenggiri	Sedang	kg	10.000	10.000	10.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satu- an	2009		
			Januari	Juni	Desem- ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. <i>T e r i</i>	Sedang	Kg	10 000	10 000	10 000
6. <i>Tongkol</i>	Sedang	Kg	10 000	10 000	10 000
7. <i>Udang basah</i>	Sedang	Kg	13 000	10 000	15 000
8. <i>Tembang</i>	Sedang	Kg	10.000	10 000	10 000
<i>Ikan Diawaetkan</i>					
1. <i>Ikan dalam kaleng</i>	Sardencis	Klrg	5.000	5.000	5.000
2. <i>Teri</i>	no.2	Kg	25 000	26 000	27 000
<i>Telur Susu dan Hasilnya</i>					
1. <i>Susu bubuk</i>	bendera	Klrg	25 000	27 000	28 000
2. <i>Susu kental manis</i>	indomilk	Klrg	8.000	8.000	9 000
3. <i>Telur ayam kampung</i>	baik	Btr	1.650	1 650	1 650
4. <i>Telur ayam ras</i>	baik	Btr	1 000	1 000	1 000
<i>Sayur-Sayuran</i>					
1. <i>Bayam</i>	segar	Kg	3.000	4 000	3 000
2. <i>Buncis</i>	segar	Kg	8 000	10.000	10.000
3. <i>Daun singkong</i>	segar	Kg	2.000	2 500	2 500
4. <i>Kacang panjang</i>	segar	kg	4.500	4 500	4 500

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kangkung	Segar	Kg	3.000	3.000	3.000
6. Kentang	Segar	Kg	12.000	12.000	12.000
7. Ketimun	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000
8. Kol putih/kubis	Segar	Kg	5.000	5.000	5.000
9. Labu siam/jipang	Segar	Kg	2.500	2.500	2.500
10. S a w i	Segar	Kg	4.000	3.500	5.000
11. Tauge/kecambah	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000
13. Tomat sayur	Segar	Kg	5.000	4.000	6.000
14. Wortel	Segar	Kg	12.000	12.000	12.000
15. Jagung muda	Segar	Kg	-	-	-
16. Pepaya muda	Segar	Kg	2.000	2.000	2.000
<i>Kacang-Kacangan</i>					
1. Kacang hijau	Kering	Kg	12.000	10.000	12.000
2. Kacang merah	Kering	Kg	8.000	7.500	8.000
3. Kacang tanah	Kering	Kg	12.000	10.000	12.000
4. Tahu mentah	Putih	Kg	4.000	4.000	4.000
5. Tempe	Kuning	Kg	5.000	5.000	5.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem Ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Buah-Buahan</i>					
1. Tomat buah	Segar	Kg	5.000	5.000	5.000
2. Jeruk	Manis	Kg	7.000	7.000	7.000
3. Pepaya	Sedang	Kg	2.000	2.000	2.000
4. pisang	Segar	Sis	3.500	4.000	4.500
<i>Bumbu-Bumbuan</i>					
1. Asam	Tanpa biji	Kg	2.750	2.000	2.750
2. Bawang merah	Sedang	Kg	12.000	10.000	10.000
3. Bawang putih	Sedang	Kg	12.000	10.000	11.000
4. Bumbu masak	Sedang	Ons	3.000	3.000	3.000
5. Garam	Hancur	Kg	2.000	2.000	2.000
6. Gula merah	Aren	Kg	6.500	6.500	6.500
7. Kecap isi	ABC	Btl	10.000	10.000	10.000
8. Kemiri	Kupas	Kg	8.500	8.500	8.500
9. Lombok merah	Besar	Kg	30.000	35.000	40.000
10. Lombok rawit	Segar	Kg	30.000	35.000	40.000
11. Merica/lada	Putih	Ons	7.500	7.500	7.500
12. Terasi udang	No.1	kg	5.000	5.000	5.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lemak dan Minyak					
1. Kelapa tua	Kupas	Butir	2.000	2.000	2.000
2. Margarine	Blue Band	1/2kg	12.000	12.000	12.000
3. Minyak goreng	Kampung	btl	8.000	8.000	8.000
Minuman Yang Tidak Mengandung Alkohol					
1. Gula pasir	SHS.1	kg	7.000	8.500	9.000
2. Kopi bubuk	Arabika	kg	25.000	25.000	25.000
3. Minuman ringan	Cocacola	btl	2.500	2.500	2.500
4. Sirup	ABC	btl	11.000	11.000	11.000
5. Teh	Goalpara	bks	2.000	2000	2.000
6. Kopi biji	Baik	ks	20.000	20.000	20.000
Makanan Jadi dan Hasilnya					
1. Biskuit	Kongguan	kg	35.000	35.000	35.000
2. Gado-gado	-	porsi	5.000	5.000	5.000
3. Kerupuk	Udang	kg	10.000	10.000	10.000
4. Roti tawar	400 gr	balok	3.000	3.000	3.000
5. Sate	Kambing	10 ts	5.000	5.000	5.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Roti manis	Isi keju	Balok	5.000	5.000	5.000
7. Soto	Ayam	Porsi	5.000	5.000	5.000
8. Bakso mie	Sapi	Porsi	5.000	5.000	5.000
9. Kue basah	Pisang	Biji	1.000	1.000	1.000
<i>Perumahan</i>					
A. Biaya Tempat Tinggal					
1. Batu bata	Sedang	Biji	350	350	350
2. Cat	Glotex	Kg	50.000	50.000	50.000
3. Genteng	Lokal	Buah	2.000	2.000	2.000
4. Kayu balokan	Meranti	Batang	95.000	95.000	95.000
5. Kontrak rumah *)	Permanen	Tahun	1.750	1.750	1.750
6. Paku	2,5 cm	Kg	12.000	13.000	15.000
7. Papan	Meranti	Lembar	120.000	120.000	120..000
8. Semen	Tonasa	Zak	46.000	46.000	50.000
9. Pasir	Pasang	Rate	175.000	175.000	175.000
10. Seng	BJLS 020	Lembar	37.000	37.000	37.000
11. Sewa rumah	Permanen	bulan	500.000	500.000	500.000

*) dalam ribuan (000)

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Tegel/Ubin	Lokal	Buah	2.000	2.000	2.000
13. Kayu Lapis	3 mm	Lembar	55.000	60.000	60.000
14. Tukang bukan mandor	Tukang	Hari	35.000	35.000	35.000
15. Batako	Semen	Buah	1.500	1.500	1.500
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air					
1. Bola lampu	Philips	Buah	5.000	5.000	5.000
2. Lampu TL/neon	Sinar 20m	Buah	45.000	45.000	45.000
3. Kayu bakar	Kesambi	Ikat	2.500	3.000	3.000
4. Minyak tanah	Eceran	Liter	3.000	3.000	3.000
5. Tarif air minum	PDAM	M3	1.912	1.912	1.912
6. Tarif listrik	450 va	Bulan	8.411	8.411	8.411
7. Tarif air minum	Pikulan	-	-	-	-
8. Alat-alat listrik	Piting	Buah	2.500	3.000	3.000
9. Korek api kayu	No.1	Kotak	3.500	3.500	3.500
C. Perlengkapan Rumah T.					
1. Gelas minum	Polos	Lusin	35.000	35.000	30.000
2. Kasur no.2 *)	Kain strip	Buah	350	350	350

*) dalam ribuan

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem Ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Lemari kayu *)	Kls II	Buah	1.000	1.000	1000
4. Meja kursi tamu *)	Sice	Stel	700	700	700
5. Tempat tidur besi *)	No.1	Buah	1 000	1 250	1 500
6. Ember plastik	18 cm	Buah	12.000	12.000	12.000
7. Panci email	Matahari	Buah	85.000	85.000	85.000
8. Kompor minyak tanah	18 sb	Buah	85.000	95.000	100.000
9. Kulkas *)	Sharp	Buah	2.100	2.100	2.100
10. Seprei	Tetoron	Lbr	100.000	110.000	120.000
<i>D. Penyelenggaraan Rumah T.</i>					
1. Sabun cream bubuk	Rinso	40 gr	5 000	6 000	7 000
2. Detergent	Wings	dos	3.000	3.500	3.500
3. Obat nyamuk spray	Baygon	klg	25.000	25.000	25.000
4. Sabun cuci batangan	Sunligth	btg	2.500	2.500	25.000
5. Upah pembantu rt	Menginap	org	260.000	260.000	260.000
<i>Sandang</i>					
A. Sandang Laki-Laki					
1. Bahan celana sersin	Friendship	mtr	35.000	35.000	40.000

*) dalam ribuan

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem Ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Celana panjang	Famatex	Helai	90.000	90.000	90.000
4. Kaos kutang	Hing's	Helai	15.000	15.000	15.000
5. Kemeja pjg pria	Civic	Helai	65.000	65.000	65.000
6. Sandal kulit pria	Kulit	Pasang	120.000	120.000	120.000
7. Kain sarung	Pelita	Helai	60.000	60.000	60.000
8. Sepatu pria	Sol	Helai	110.000	110.000	120.000
9. Celana pendek pria	RH	Helai	50.000	50.000	50.000
10. Kemeja pendek pria	Arrow	Helai	55.000	55.000	55.000
11. Baju kaos	Riden	Helai	30.000	30.000	30.000
12. Celana dalam pria	Hing's	Helai	15.000	15.000	15.000
13. Kaus kaki	Bally	Pasang	12.000	12.000	12.000
B. Sandang Wanita Dewasa					
1. Batik	Sarwo	Helai	45.000	45.000	45.000
2. BH katun model biasa	Aini	Buah	17.000	17.000	17.000
3. Bahan baju sersin	Tetoron	Meter	20.000	20.000	20.000
4. Blus	Tetoron	Helai	50.000	50.000	50.000
5. Rok dalam	Flower	Helai	17.000	17.000	17.000
6. Rok luar model biasa	Tetoron	Helai	60.000	60.000	60.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Sandal wanita kulit	Sol	Pasang	110.000	110.000	110.000
8. Sepatu wanita	Busnix	Pasang	85.000	85.000	85.000
9. Gaun	Dior	Helai	125.000	125.000	125.000
10. Celana dalam wanita	Flower	Helai	12.000	12.000	12.000
11. Pembalut wanita	Softex	Dos	12.000	12.000	12.000
12. Daster	Tetoron	Helai	70.000	70.000	70.000
C. Sandang Anak-Anak					
1. Celana pendek	Tetrex	Helai	40.000	40.000	40.000
2. Kemeja pendek	Seika	Helai	40.000	40.000	40.000
3. Gaun	Tetoron	Helai	85.000	85.000	85.000
4. Baju kaos	Swan	Helai	45.000	45.000	45.000
5. Rok anak	Tetoron	Helai	35.000	35.000	35.000
6. Celana panjang sersin	Famatex	Helai	65.000	65.000	65.000
7. Sandal anak-anak	Yeye	Pasang	5.000	5.000	5.000
8. Sepatu anak	Chico	Pasang	65.000	65.000	65.000
9. Seragam sekolah	SD	Pasang	45.000	45.000	45.000
10. Pakaian bayi	Buny	Pasang	50.000	50.000	50.000
11. Celana dalam anak	Hing's	Set	10.000	10.000	10.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Sandang Pribadi dan Lainnya					
1. Emas perhiasan					
1.1.	18 Karat	Gram	275 000	300 000	310 000
1.2.	Friendship	Helai	50.000	50.000	50.000
1.3.	Seiko	Buah	150 000	150 000	150.000
1.4.	Celana	Potong	60 000	60 000	60.000
1.5.	BL riben	Buah	50.000	50.000	50.000
Aneka Barang & Jasa					
A. Kesehatan					
1.1.	Tetraciklin	Apl	8.000	8.000	8.000
1.2.	Bodrex	Lempeng	4.000	4.000	4.000
1.3.	Kelas III	Hari	16.500	16.500	16.500
1.4.	tp obat	Orang	25.000	25.000	25.000
1.5.	Air man.	Bungkus	2.000	2.000	2.000
1.6.	Bersalin	Orang	50.000	50.000	50.000
B. Perawatan Jasmani					
1.1.	Viva	Dos	10.000	10.000	10.000

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Minyak rambut	Tancho	Btl	6 000	6.000	6.000
3. Pasta gigi	Pepsoden	Tube	5.000	5.000	5.000
4. Parfum	Bris	Btl	25.000	25.000	25.000
5. Sabun mandi	Lux	Btg	25.000	25.000	25.000
6. Tarif gunting pria	Dewasa	Kpl	10.000	10.000	10.000
7. Tarif gunting wanita	Dewasa	Kpl	10.000	10.000	10.000
8. Sikat gigi	Manful	Buah	3.500	3.500	3.500
9. Shampo	Sunsilk	Btl	12.000	12.000	12.000
10. Lipstik	Green	Buah	10.000	10.000	10.000
11. Hand body lotion	Citra	Btl	7.000	7.000	7.000
C. Pendidikan					
1. Buku bacaan SD	PSPB	Buah	-	-	-
2. Buku tulis bergaris	Payung	Buah	2.000	2.000	2.000
3. Uang sekolah	SMP Swt	Buah	25.000	25.000	25.000
4. Pulpen/ballpoint	Pilot	Btg	2.500	2.500	2.500

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Rekreasi dan Olahraga					
1. Sepatu olah raga	Bata	Pasang	70 000	70 000	70.000
2. Pakaian olah raga	Puma	Set	85.000	90 000	90 000
3. Tarif bioskop	Kls I	Orang	-	-	-
4. Cuci klise film	Warna	Buah	2 000	2 500	3 000
5. Pita kaset	Pop Ina	Buah	20.000	20.000	20.000
6. Radio 3 band	Telesonic	Buah	100.000	100.000	100.000
7. Surat kabar harian	Kompas	Exp	5.000	5.000	5.000
8. Majalah berkala	Sarinah	Exp	20.000	20.000	20.000
9. TV warna 14 inch *)	National	Buah	1.800	1.800	1.800
10. Video *)	Soni	Buah	-	-	-
11. Sewa kaset video	Indonesia	Buah	-	-	-
E. Transport					
1. Angkutan dalam kota	Mikrolet	Orang	3.000	3.000	3.000
2. Pelumas/oli	Mesran	Kaleng	20 000	25 000	27 000
3. Bensin	Premium	Liter	4.500	4 500	4.500
4. Biaya pengiriman	Wgp-Kpg	Kg	10.000	10.000	10.000

*) dalam ribuan

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan	2009		
			Januari	Juni	Desem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Bus antar kota	Wgp-Wkb	Orang	30.000	35.000	35.000
6. Sepeda motor*)	Honda	Buah	14.000	14.000	15.000
7. Angkutan laut	Wgp-Kupang	Orang	150.000	190.000	190.000
8. Angkutan udara *)	Wgp-Kupang	Orang	706	706	706
9. Tarif telpon	Lokal	Pulsa	250	250	250
10. Suku cadang	Ban luar motor	Buah	100.000	100.000	100.000
F. Tembakau, Rokok dan Minuman Beralkohol					
1. Bir	Bintang	Botol	11.000	15.000	15.000
2. Rokok kretek	Gudang Garam	Bks	6.500	7.000	7.000
3. Rokok putih	Commodore	Bks	-	-	-

*) dalam ribuan

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Tabel 10.5.1
 Indeks Harga Konsumen Kota Waingapu
Consumer Price Index of Waingapu
 Tahun 2009

Kelompok / sub kelompok	IHK Desember 2008	IHK Nopember 2009	IHK Desember 2009
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	466.26	484.11	490.84
BAHAN MAKANAN	595.93	639.85	653.33
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	294.11	308.77	313.65
PERUMAHAN	412.52	425.25	427.11
SANDANG	289.55	293.41	299.05
KESEHATAN	365.66	387.81	407.74
PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	248.26	248.26	248.26
TRANSPORT DAN KOMUNIKASI	626.70	604.27	605.34

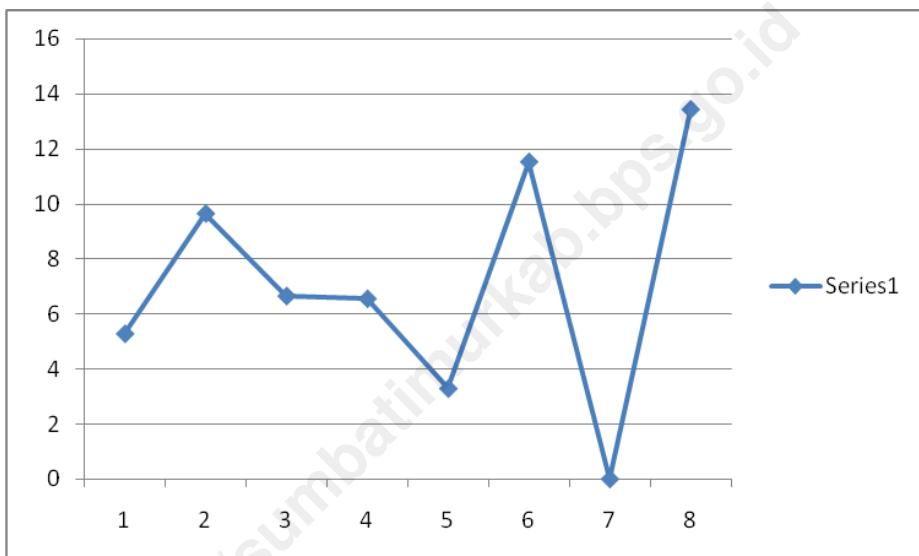
Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

Tabel 10.5.2
Inflasi kota Waingapu
Inflation Rate in Waingapu
Tahun 2009

Kelompok / sub kelompok (1)	Desember 2009 (2)	Tahun 2009 (Point to point) (3)
UMUM	1.39	5.27
BAHAN MAKANAN	2.11	9.63
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	1.58	6.64
PERUMAHAN	0.44	6.54
SANDANG	1.92	3.28
KESEHATAN	5.14	11.51
PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0.00	0.00
TRANSPORT DAN KOMUNIKASI	0.18	13.41

Sumber : Harga Konsumen Sumba Timur

GRAFIK 10.1
INFLASI KOTA WAINGAPU MENURUT KELOMPOK
TAHUN 2007 (METODE POINT TO POINT)



LEGENDA :

1. UMUM
2. BAHAN MAKANAN
3. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU
4. PERUMAHAN
5. SANDANG
6. KESEHATAN
7. PENDIDIKAN DAN REKREASI
8. TRANSPORT DAN KOMUNIKASI

BAB XI

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



BAB XI

PENDAPATAN REGIONAL

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja dan meratakan pembagian pendapatan. Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat secara mantap dengan tingkat pemerataan sebaik mungkin, untuk mengamati keadaan perekonomian di Kabupaten Sumba Timur sampai sub-sub sektornya maka dalam bab ini disajikan hasil dari penghitungan Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Sumba Timur 2009 yang mengambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi sampai dengan sub-sub sektor, pendapatan perkapita, struktur ekonomi dan tingkat inflasi PDRB.

PDRB Kabupaten Sumba Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 1.305.214.897.000 rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4.14 persen dan pendapatan perkapita penduduk sebesar 5.405.622 rupiah. Struktur ekonomi Sumba Timur pada tahun 2009 masih didominasi oleh sektor pertanian dengan kontribusi pada total PDRB sebesar 34.40 persen atas dasar harga berlaku.

Tabel / Table 11.1
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur menurut
 Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Gross Regional Product of Sumba Timur by Industrial Origin at Current Market Prices
 Tahun 2007-2009

(ribuan rupiah)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	376.610.822	418.656.289	449.025.451
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	172.665.956	193.979.255	207.866.138
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	14.639.366	16.264.304	17.612.205
c. Peternakan / Lifestock	158.323.844	176.085.197	190.904.619
d. Kehutanan / Forestry	369.153	390.766	514.499
e. Perikanan / Fishery	30.612.504	31.936.767	32.127.991
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	18.265.989	20.493.357	21.774.726
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	19.334.447	20.442.169	22.284.765
4. Listrik. Gas dan Air Minum / Electricity. Gas and Water Supply	3.222.547	3.462.427	3.690.605
a. Listrik / Electricity	2.648.296	2.817.352	3.017.801
b. Air Minum / Water Supply	574.251	645.074	672.804
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	96.526.488	107.357.781	118.547.765
6. Perdagangan / Trade	202.324.675	249.330.356	286.367.072
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	199.475.492	246.115.957	282.852.118
b. Restoran /rumah makan / Restaurant	1.114.748	1.224.513	1.321.336
c. Perhotelan / Hotels	1.734.435	1.989.886	2.193.617

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

<i>Lapangan Usaha Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	52.189.420	58.769.865	63.982.878
a. Angkutan / <i>Transport</i>	46.836.905	50.526.007	54.966.020
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	34.544.772	36.775.356	40.342.101
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	660.478	752.559	807.341
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	5.448.473	5.854.136	6.350.310
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	784.807	881.342	995.146
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	5.398.376	6.262.614	6.471.123
b. Kominikasi / <i>Communication</i>	5.352.515	8.243.858	9.016.858
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	40.286.168	42.511.372	50.845.982
a. Bank / <i>Bank</i>	24.095.514	24.963.544	31.436.982
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	4.866.149	5.553.008	6.264.730
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	9.899.542	10.476.482	11.267.107
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	1.424.963	1.518.339	1.877.163
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	192.790.201	251.543.683	286.695.653
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	112.213.434	154.187.786	178.181.160
b. Swasta / <i>Private</i>	80.576.766	97.355.896	108.514.493
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	29.274.613	39.974.513	44.716.134
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	33.205	35.125	47.352
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	49.265.666	57.346.258	63.751.007
Produk Domestik Regional Bruto	977.036.074	1.172.547.299	1.305.214.897

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.2
 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten Atas Dasar Harga Berlaku
Gross Regional Product at Current Market Prices by Regency
 Tahun 2007-2009

(Rupiah rupiahs)

Kabupaten Regency	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (4)
01. Sumba Barat	484.369.249	549.298.614	627.515.294
02. Sumba Timur	977.036.074	1.172.547.299	1.305.214.897
03. Kupang	1.452.811.138	1.661.542.130	1.860.375.273
04. Timor Tengah Selatan	1.525.763.809	1.767.320.721	1.860.375.273
05. Timor Tengah Utara	646.776.704	721.512.971	1.989.209.255
06. Belu	1.369.533.371	1.470.615.504	797.978.748
07. Alor	617.499.280	662.092.343	1.618.683.025
08. Lembata	269.952.112	315.394.666	736.892.117
09. Flores Timur	1.049.676.974	1.116.103.308	356.811.695
10. Sikka	1.192.014.158	1.334.882.125	1.243.785.910
11. Ende	1.161.949.340	1.329.898.965	1.492.145.115
12. Ngada	632.019.229	737.054.069	830.930.687
13. Manggarai	859.089.537	958.241.861	1.074.681.960
14. Rote Ndao	416.714.141	464.668.417	522.272.454
15. Manggarai Barat	694.484.791	827.211.209	918.398.541
16. Sumba Barat Daya	621.832.158	712.087.510	807.528.477
17. Sumba Tengah	188.497.245	227.937.886	257.455.817
18. Nagekeo	487.320.819	567.326.188	626.470.291
19. Manggarai Timur	588.801.420	682.024.979	767.026.542
20. Sabu Raijua	236.222.043	262.758.833	290.896.770
71. Kota Kupang	3.138.308.030	3.569.870.496	4.029.082.305
Nusa Tenggara Timur	19.079.613.845	21.632.912.191	24.138.646.742

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009

Tabel / Table 11.3
 Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Kabupaten Sumba Timur
Regional Income and Per Capita Income Sumba Timur
 Tahun 2007-2009

Perincian Description	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (3)
I. Atas Dasar Harga Berlaku / <i>At Current Market Prices</i>			
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	977 036 074	1 172 547 299	1 305 214 897
2. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	44 321 639	53 307.939	58 227 932
3. Produk Domestik regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	932 714 435	1.119.239.360	1 246 986 965
4. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	11 782 739	13 497.665	15 034 877
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	920 931 697	1 105.741.695	1 231 952 088
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i> (orang / person)	223 116	226 784	227 902
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / <i>Per Capita Gross Regional Product</i> (Rupiah / rupiah)	4 379 050	5.170.326	5 727 088
8. Pendapatan Regional Perkapita / <i>Per Capita Regional Income</i> (Rupiah / rupiah)	4 127 591	4.875.748	5 405 622

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.3

Perincian Description	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (3)
II. Atas Dasar Harga Konstan 2000/ <i>At Constant 2000 Market Prices</i>			
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	624 142 277	655 058 930	682 186 221
2. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	26 274 868	27 604 551	28 767 711
3. Produk Domestik regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	597 867 409	627 454 378	653 418 510
4. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	6 713 256	6 963 596	7 201 683
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (000 rupiah / thousand rupiah)	591 154 153	620 490 783	646 216 827
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i> (orang / person)	223 116	226 784	227 902
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / <i>Per Capita Gross Regional Product</i> (Rupiah / rupiah)	2 797 389	2 888 471	2 993 331
8. Pendapatan Regional Perkapita / <i>Per Capita Regional Income</i> (Rupiah / rupiah)	2 649 537	2 736 043	2 835 503

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.4
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur menurut
 Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000
Gross Regional Product of Sumba Timur by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(ribuan rupiah)		
	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (4)
1. Pertanian / Agriculture	232 561 331	237 500 178	244 735 633
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	108 372 417	110 465 217	115 179 807
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	9 352 785	9 638 160	9 827 032
c. Peternakan / Lifestock	97 591 364	99 832 513	101 692 140
Kehutanan / Forestry	369 382	373 972	377 273
f. Perikanan / Fishery	16 875 384	17 190 316	17 659 381
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	11 604 132	12 135 672	12 534 261
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	9 682 903	10 072 135	10 356 472
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	1 649 902	1 712 614	1 803 716
a. Listrik / Electricity	1 342 960	1 402 097	1 488 332
b. Air Minum / Water Supply	306 942	310 517	315 384
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	58 052 733	59 132 527	60 081 326
6. Perdagangan / Trade	104 377 902	111 407 345	117 071 010
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	102 748 334	109 732 537	115 327 623
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	654 921	667 782	678 042
c. Perhotelan / Hotels	974 647	1 007 026	1 065 344

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.4*

<i>Lapangan Usaha Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	39 432 038	41 636 109	43 212 870
a. Angkutan / <i>Transport</i>	35 548 704	36 600 654	37 868 438
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	28 501 571	29 159 445	30 101 197
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	3 284 496	3 527 622	3 686 993
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	283 879	301 572	315 300
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	505 379	527 316	559 408
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	2 973 380	3 084 699	3 205 541
b. Kominikasi / <i>Communication</i>	3 883 334	5 035 456	5 344 432
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	21.205.841	21.250.892	23.388.093
a. Bank / <i>Bank</i>	11.329.906	11.013.814	12.839.488
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	3 491 737	3 618 228	3 799 160
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	5 693 304	5 896 537	6 013 247
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	690 894	722 313	736 198
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	141.731.108	160.211.457	169.002.840
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	88.173.727	95.568.246	100.779.125
b. Swasta / <i>Private</i>	53 557 381	64 643 211	68 223 715
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	24 734 428	33 712 832	36 157 256
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	18 693	19 034	19 932
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	28 804 259	30 911 345	32 046 527
Produk Domestik Regional Bruto	620 297 889	655 058 930	682 186 221

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.5
 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur
 menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Percentage Distribution of Gross Regional Product of Sumba Timur
by Industrial Origin at Current Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (4)
1. Pertanian / Agriculture	38,55	35,55	34,40
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	17,67	16,47	15,93
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	1,50	1,38	1,35
c. Peternakan / Lifestock	16,20	14,95	14,63
d. Kehutanan / Forestry	0,04	0,03	0,04
f. Perikanan / Fishery	3,13	2,71	2,46
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	1,87	1,74	1,67
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	1,98	1,73	1,71
4. Listrik. Gas dan Air Minum / Electricity. Gas and Water Supply	0,33	0,29	0,28
a. Listrik / Electricity	0,27	0,24	0,23
b. Air Minum / Water Supply	0,06	0,05	0,05
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	9,88	9,12	9,08
6. Perdagangan / Trade	20,71	21,17	21,94
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	20,42	20,90	21,67
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	0,11	0,10	0,10
c. Perhotelan / Hotels	0,18	0,17	0,17

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.5*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	5,34	4,99	4,90
a. Angkutan / <i>Transport</i>	4,79	4,29	4,21
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	3,54	3,12	3,09
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	0,56	0,50	0,49
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	0,07	0,06	0,06
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	0,08	0,07	0,08
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	0,55	0,53	0,50
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,55	0,70	0,69
3. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	4,12	3,63	3,90
a. Bank / <i>Bank</i>	2,47	2,13	2,41
4. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	0,50	0,47	0,48
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	1,01	0,89	0,86
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	0,15	0,13	0,14
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	19,73	21,36	21,97
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	11,49	13,15	13,65
b. Swasta / <i>Private</i>	8,25	8,27	8,31
5. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	3,00	3,39	3,43
Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	0,00	0,00	0,00
6. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	5,04	4,87	4,88
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.6
 Pertumbuhan Ekonomi Di Setiap Kabupaten
Economic Growth by Regency
 Tahun 2007-2009

Kabupaten <i>Regency</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (3)
01. Sumba Barat	7.09	4.78	5.07
02. Sumba Timur	5.65	5.60	4.14
03. Kupang	4.43	5.03	3.84
04. Timor Tengah Selatan	5.05	4.46	4.06
05. Timor Tengah Utara	5.35	4.39	3.46
06. Belu	4.83	4.05	3.47
07. Alor	6.92	4.67	4.13
08. Lembata	4.90	5.13	4.36
09. Flores Timur	4.19	4.68	4.11
10. Sikka	3.78	4.09	4.12
11. Ende	5.63	5.38	4.48
12. Ngada	6.17	4.99	5.05
13. Manggarai	6.12	4.34	5.91
14. Rote Ndao	4.93	5.51	4.67
15. Manggarai Barat	4.76	5.24	3.19
16. Sumba Barat Daya	5.14	4.65	4.82
17. Sumba Tengah	3.36	2.47	3.63
18. Nagekeo	5.20	4.71	4.74
19. Manggarai Timur	3.41	3.57	3.92
20. Sabu Raijua	3.65	4.44	4.23
71. Kota Kupang	9.00	7.45	6.13
Nusa Tenggara Timur	5.15	4.81	4.24

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009

Tabel / Table 11.7
 Rata-Rata Pendapatan Perkapita Menurut Kabupaten Atas Dasar Harga Konstan 2000
Average Per Capita Income at Constant 2000 Market Prices by Regency
 Tahun 2007-2009

Kabupaten <i>Regent</i>	(rupiah)		
	2007 (1)	2008 (2)	2009*) (3)
01. Sumba Barat	2.369.022	2.428.110	2.497.036
02. Sumba Timur	2.649.537	2.736.043	2.835.503
03. Kupang	2.769.277	2.823.484	2.855.345
04. Timor Tengah Selatan	1.905.800	1.975.321	2.045.536
05. Timor Tengah Utara	1.875.665	1.937.945	1.989.286
06. Belu	1.875.690	1.803.648	1.768.095
07. Alor	1.965.146	2.034.453	2.101.846
08. Lembata	1.230.874	1.269.124	1.301.943
09. Flores Timur	2.214.458	2.271.019	2.323.661
10. Sikka	2.545.167	2.634.986	2.735.240
11. Ende	2.746.044	2.887.191	3.015.714
12. Ngada	2.506.817	2.591.330	2.682.165
13. Manggarai	1.803.718	1.848.664	1.928.820
14. Rote Ndao	2.450.721	2.543.020	2.624.118
15. Manggarai Barat	1.700.627	1.741.115	1.752.128
16. Sumba Barat Daya	1.254.668	1.284.456	1.320.052
17. Sumba Tengah	1.470.875	1.494.386	1.518.394
18. Nagekeo	2.052.336	2.113.555	2.182.159
19. Manggarai Timur	1.340.082	1.363.323	1.392.074
20. Sabu Raijua	1.637.530	1.660.757	1.685.946
71. Kota Kupang	5.632.161	5.880.902	6.104.116
Nusa Tenggara Timur	2.302.479	2.362.096	2.410.263

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009

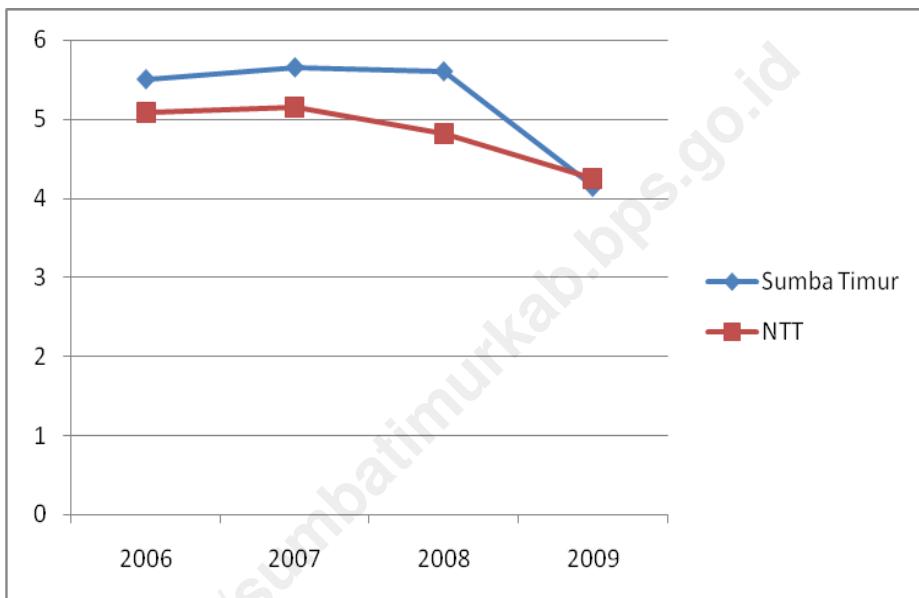
Tabel / Table 11.8
 Rata - Rata Pertumbuhan Ekonomi
Annually Economic Growth by Development Period
 Tahun 2003 - 2009

Tahun Year	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)
2003	4.35	4.59
2004	5.06	5.34
2005	4.83	3.46
2006	5.50	5.08
2007	5.65	5.15
2008	5.60 *)	4.81 *)
2009	4.14	4.24 **)

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka sangat sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Grafik 11.1
Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Sumba Timur dan Propinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2006-2009



Tabel / Table 11.9
 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur
 menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000
Percentage Distribution of Gross Regional Product of Sumba Timur
by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009*) (4)
1. Pertanian / Agriculture	37,49	36,26	35,88
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	17,47	16,86	16,88
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	1,51	1,47	1,44
c. Peternakan / Lifestock	15,73	15,24	14,91
d. Kehutanan / Forestry	0,06	0,06	0,06
e. Perikanan / Fishery	2,72	2,62	2,59
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	1,87	1,85	1,84
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	1,56	1,54	1,52
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	0,27	0,26	0,26
a. Listrik / Electricity	0,22	0,21	0,22
b. Air Minum / Water Supply	0,05	0,05	0,05
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	9,36	9,03	8,81
6. Perdagangan / Trade	16,83	17,01	17,16
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	16,56	16,75	16,91
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	0,11	0,10	0,10
c. Perhotelan / Hotels	0,16	0,15	0,16

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.9

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	6,36	6,36	6,33
a. Angkutan / <i>Transport</i>	5,73	5,59	5,55
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	4,59	4,45	4,41
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	0,53	0,54	0,54
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	0,05	0,05	0,05
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	0,08	0,08	0,08
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	0,48	0,47	0,47
b. Kominikasi / <i>Communication</i>	0,63	0,77	0,78
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	3.42	3.24	3.43
a. Bank / <i>Bank</i>	1.83	1.68	1.88
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	0,56	0,55	0,56
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	0,92	0,90	0,88
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	0,11	0,11	0,11
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	22.85	24.46	24.77
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	14.21	14.59	14.77
b. Swasta / <i>Private</i>	8,63	9,87	10,00
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	3,99	5,15	5,30
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	0,00	0,00	0,00
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	4,64	4,72	4,70
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.10
 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur
 menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Rate Development of Gross Regional Product of Sumba Timur
by Industrial Origin at Current Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	113,89	111,16	107,25
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	110,42	112,34	107,16
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	107,50	111,10	108,29
c. Peternakan / Lifestock	118,13	111,22	108,42
d. Kehutanan / Forestry	107,34	105,85	131,66
e. Perikanan / Fishery	116,31	104,33	100,60
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	106,77	112,19	106,25
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	107,26	105,63	109,12
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	107,86	107,44	106,59
a. Listrik / Electricity	107,72	106,38	107,11
b. Air Minum / Water Supply	108,49	112,33	104,30
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	112,20	111,22	110,42
6. Perdagangan / Trade	117,84	123,23	114,85
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	117,92	123,38	114,93
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	109,54	109,85	107,91
c. Perhotelan / Hotels	113,88	114,73	110,24

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.10*

<i>Lapangan Usaha Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	111,01	112,61	108,87
a. Angkutan / <i>Transport</i>	110,59	107,88	108,79
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	109,34	106,46	109,70
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	120,05	107,45	108,48
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	117,87	113,94	107,28
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	113,57	112,30	112,91
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	108,65	116,01	103,33
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	114,86	154,02	109,38
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	136,79	105,52	119,61
a. Bank / <i>Bank</i>	167,74	103,60	125,93
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	110,75	114,12	112,82
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	105,63	105,83	107,55
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	107,92	106,55	123,63
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	113,99	130,48	113,97
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	111,28	137,41	115,56
b. Swasta / <i>Private</i>	117,99	120,82	111,46
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	111,22	136,55	111,86
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	103,33	105,78	134,81
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	117,48	116,40	111,17
Produk Domestik Regional Bruto	111,29	120,52	110,84

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.11
 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur
 menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000
Rate Developmnet of Gross Regional Product of Sumba Timur
by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	102,51	102,12	103,05
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	103,06	101,93	104,27
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	100,58	103,05	101,96
c. Peternakan / Lifestock	102,36	102,30	101,86
d. Kehutanan / Forestry	101,70	101,24	100,88
e. Perikanan / Fishery	101,05	101,87	102,73
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	103,89	104,58	103,28
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	104,14	104,02	102,82
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	100,83	103,80	105,32
a. Listrik / Electricity	99,98	104,40	106,15
b. Air Minum / Water Supply	104,76	101,16	101,57
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	101,94	101,86	101,60
6. Perdagangan / Trade	107,63	106,73	105,08
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	107,68	106,80	105,10
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	101,15	101,96	101,54
c. Perhotelan / Hotels	107,50	103,32	105,79

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.11

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	107,49	105,59	103,79
a. Angkutan / <i>Transport</i>	106,87	102,96	103,46
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	106,88	102,31	103,23
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	109,11	107,40	104,52
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	108,83	106,23	104,55
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	103,38	104,34	106,09
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	104,84	103,74	103,92
b. Kominikasi / <i>Communication</i>	113,54	129,67	106,14
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial. Ownership and Busines</i>	126,40	100,21	110,06
a. Bank / <i>Bank</i>	155,97	97,21	116,58
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	102,45	103,62	105,00
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	104,73	103,57	101,98
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	103,38	104,55	101,92
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	108,39	113,04	105,49
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	108,10	108,39	105,45
b. Swasta / <i>Private</i>	108,87	120,70	105,54
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	110,26	136,30	107,25
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	100,61	101,82	104,72
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	107,71	107,32	103,67
Produk Domestik Regional Bruto	105,65	105,60	104,14

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.12
 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur
 menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Index Development of Gross Regional Product of Sumba Timur
by Industrial Origin at Current Market Prices
 Tahun 2007-2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	185,45	206,16	221,11
a. Tanaman bahan makanan / Farm Food Crop	182,14	204,63	219,28
b. Tanaman perkebunan / Farm Non Food Crop	192,22	213,56	231,26
c. Peternakan / Lifestock	188,36	209,49	227,12
d. Kehutanan / Forestry	90,40	95,70	126,00
e. Perikanan / Fishery	188,91	197,08	198,26
2. Pertambangan dan Pengalian / Mining and Quarrying	193,92	217,57	231,17
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	266,68	281,69	307,38
4. Listrik. Gas dan Air Minum / Electricity. Gas and Water Supply	360,45	387,28	412,80
a. Listrik / Electricity	424,86	451,98	484,13
b. Air Minum / Water Supply	212,14	238,30	248,55
5. Bangunan/Konstruksi / Construction	191,44	212,93	235,12
6. Perdagangan / Trade	297,24	366,30	420,71
a. Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	298,17	367,88	422,80
b. Restoran/rumah makan / Restaurant	225,04	247,20	266,75
c. Perhotelan / Hotels	258,19	296,22	326,54

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.12

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 *) (3)
			(4)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	203,61	229,28	249,62
a. Angkutan / <i>Transport</i>	196,92	212,43	231,09
1. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	181,59	193,32	212,07
2. Angkutan sungai / danau / <i>Inland Water Transport</i>	285,00	306,22	332,18
3. Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	447,92	510,37	547,52
4. Angkutan udara / <i>Air transport</i>	178,20	200,12	225,96
5. Jasa penunjang angkutan / <i>Service Allied to transpotr</i>	238,64	276,84	286,06
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	289,76	446,28	488,13
8. Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial Ownership and Busines</i>	286,11	301,92	361,11
a. Bank / <i>Bank</i>	390,28	404,34	509,19
b. Lembaga Keuangan Nir Bank / <i>Non Bank Financial Institution</i>	161,89	184,74	208,42
c. Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	225,77	238,93	256,96
d. Jasa perusahaan/ <i>Business services</i>	276,21	294,31	363,86
9. Jasa-jasa / <i>Servis</i>	253,61	330,90	377,15
a. Pemerintahan umum / <i>Government</i>	241,46	331,78	383,41
b. Swasta / <i>Private</i>	272,73	329,52	367,29
1. Sosial kemasyarakatan / <i>Social and community services</i>	200,80	274,19	306,72
2. Hiburan dan rekreasi / <i>Amusement and recreation</i>	194,25	205,48	277,01
3. Perorangan dan rumah tangga / <i>Personal and household sevices</i>	329,57	383,62	426,47
Produk Domestik Regional Bruto	214,80	258,88	286,95

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel / Table 11.13
 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota
Human Development Index by Regency
 Tahun 2006-2008

Kabupaten <i>Regent</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)
01. Sumba Barat	60.14	60.82	62.17
02. Sumba Timur	60.02	60.26	60.80
03. Kupang	63.12	64.57	65.02
04. Timor Tengah Selatan	63.57	64.43	64.83
05. Timor Tengah Utara	64.01	65.84	66.53
06. Belu	61.71	62.82	63.41
07. Alor	66.93	67.31	67.82
08. Lembata	65.60	66.10	66.61
09. Flores Timur	66.43	66.74	67.34
10. Sikka	65.87	66.04	66.69
11. Ende	65.05	65.39	66.14
12. Ngada	67.33	67.95	68.56
13. Manggarai	65.66	65.78	66.21
14. Rote Ndao	64.26	64.61	65.29
15. Manggarai Barat	63.50	63.99	64.44
16. Sumba Barat Daya	58.93	59.29	59.87
17. Sumba Tengah	58.36	58.63	59.01
18. Nagekeo	64.58	65.32	65.73
19. Manggarai Timur	-	-	64.58
71. Kota Kupang	74.75	75.91	76.58
Nusa Tenggara Timur	64.83	65.36	66.15

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009

Tabel / Table 11.14
 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota
Construction Costliness Index by Regency
 Tahun 2007-2009

Kabupaten Regent	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	173.79	-	228.79
02. Sumba Timur	174.32	-	229.09
03. Kupang	171.92	-	224.43
04. Timor Tengah Selatan	174.70	-	224.17
05. Timor Tengah Utara	175.51	-	224.37
06. Belu	176.11	-	224.79
07. Alor	178.59	-	238.92
08. Lembata	178.30	-	238.13
09. Flores Timur	178.29	-	237.33
10. Sikka	177.42	-	228.44
11. Ende	175.55	-	230.85
12. Ngada	177.98	-	235.01
13. Manggarai	177.91	-	234.25
14. Rote Ndao	172.74	-	227.48
15. Manggarai Barat	177.59	-	230.36
16. Sumba Barat Daya	173.13	-	228.68
17. Sumba Tengah	177.35	-	237.54
18. Nagekeo	177.86	-	237.21
19. Manggarai Timur	-	-	233.91
71. Kota Kupang	171.36	-	222.43
Nusa Tenggara Timur	176.55	-	233.67

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009